

UKRIDA IMPACT

UKRIDA Virtual Cultural Exchange 2024

**MENJALIN KONEKSI,
MERAYAKAN KEBERAGAMAN**

Talkshow dan Seruan
Pilkada Asyik, Pilkada Penting

UKRIDA Dukung Perkembangan
Inovasi Robotika Indonesia

UKRIDA - TORAJA
Cerdas 2024





Editorial

Penanggung Jawab

Rektor UKRIDA

Pemimpin Umum

Fransisca Natalia Widjaja, S.Psi., M.I.Kom.

Pemimpin Redaksi

Yanny Yesky Mokorowu, S.Th., M.Hum.

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Dr. Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T.

Ira Rasikawati, Ph.D

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M., M.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Madeleine Natasya, S.I.Kom.

Koresponden

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Novariana Damanik, S.S.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Media Digital

Siska Alfaningrum, S.S.

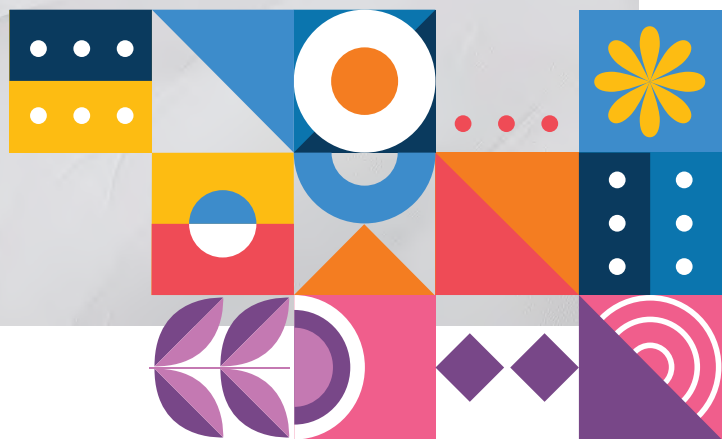


Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Edisi bertema “Menjalin Koneksi dan Merayakan Keberagaman” ini menghadirkan kumpulan tulisan yang menggambarkan betapa pentingnya hubungan yang inklusif dan saling memahami dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui program *UKRIDA Virtual Cultural Exchange 2024*, mahasiswa diajak menghargai perbedaan budaya sambil membangun pemahaman global dan wawasan internasional. Di sisi lain, program seperti *Speak Up: Building Communication Skills for Young Professionals* berfokus pada pengembangan keterampilan komunikasi generasi muda, mempersiapkan mereka menjadi profesional yang adaptif dan siap bersaing di dunia kerja.

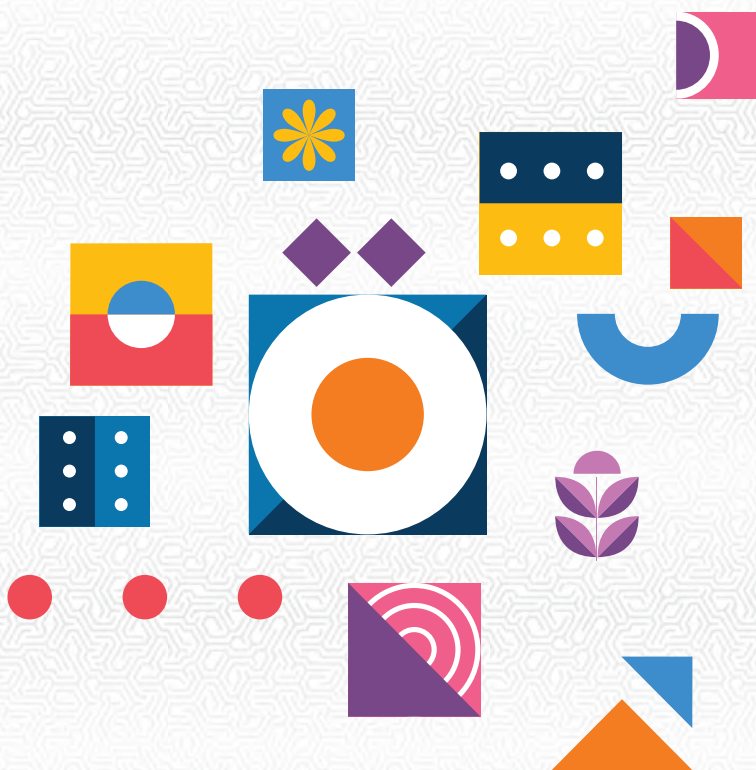
Selain itu, tulisan lain dalam kumpulan ini membahas topik-topik penting yang berkaitan dengan keberagaman, seperti literasi keuangan dan pelatihan kewirausahaan bagi usaha kecil. Acara pelatihan ini bertujuan memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dalam mengelola usaha. Tak hanya itu, UKRIDA turut berkontribusi dalam edukasi kesehatan mental, mengingat kebutuhan dukungan psikologis di tengah tantangan hidup modern yang semakin kompleks. Lebih jauh lagi, UKRIDA juga menekankan pentingnya keberlanjutan lingkungan dengan memperkenalkan berbagai inisiatif hijau, mendukung generasi muda yang tidak hanya peduli, tetapi juga aktif dalam menjaga kelestarian bumi.

Setiap artikel dalam edisi ini mencerminkan komitmen UKRIDA untuk mengembangkan wawasan, keterampilan, dan sikap terbuka di kalangan mahasiswa serta masyarakat. Kami berharap melalui karya-karya ini, pembaca terinspirasi untuk terus menjalin hubungan positif, memperkaya pemahaman, dan mengedepankan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, nilai *Lead to Impact* yang diusung UKRIDA akan hadir di setiap langkah kita menuju masyarakat yang harmonis dan menghargai keberagaman dalam hidup berbangsa dan bernegara.



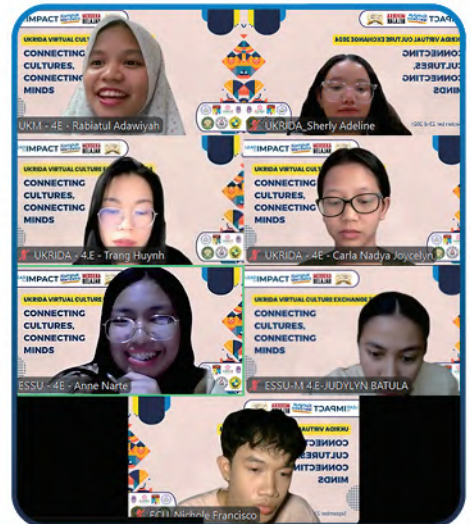
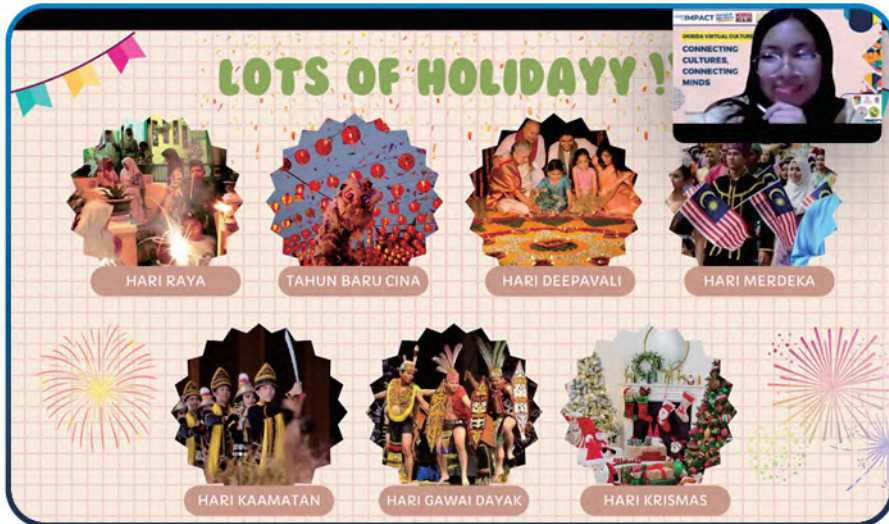
Ada apa di UKRIDA Impact?

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 01 | UKRIDA Virtual Cultural Exchange 2024 - Menjalin Koneksi, Merayakan Keberagaman | 53 | Kancah UKRIDA di tingkat Internasional - University College Fairview (UCF) dan UKRIDA Perkuat Kolaborasi Pendidikan |
| 03 | Diskusi Interaktif dan Inspiratif: Ingin Mati Bukan Tanda Kurang Iman, Melainkan Butuh Pertolongan | 54 | Penelitian di Konferensi Internasional Kuala Lumpur |
| 05 | Gerakan Sosialisasi Sukses Terbitkan Buku di UKRIDA Press | 55 | Fakultas Psikologi UKRIDA - Edukasi Kesehatan Mental bagi Pendeta |
| 08 | UKRIDA Terima Kunjungan Studi Banding Universitas Dian Nusantara | 56 | Pelatihan Keuangan dan Operasional Usaha Kuliner |
| 09 | Talkshow dan Seruan Pilkada ASYIK, Pilkada PENTING | 58 | Mahasiswa UKRIDA Lolos Seleksi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia |
| 11 | Kegiatan Pembiasaan Baik dan Literasi: Mastering Your Money and Investment di SMA Budi Mulia Bogor | 59 | UKRIDA Raih Hibah dalam Program Pembinaan Industri Rumah Tangga dan Usaha Mikro Berbasis Kemitraan Tahun 2024 |
| 13 | Peran Optometrist atas Kesehatan Mata di Masa Depan | 61 | Profil Alumnus: dr. Febrina Rahmatika Bedu, Sp.M |
| 15 | Pelatihan Robotik Berbasis Arduino untuk Guru-Guru SMPK PENABUR Jakarta | 64 | UKRIDA Bisa!!! UKM Taekwondo UKRIDA Raih Lima Medali Emas |
| 16 | UKRIDA Dukung Perkembangan Inovasi Robotika Indonesia | 66 | Tim Naga UKRIDA Meraih Juara II Budi Luhur Business Case Competition |
| 20 | Educating Care - Mengelola Biaya agar Makmur bersama Akuntansi UKRIDA | 67 | Berbagi Ilmu: Bolehkah Mengerjakan Tugas Kuliah Menggunakan AI? |
| 21 | UKRIDA – TORAJA CERDAS 2024 | 70 | Berita LPPM: AI and Sentiment Analysis for Political Campaigns in Social Media |
| 25 | Bersama Duta Besar Irlandia untuk Indonesia - Mahasiswa UKRIDA Temukan Pesona Budaya Irlandia | 74 | Tanya Dok: Mengenal Jantung dan Tantangannya |
| 27 | Kuliah Tamu Stafsus Presiden RI Diaz Hendroptiyono Bahas Isu Emisi dan Keberlanjutan Lingkungan - UKRIDA dan Komitmen Lingkungan | 76 | Ruang Konsultasi: Speak Up : Building Communication Skills for Young Professionals |
| 30 | Webinar AI-10 - Can Artificial Intelligence make Healthcare and Medical Education More Efficient? | 78 | Ruang Komunikasi: Coopetition dalam inisiatif lingkungan digital - Meningkatkan Kesadaran dan Aksi Sosial di Indonesia |
| 32 | Kerja sama UKRIDA dan IAMI - Implementasi Enterprise Risk Management & Internal Control Over Financial Reporting | 84 | Berita Prodi: Penyuluhan Educare - Cerdik Mengelola Keuangan untuk Rumah Tangga |
| 33 | Aerospace Psychology : Prospects and Challenges | 86 | English Corner: How's Your English, Ukridians? Diagnostic Tests Results Are In! |
| 34 | Mengayunkan Tongkat Golf untuk Pendidikan | 88 | Tips for You: Transformasi Belajar dengan Teknologi |
| 37 | Professional Job Seekers | 94 | Asah Otak 18 |
| 39 | Kuliah Tamu dan Info Session International Student Mobility - Peran AI di Bidang Kedokteran Gigi | 95 | Info Loker |
| 41 | Forum for Future Teachers 2024 - Arts in Literacy Instruction for Young and Teenage Learners | | |
| 43 | Pertemuan Ilmiah Tahunan IROPIN 2024 - Advancing Optometry with Excellence | | |
| 45 | On Boarding Pegawai Baru | | |
| 46 | Menjadi Akuntan yang Beretika dan Profesional | | |
| 48 | UKRIDA Sambut Mahasiswa Inbound | | |
| 50 | Berkampus Ria Bersama UKRIDA, Kompas, dan Tecno Mobile | | |
| 52 | Siapkah kita menghadapi Teknologi dan Inovasi Dunia VUCA? | | |



UKRIDA Virtual Cultural Exchange 2024

Menjalin Koneksi, Merayakan Keberagaman



Acara UKRIDA Virtual Cultural Exchange (UVCE) 2024 yang bertema “Connecting Cultures, Connecting Minds” sukses dilaksanakan pada 23 September 2024. Acara ini dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting*, dengan tujuan meningkatkan kesadaran internasional di kalangan mahasiswa UKRIDA. Inisiatif ini di-hadirkan oleh Kantor Kemitraan dan Hubungan Internasional, yang berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kampus yang lebih beragam dan inklusif.

Program UVCE dirancang untuk mendorong pemahaman budaya, dan memperluas wawasan global para mahasiswa UKRIDA. Dalam kesempatan ini, mereka dapat terhubung dengan rekan-rekan dari berbagai universitas mitra di Asia. Mahasiswa diajak untuk berbagi latar belakang budaya, tradisi, dan pandangan unik, sehingga pengalaman belajar mereka semakin kaya. Melalui pertemuan virtual yang interaktif, peserta berkesempatan bertukar ide dan pengalaman, serta membangun jaringan internasional yang bermanfaat bagi karier mereka di masa depan.

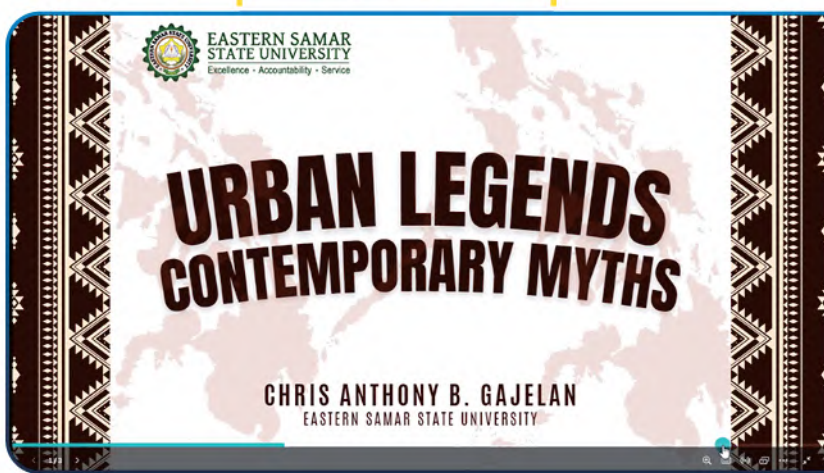
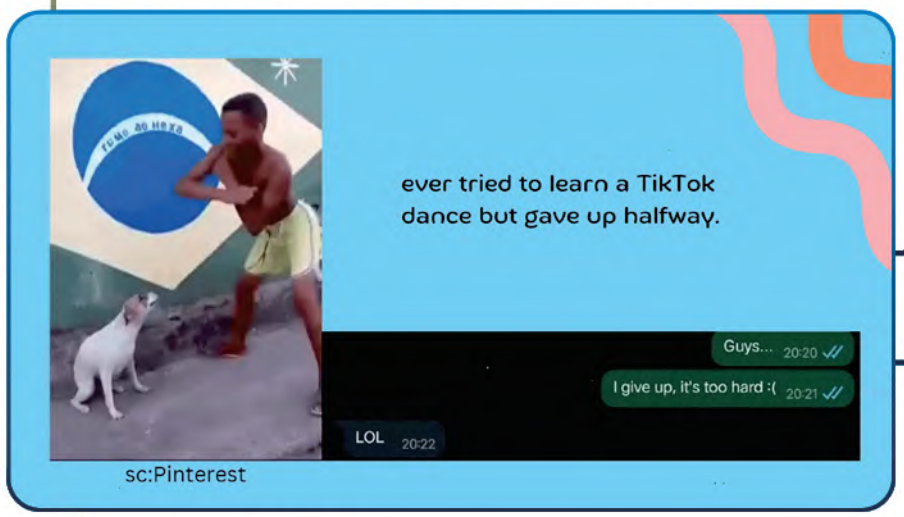
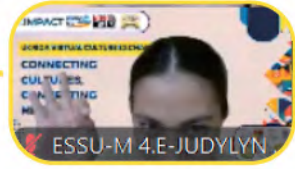
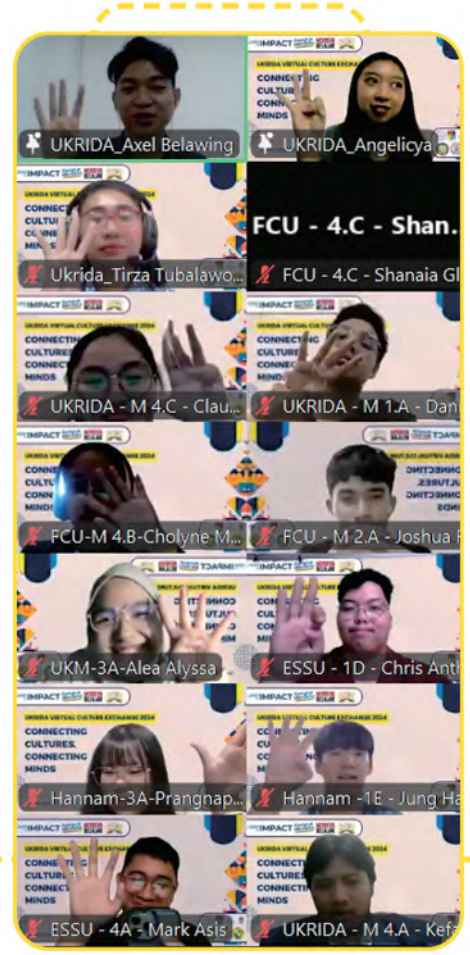
Tahun ini, UKRIDA menyambut sebanyak 88 peserta, terdiri atas 72 mahasiswa internasional dari universitas-universitas di Asia, seperti Hannam University di Korea, Eastern Samar State University dan Filamer Christian University dari Filipina, Dong A University di Vietnam, Hiroshima Jogakuin University di Jepang, serta Universiti Kebangsaan Malaysia. Selain itu, 16 mahasiswa dari UKRIDA juga ikut berpartisipasi, menambah warna dan semangat dalam acara ini.

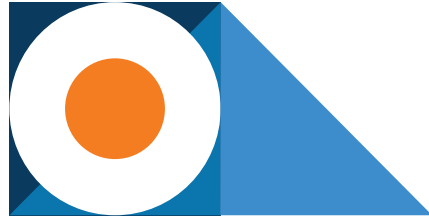
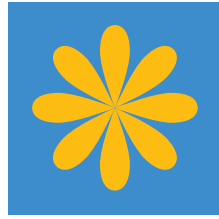
Dalam program ini, peserta mendiskusikan empat topik menarik, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari. Topik tersebut meliputi *Urban Legends and Contemporary Myths*, *Cultural Perspectives on Beauty Standards*, *National Holiday*, dan *Movies That Make You Proud of Your Culture*. Setiap peserta memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka mengenai topik-topik ini, dalam konteks budaya masing-masing. Diskusi dilakukan dalam sesi *breakout room*, di

mana mahasiswa dari berbagai negara saling bertemu dan bertukar cerita, menciptakan pengalaman pertukaran budaya yang berharga.

Samantha Olivia Iskandar, salah satu peserta dari UKRIDA, berbagi pengalamannya, *“The key takeaway from this event is, I learn that each culture is different, but because of the same geography some are similar.”* Ungkapan ini mencerminkan semangat acara yang merayakan perbedaan, sekaligus menemukan kesamaan di antara budaya-budaya yang beragam di Asia. Di sisi lain, Atirah Binti Mohamad dari Universiti Kebangsaan Malaysia, yang membahas topik *“Movies That Make You Proud of Your Culture”* menambahkan, *“Cultures may diverse from one another but would carry the same value.”* Pernyataan ini menekankan bahwa meskipun setiap budaya memiliki keunikannya masing-masing, kita semua terhubung melalui nilai-nilai universal yang sama.

Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat membangun komunitas yang lebih terhubung serta penuh empati. Selain itu, melalui acara ini, UKRIDA juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi lintas budaya dan kompetensi global mahasiswanya, yang sangat penting di dunia saat ini. Dengan demikian, UKRIDA Virtual Cultural Exchange 2024 tidak hanya menjadi platform untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai ajang untuk menjalin persahabatan dan saling menghargai antarmahasiswa dari berbagai latar belakang budaya, yang selaras dengan moto UKRIDA, *Lead to Impact.* (Sherly Adeline)





**DISKUSI INTERAKTIF
DAN INSPIRATIF :**

INGIN MATI
Bukan
Tanda Kurang

IMAN,
Melainkan

**BUTUH
PERTOLONGAN**





Dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental di tengah berbagai isu yang berkembang di masyarakat dan tantangan kehidupan yang dihadapi, UKRIDA berpartisipasi dalam kegiatan diskusi yang diadakan oleh Persatuan Wartawan Nasrani (Pewarna) Indonesia. Diskusi dengan tema “Ingin Mati Bukan Tanda Kurang Iman, Melainkan Butuh Pertolongan” berlangsung di Media Center PGI Salemba, Jakarta Pusat pada Senin, 21 Oktober 2024. Acara ini juga diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia yang jatuh setiap tanggal 10 Oktober.

Kegiatan diskusi ini menghadirkan tiga ahli dari lintas bidang, yaitu dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D., Sp.KJ., yang merupakan Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni, Kerjasama, dan Kewirausahaan UKRIDA; August Hamonangan, S.H., M.H., anggota DPRD Provinsi DKI Jakarta; serta Dr. Ashiong Munthe, S.Th., M.Pd., Pengurus Pusat Pewarna Indonesia. Diskusi ini dihadiri oleh berbagai perwakilan masyarakat, media, dan organisasi, dan mendapat sambutan positif dari para peserta.

Dalam diskusi tersebut, dr. Theresia Citraningtyas menyampaikan pandangannya tentang bagaimana kesehatan mental dapat memengaruhi siapa saja, dan bahwa keinginan untuk mengakhiri hidup bukanlah tanda lemahnya iman seseorang, tetapi sebuah panggilan untuk pertolongan. Beliau menjelaskan bahwa motivasi seseorang untuk bunuh diri bisa berasal dari berbagai faktor, sehingga sangat penting bagi individu tersebut untuk mendapatkan dukungan, baik dari masyarakat, keluarga, maupun teman, yang merespons dengan empati dan tanpa menghakimi. Beliau juga menekankan pentingnya peran

media dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang fokus pada penyembuhan dan akses ke tenaga profesional.

Sementara itu, August Hamonangan menyoroti peran pemerintah dalam mendukung layanan kesehatan mental melalui kebijakan dan penyediaan layanan yang lebih mudah dijangkau. Beliau menyatakan bahwa langkah-langkah preventif yang efektif dan tersedianya jaringan pertolongan siap siaga sangat penting untuk mendukung kesehatan mental masyarakat, khususnya di tengah kota besar seperti Jakarta.

Dr. Ashiong Munthe menambahkan pentingnya pendekatan spiritual yang ditawarkan agama sebagai sumber kekuatan. Namun, ia juga mengingatkan bahwa dukungan spiritual perlu dilengkapi dengan bantuan profesional. Menurutnya, pendekatan holistik, yang menggabungkan peran komunitas agama dalam memberikan pengharapan dengan bantuan psikologis dari tenaga ahli, adalah cara yang paling efektif untuk mendukung mereka yang sedang menghadapi masalah mental.

Dalam diskusi ini, ketiga pembicara menekankan pentingnya peran masyarakat dalam mendukung individu yang mengalami gangguan mental dan menghilangkan stigma yang masih ada. Diskusi ini pun menjadi salah satu langkah nyata UKRIDA untuk menyebarkan edukasi tentang kesehatan mental, khususnya bagi kalangan mahasiswa dan generasi muda. Melalui kegiatan seperti ini, UKRIDA berupaya mendorong kesadaran para Ukridian agar mereka sebagai generasi penerus bangsa menjadi lebih peduli terhadap kesehatan mental, sesuai dengan motto UKRIDA, “Lead to Impact.” (**Indri Torus**)

Peran dosen sebagai tenaga pengajar dan penyandang status ilmuwan menjadi lengkap ketika seorang dosen berhasil menulis buku ajar, buku referensi, atau publikasi ilmiah lainnya, yang nantinya diterbitkan oleh perguruan tinggi. Keaktifan dosen dalam menulis buku tersebut menjadi sumber pembelajaran bagi mahasiswa, dan dapat membantu pencapaian akreditasi perguruan



tinggi. Pemahaman tentang dosen wajib menulis buku, menjadi prioritas dalam upaya menggalakkan kewajiban dosen sebagai bagian dari sivitas akademika perguruan tinggi, serta beberapa alasan lainnya yang penting bagi seorang dosen untuk menulis sebagai pengembangan kariernya. Kewajiban dosen dalam menulis buku juga tertulis dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Dalam Pasal 12 ayat 1 dijelaskan bahwa, dosen sebagai anggota sivitas akademika memiliki tugas mentransformasikan ilmu pengetahuan dan atau teknologi yang dikuasainya kepada mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran, sehingga mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.

Gerakan Sosialisasi Sukses Terbitkan Buku di UKRIDA Press

Kemudian pada ayat 2 dijelaskan bahwa, dosen memiliki tugas sebagai ilmuwan dengan mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi, melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya. Ayat ini menekankan pada tanggung jawab dan tugas dosen dalam penulisan sampai pada penerbitan buku.

Lanjut pada ayat 3 dijelaskan bahwa, dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh perguruan tinggi dan atau publikasi

Riset, Abmas, dan Publikasi FKIK UKRIDA berkolaborasi dengan CME FKIK UKRIDA mengundang Ukrida Press dalam kegiatan webinar dengan tema “ Sukses Terbitkan Buku di UKRIDA Press : Dari Menulis Sampai Distribusi” pada Kamis, 17 Oktober 2024 bersama narasumber Eben Ezer Irvallenryan, S.Pd., Staff UKRIDA Press dan Olfien Wilsye Riruma, S.E., M.M., sebagai Ka. Unit Pengembangan Materi dan Inovasi Pembelajaran (PMIP).

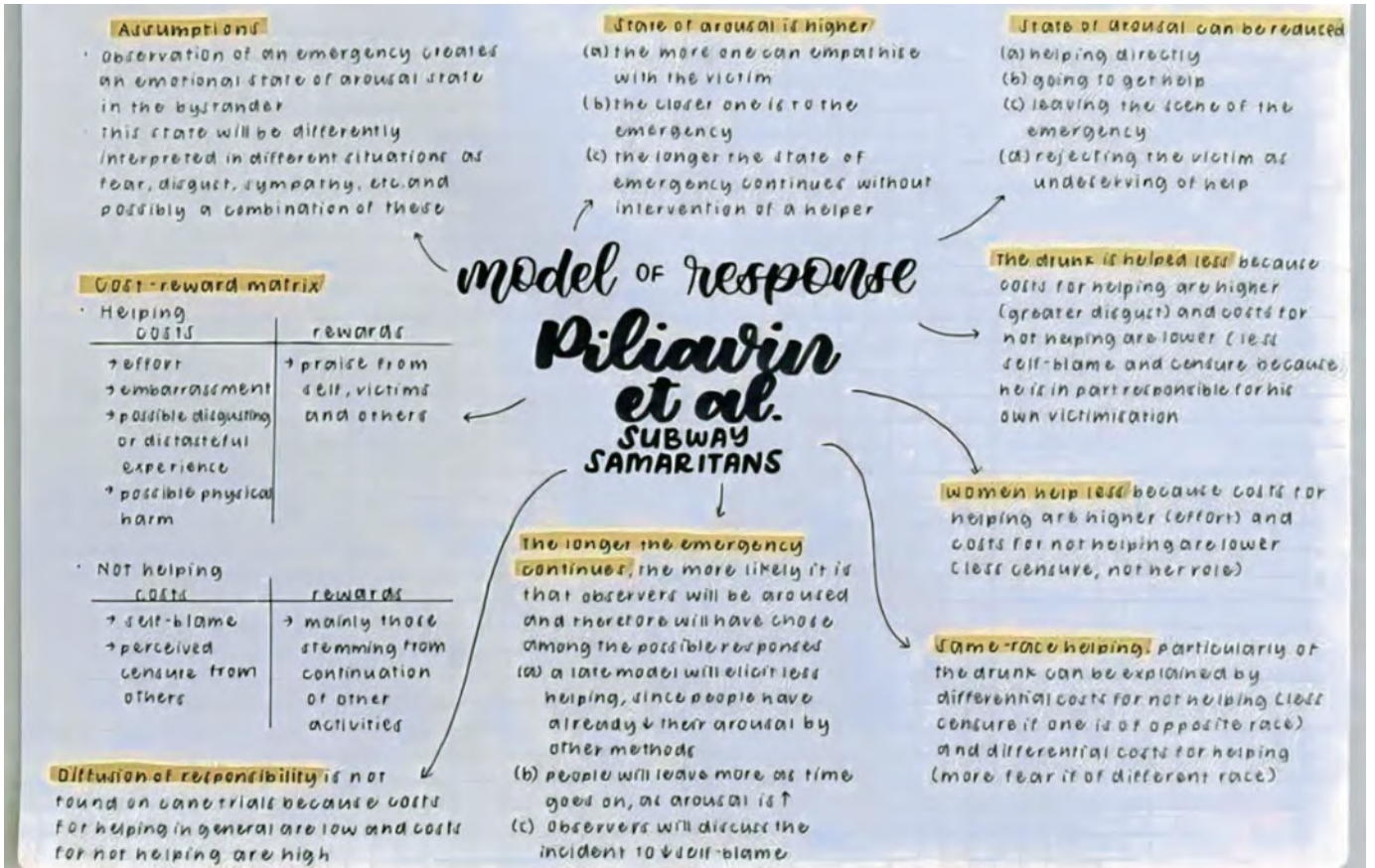
UKRIDA Press sebagai bagian dari Unit PMIP menjalin kolaborasi dengan



ilmiah, sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi sivitas akademika, hal ini merujuk pada peran perguruan tinggi dalam publikasi.

Melihat pentingnya menulis dan menerbitkan buku yang tidak hanya bersifat wajib bagi seorang dosen, Unit

penerbit Erlangga, untuk semakin memperluas pelayanan terhadap penerbitan karya-karya ilmiah dosen. Sebelumnya, Ukrida Press telah berhasil menerbitkan enam bebas buku yang juga dapat diakses melalui website pada menu UKRIDA Press, dan kini UKRIDA Press hadir dalam pendampingan penulisan buku pada setiap tahapan, mulai dari



perancangan kerangka buku, proses penulisan buku, review dan finalisasi draft konten, review editor dan penerbitan yang meliputi editing dan proses layout, serta penerbitan nomor ISBN atau ISSN, sampai pada proses akhir yaitu distribusi oleh Unit Ventura UKRIDA.

Banyak manfaat menulis dan menerbitkan buku bagi dosen yang mungkin terabaikan, di tengah rutinitas persiapan materi pembelajaran selama ini. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Berbagi Pengetahuan Sesuai dengan Keahlian dan Bidangnya



Status yang melekat sebagai pengajar bagi dosen tidak terbatas melalui pengajaran yang disampaikan secara lisan saja kepada mahasiswanya, tetapi dosen juga dapat berbagi pengetahuan, ide, pengalaman, atau keterampilan dalam karya tulis buku keilmuan atau bidangnya untuk disebarluaskan, sehingga dosen membuka peluang bagi mahasiswa untuk lebih memahami kembali pengajaran sebelumnya, ataupun masyarakat dapat menjangkau informasi dengan penyebaran karya tulis buku ajar, buku referensi, atau karya ilmiah lainnya.

2. Pengembangan Karier

Menulis buku ajar, buku referensi, atau karya ilmiah lainnya merupakan salah satu cara dosen dalam pengembangan karier. Semakin rajin seorang dosen dalam menulis dan menerbitkan buku, maka akan semakin mudah pencapaian kariernya dalam perguruan tinggi.

3. Aktualisasi Diri



Aktualisasi diri seseorang memang berbeda-beda dalam menjalani kehidupan yang bermakna bagi diri sendiri, dan menulis dapat menjadi pilihan yang tepat bagi dosen dalam merealisasikan kemampuan, bakat, dan potensi yang dimilikinya. Menulis juga mampu meningkatkan faktor percaya diri dan kepuasan diri, atas kontribusi dalam lingkup sivitas akademika dan lingkup yang lebih luas, yaitu masyarakat umum.

4. Memer kukuh Posisinya sebagai Ahli

Figur sebagai ahli dalam suatu



bidang keilmuan menjadi lengkap, apabila dosen dapat menunjukkan ilmu yang ditekuninya dalam karya buku. Kondisi ini mendorong kredibilitas dan reputasi dosen meningkat, dan tidak jarang berpeluang menjadi pembicara di forum-forum ilmiah, memperoleh hibah penelitian, dan meningkatkan peluang baik lainnya.

5. Mempromosikan Diri

Buku merupakan salah satu bentuk promosi diri, dengan menulis buku seorang dosen membuka peluang dirinya dikenal melalui buku ajar,



buku referensi, atau karya ilmiah lainnya yang tidak hanya dalam lingkup sivitas akademika, tetapi juga dalam lingkup masyarakat umum. Promosi diri melalui buku juga menjadi cara yang jitu untuk meningkatkan reputasi sebagai dosen dalam bidang keilmuannya.

6. Menambah Sumber Pendapatan

Pendapatan finansial sebagai penulis buku juga memberi keuntungan yang sangat menjanjikan bagi seorang dosen. Ini bisa menjadi sumber penghasilan tambahan, di luar penghasilan utamanya sebagai dosen atau tenaga pengajar.



Beberapa informasi seputar persyaratan, alur penerbitan, dan distribusi buku, UKRIDA Press juga menjadi informasi tambahan yang disampaikan oleh narasumber bagi peserta webinar. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA melalui UKRIDA Press siap memfasilitasi para dosen dalam penulisan dan penerbitan buku baik buku ajar, buku referensi, atau publikasi ilmiah lainnya sebagai bentuk promosi dosen khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya. **(Indri Torus)**



UKRIDA Terima Kunjungan Studi Banding UNIVERSITAS DIAN NUSANTARA

Pada tanggal 14 Oktober 2024, Program Studi Sastra Inggris UKRIDA menerima kunjungan studi banding dari Program Studi Sastra Inggris Universitas Dian Nusantara (UNDIRA), yang dihadiri oleh dosen dan mahasiswa dari kedua universitas. Studi banding dilakukan dalam rangka berbagi wawasan mengenai inovasi dan program yang telah dilakukan.

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari Ibu Ira Rasikawati, Ph.D (Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora/FISH UKRIDA), dilanjutkan oleh Bapak Todo F.B. Sibuea, S.Pd., M.Hum. (Ketua Program Studi Sastra Inggris UNDIRA), yang menyampaikan harapannya bahwa melalui kunjungan ini, kolaborasi dan kerja sama dapat tercipta dan saling melengkapi.



Ibu Siegfrieda Mursita Putri, S.S., M.Hum. (Ketua Program Studi Sastra Inggris UKRIDA) juga mengharapkan, agar hasil diskusi keduanya ini akan memberi pengetahuan baru yang dapat diimplementasikan lebih lanjut nantinya.

Dalam sesi *Focus Group Discussion* (FGD), BEM dan BPH FISH UKRIDA memaparkan berbagai kegiatan

menarik yang rutin dilaksanakan, salah satunya adalah *English day* yang merupakan kegiatan bagi sivitas akademika UKRIDA, yang kerap disebut sebagai Ukridian. Program ini juga memiliki tema yang bervariasi pada setiap minggunya seperti *slime zone*, *english debate forge*, *unifit*, *net bites*, dan sebagainya. Program Studi Sastra Inggris UKRIDA terus mengembangkan ide-ide dan aktivitas kreatif, untuk belajar bahasa Inggris melalui kegiatan yang menarik.



Sementara itu, perwakilan UNDIRA mempresentasikan mengenai Himpunan Mahasiswa Sastra Inggris, yang akrab dikenal sebagai "*the sasing's*". Dengan visi untuk menjadi bertanggung jawab, beretika, terampil, dan aktif dalam bidang sastra serta linguistik terapan, mereka berkomitmen untuk mengembangkan potensi mahasiswa.



Melalui diskusi yang berlangsung, UNDIRA berencana untuk menciptakan program baru yaitu *English Club*. Program ini akan mirip dengan *English Day*, menawarkan serangkaian aktivitas menarik sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ditutup dengan *Campus Tour* dan unjuk karya Program Studi Sastra Inggris UKRIDA seperti film, cerita pendek, dan komik narasi yang sudah pernah menjadi *project* para mahasiswa.

UKRIDA dengan semangat *Lead to Impact* berkomitmen untuk membuka ruang diskusi dengan berbagai pihak, guna memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan mendorong kolaborasi yang inspiratif. (Jeanne)



Talkshow dan Seruan Pilkada ASYIK, Pilkada PENTING



Menjelang Pilkada 2024 yang jatuh pada 27 November 2024 mendatang, Gereja Kristen Indonesia (GKI) Sinode Wilayah Jawa Barat melalui Gerakan Kebangsaan Indonesia menggelar program Ayo Nyoblos, dalam bentuk *talkshow* dan Seruan "Pilkada ASYIK, Pilkada PENTING" pada 12 Oktober 2024 di auditorium Kampus I UKRIDA.

Acara ini dibuka dengan sambutan yang dibawakan oleh Pdt. Natanael Setiadi. Beliau menekankan pentingnya momentum seperti ini untuk memilih kepala daerah dari masing-masing provinsi, di mana semua kebijakannya dirasakan secara

langsung oleh warga. Peran gereja juga sangat dibutuhkan dalam memperkuat pemahaman dan kepedulian sebagai umat pada penyelenggaraan pilkada serentak mulai dari tingkat provinsi, kabupaten, dan kota mendatang.

Imbauan kepada umat terus disuarakan oleh Gerakan Kebangsaan Indonesia, agar turut berpartisipasi aktif di lingkungan sekitarnya, dengan ikut serta mengawasi jalannya pilkada yang LUBER dan JURDIL, peliputan serta publikasi di media sosial dari masing-masing umat seputar pilkada serentak 2024 yang akan berlangsung. Acara ini pun sukses, tidak lain berkat

kerja sama yang baik antara GKI sebagai penyelenggara dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) DKI Jakarta dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) RI, serta semua undangan. Beberapa perwakilan yang turut hadir antara lain utusan jemaat GKI Klasis Jakarta Selatan, klasis dalam lingkup GKI Sinwil Jabar, mitra GKI seperti lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, lembaga kemasyarakatan, serta komunitas difabel dan *down syndrome* yang memeriahkan acara, melalui persembahan musik dan lagu-lagu indah yang mereka senandungkan di pertengahan acara.



Keseruan sosialisasi pilkada 2024 semakin memuncak dengan hadirnya tiga pembicara *talkshow*, antara lain Sekretaris I Badan Pekerja Majelis Sinode Wilayah Gereja Kristen Indonesia (BPMSW GKI Sinwil Jabar) Pdt. Darwin Darmawan, anggota KPU DKI Jakarta Astri Megatari, dan anggota Bawaslu DKI Jakarta Burhanuddin. Berbagai pertanyaan seputar isu *money politics* juga meramaikan diskusi.

Lebih lanjut, Burhanuddin berbagi informasi seputar larangan dalam kampanye yang diatur dalam Bab VIII Pasal 57-63 PKPU 13/2014. Beberapa larangan antara lain memasang alat peraga kampanye di tempat atau fasilitas umum milik pemerintah, melakukan kampanye di luar jadwal yang telah ditetapkan, menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon terpilih, ataupun partai politik, dengan sengaja ataupun tidak memengaruhi seseorang dalam menggunakan hak pilihnya, memengaruhi seseorang untuk tidak memilih, dan memengaruhi seseorang untuk merusak surat suara juga termasuk *money politics*.

Doa bersama lintas iman dari tujuh pemuka agama juga menjadi salah satu rangkaian acara yang disajikan oleh Gerakan Kebangsaan Indonesia. Seruan "Pilkada ASYIK, Pilkada PENTING" melalui program Ayo Nyoblos juga menyoroti UKRIDA sebagai lembaga pendidikan yang mencetak calon-calon pemimpin bangsa, untuk peduli dan menggunakan hak pilih sesuai dengan hati nuraninya. Dengan moto *Lead to Impact*, UKRIDA siap menyukseskan pilkada serentak 2024 mulai dari tingkat provinsi, kabupaten, dan kota, melalui sosialisasi khususnya bagi para Ukridian dan warga UKRIDA menggunakan hak pilihnya, karena suara kita adalah masa depan bangsa. (Indri Torus)



Kegiatan Pembiasaan Baik dan Literasi :

“MASTERING YOUR MONEY AND INVESTMENT”

di SMA Budi Mulia Bogor

Bogor, 11 Oktober 2024 – Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA menyelenggarakan kegiatan edukatif yang bertajuk “Mastering Your Money and Investment” di SMA Budi Mulia Bogor. Program ini merupakan bagian dari upaya pembiasaan baik dan literasi keuangan, yang bertujuan membantu siswa-siswi kelas XII dalam memahami pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia muda. Kegiatan ini mendapat sambutan hangat dari para peserta, yang terdiri dari siswa-siswi kelas XII serta beberapa guru pendamping, yang antusias mengikuti rangkaian acara dan materi yang disampaikan.

Kegiatan ini dibawakan oleh Subagyo, S.E., Ak., M.M., CA., CHCP-A, seorang dosen berpengalaman di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UKRIDA. Beliau menyampaikan materi terkait dasar-

dasar pengelolaan keuangan, terutama bagaimana cara mengatur uang saku yang diterima siswa-siswi dari orang tua mereka. Beliau menjelaskan bahwa manajemen keuangan pribadi adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu sejak dini. Selain itu, Subagyo juga menguraikan berbagai kesalahan umum yang sering terjadi dalam pengelolaan keuangan, yang dapat menyebabkan seseorang gagal mencapai tujuan keuangan mereka. Salah satu aspek penting yang ditekankan adalah pentingnya kebiasaan menabung, baik untuk kebutuhan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Dalam menyampaikan materinya, Subagyo didampingi oleh dua mahasiswi jurusan Akuntansi UKRIDA yang turut serta mendukung jalannya acara. Kehadiran mereka membantu menciptakan suasana yang lebih interaktif dan memberikan pandangan dari sudut mahasiswa yang baru saja mengalami tahap-tahap pengelolaan keuangan sejak masa sekolah hingga kuliah. Keduanya juga memberikan contoh-contoh praktis terkait pengelolaan uang saku, serta berbagi pengalaman mereka dalam mengatur keuangan selama masa perkuliahan.

Sesi pembelajaran berjalan dengan interaktif, dan para siswa-siswi terlihat antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan. Banyak dari mereka yang tertarik dan ingin tahu lebih lanjut tentang cara-cara efektif mengatur keuangan pribadi mereka. Dengan adanya pemaparan tentang dasar-dasar akuntansi, seperti konsep aset, liabilitas, laba rugi, dan sebagainya, para siswa-siswi diharapkan mampu lebih memahami pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka dengan baik.



Langkah ini akan membantu mereka dalam menciptakan kebiasaan mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

Selain itu, dalam kegiatan ini, siswa-siswi diajak untuk melakukan latihan sederhana dalam memahami kondisi keuangan masing-masing. Mereka diminta membuat anggaran pribadi dengan memperhitungkan berapa uang saku yang mereka terima dari orang tua, baik secara harian maupun mingguan, serta mencatat pengeluaran sehari-hari mereka. Latihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman nyata mengenai pentingnya membuat budget anggaran serta laporan keuangan pribadi. Dengan demikian,

siswa-siswi dapat melihat pola keuangan mereka secara lebih jelas dan mengidentifikasi area-area di mana mereka mungkin bisa berhemat atau menabung lebih banyak.

Dalam sesi penutupan, Subagyo menyampaikan harapannya agar materi yang telah disampaikan bisa bermanfaat bagi siswa-siswi yang hadir. Beliau mendorong para siswa untuk mulai menerapkan kebiasaan baik dalam mengatur keuangan mereka, karena pengelolaan finansial yang baik akan sangat membantu mereka di masa mendatang. Beliau juga menambahkan bahwa dengan memiliki disiplin dalam mengelola uang sejak dini, para siswa akan lebih siap menghadapi tantangan finansial

di masa kuliah dan kehidupan dewasa nanti.

Program “Mastering Your Money and Investment” ini merupakan bagian dari program baru di SMA Budi Mulia Bogor, yaitu Kegiatan Pembiasaan Baik. Program ini bertujuan untuk mengisi waktu para siswa dengan kegiatan-kegiatan positif yang dapat membentuk karakter dan kepribadian mereka. UKRIDA merasa terhormat karena diberikan kesempatan untuk menjadi narasumber dalam acara yang begitu bermanfaat ini, dan berharap kegiatan seperti ini bisa terus diadakan untuk mendukung pembentukan generasi muda yang cerdas dalam mengelola keuangan mereka. **(Abigail Jireh)**



Peran Optometrist

atas Kesehatan Mata di Masa Depan



Dalam rangka Hari Penglihatan Dunia yang jatuh pada tanggal 10 Oktober 2024, CME FKIK UKRIDA mengadakan webinar dengan tema “*Eye Care In The Future: Focus On Occupational Optometry*” bersama dr. Johannes H u d y o n o , M . S . , S p , O k . , Subsp.ToksiKO(K) sebagai pembicara, yang juga adalah Ketua Program Studi Optometri UKRIDA.

Kemajuan teknologi pada era digitalisasi memberi pengaruh pada kesehatan mata, khususnya bagi

mereka yang pekerjaan sehari-harinya akrab dengan layar, atau yang dominan menggunakan indera penglihatan. Sistem kerja di era digitalisasi dan gaya hidup saat ini memicu munculnya peningkatan permasalahan kesehatan mata.

Paparan berbagai zat kimia juga menjadi salah satu penyebab penurunan kesehatan mata. Kondisi ini cepat atau lambat akan berdampak juga pada perusahaan atau tempat seseorang bekerja, antara lain

penurunan produktivitas pekerja, kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, hingga munculnya penyakit akibat kerja. Program K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) menjadi salah satu langkah tepat yang perlu diterapkan oleh perusahaan bagi setiap pekerja, seperti menggunakan pelindung mata yang tepat, guna menghindari segala kemungkinan cedera mata.

Sindrom Penglihatan Komputer (CVS) merupakan salah satu gejala yang



tidak hanya menyerang seorang pekerja, tetapi juga menyerang masyarakat umum mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dari data penelitian menunjukkan bahwa sindrom ini memengaruhi kesehatan mata sekitar 60 juta orang di seluruh dunia. CVS merupakan sindrom ketegangan mata yang terjadi akibat lamanya terkena paparan radiasi dari komputer, telepon seluler, atau perangkat digital lainnya, sudut dan jarak tubuh ke layar yang tidak sesuai, serta pencahayaan ruangan yang kurang baik saat penggunaan komputer dan perangkat digital tersebut. Beliau juga membagikan *tips* yang dapat diupayakan, yaitu dengan kiat 20-20-20, mengalihkan pandangan dari layar setiap 20 menit untuk menatap objek yang berjarak

sekitar 20 kaki (6 meter) selama 20 detik.

Lebih lanjut dr. Hudyono menyampaikan bahwa, gangguan kesehatan mata dapat terjadi tergantung pada jenis pekerjaan seseorang. Beberapa jenis pekerjaan yang berisiko antara lain pekerja las, pengguna komputer dan layar visual lainnya, pembuat perhiasan, pengguna fluoroskopi, pekerja keteterisasi jantung, serta teknisi radiologi. Paparan konjungtivitis alergi akibat alergen debu organik, berbagai radiasi, patogen yang ditularkan melalui darah dan cairan tubuh, serta bahan kimia dari lingkungan kerja juga menjadi penyebab gangguan kesehatan mata.

Di tengah keterbatasan jumlah spesialis mata di Indonesia dan meningkatnya gangguan kesehatan mata, menjadi tantangan bagi para profesional *optometrist*. Melihat kondisi ini, peran *optometrist* sangat diperlukan untuk pemeriksaan kesehatan mata, meresepkan kacamata atau lensa kontak, serta merumuskan standar kesehatan mata di Indonesia. Kesehatan mata juga menjadi perhatian penting dari Kemenkes. Melalui webinar yang diadakan dengan disemangati moto *Lead to Impact*, Program Studi Optometri UKRIDA turut mendukung program dan langkah-langkah pemerintah dalam pencegahan kebutaan di masa depan, dan meningkatkan kesehatan mata di Indonesia. **(Indri Torus)**



Pelatihan Robotik Berbasis Arduino untuk Guru-Guru SMPK PENABUR Jakarta



Program Studi Teknik Elektro UKRIDA berkesempatan berbagi ilmu dengan guru-guru SMPK PENABUR Jakarta, dalam pelatihan robotik berbasis Arduino pada 7 Oktober 2024, bertempat di Kampus I UKRIDA.

Apa Itu Arduino? Arduino adalah sebuah perangkat elektronik atau komputer kecil yang digunakan sebagai otak robot, dan dapat diprogram untuk mengendalikan cara kerja. Kemudahan dalam penggunaannya bagi pemula dan harga yang relatif terjangkau, menjadi pilihan untuk suatu proyek pendidikan dan eksperimen.

Pelatihan dipandu oleh Kevin Sutanto, S.T., M.Sc. (dosen Program Studi Teknik Elektro) bersama lima orang mahasiswa yang turut mendampingi selama pelatihan berlangsung. Dalam pelatihan ini, setiap peserta mempelajari dua proyek sederhana, antara lain:

1. Robot *Avoider* (Penghindar Halangan Otomatis) dengan ultrasonik. Robot ini menggunakan

sensor ultrasonik dan berbasis Arduino, yang diprogram untuk dapat menghindari halangan, dan dapat memprediksi arah tujuan selanjutnya seperti gerakan kanan dan kiri.

2. Robot *Controller* dengan Bluetooth yang dikendalikan oleh *handphone*. Robot ini dilengkapi dengan Bluetooth yang dapat dikendalikan oleh pengguna menggunakan *handphone (android)*, dengan gerakan maju, mundur, kiri, kanan, putar-putar, dan lainnya.

Beberapa komponen yang digunakan selain Arduino antara lain ultrasonik, motor servo, *driver motor*, motor N-20, baterai Li-Po, Bluetooth, dan komponen lain penyusun rangka robot. Dua puluh lima orang peserta dari guru-guru informatika terlihat sangat antusias berkreaitivitas dengan komponen-komponen yang tersedia, dan mendesain robot serta memertunjukkan hasil kreasi mereka pada akhir sesi pelatihan.

Pelatihan ini bukan untuk yang pertama kalinya, tetapi telah menjadi pelatihan rutin tahunan yang diprogramkan PENABUR, dengan tujuan mengedukasi guru-guru informatika PENABUR Jakarta untuk mempelajari robotik berbasis Arduino, sebagai media pembelajaran bagi siswa melalui aplikasi yang dapat dibuat sendiri dan dikembangkan oleh sekolah atau pengguna, serta meningkatkan kemampuan dalam membuat program sederhana dengan menggunakan modul Arduino.

Melalui semangat *Lead to Impact*, UKRIDA siap berkolaborasi mengembangkan talenta, berbagi ilmu, keterampilan, dan pengalaman guna mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik, melalui pelatihan robotik berbasis Arduino dan berbagai pelatihan lainnya. Dengan diadakannya pelatihan ini, menjadi bentuk nyata UKRIDA di dalam implementasi pengabdian kepada masyarakat. (Indri Torus)

UKRIDA Dukung Perkembangan Inovasi Robotika Indonesia



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) kembali menyatakan komitmennya dalam inovasi robotika di Indonesia, melalui penyelenggaraan *Indonesian Innovative Technology (IIT) Challenge 2024*. Kompetisi yang berlangsung pada 5 Oktober 2024 di Kampus I UKRIDA, hasil kolaborasi antara UKRIDA dan *Robotic Organizing Committee Indonesia (ROCI)*, menandai langkah signifikan dalam

pengembangan teknologi dan inovasi kalangan pelajar di seluruh Indonesia.

Indonesian Innovative Technology Challenge 2024 melibatkan lebih dari 225 peserta yang berasal dari 92 sekolah se-Indonesia, mencakup jenjang pendidikan SD, SMP, hingga SMA. Kompetisi tersebut tidak hanya menjadi ajang unjuk kemampuan, tetapi juga membuka peluang bagi para pemenang untuk melanjutkan pendidikan di UKRIDA, dengan

beasiswa penuh untuk Program Studi Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Teknik Sipil. Selain itu, para juara juga berkesempatan mewakili Indonesia dalam ajang internasional *World Innovative Technology (WIT) Challenge 2024* di Korea Selatan.

Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA (Wakil Rektor II UKRIDA) dalam sambutannya menekankan pentingnya sportivitas dan kreativitas. "Setiap inovasi besar seringkali berawal dari ide-ide kecil.





Teruslah berkreasi dan berpikir kritis." Beliau juga menggarisbawahi peran kompetisi ini, dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan teknologi di masa depan.

Ir. Johansah Liman, M.T. (Ketua Panitia *IIT Challenge 2024* yang juga merupakan Ketua Program Studi Teknik Elektro UKRIDA) menjelaskan bahwa, penilaian *IIT Challenge* mengadopsi standar *WIT Challenge* yang mengacu pada 17 *Sustainable Development Goals (SDGs)* PBB. "Kami



dengan syarat harus adanya jaringan yang terhubung melalui internet, sementara AI memberikan kemampuan pada sistem untuk belajar dan membuat keputusan berdasarkan data-data yang tersedia dengan lengkap. Ir. Johansah menambahkan bahwa Prodi Teknik Elektro UKRIDA terus memerbarui fasilitas laboratorium, yang sesuai dengan kebutuhan akan perkembangan keilmuan saat ini. Program studi ini juga menyediakan *workshop* intensif tahunan, khusus

ingin inovasi yang dihasilkan tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi juga memiliki dampak langsung bagi masyarakat," ujarnya. Beliau juga menekankan komitmen Prodi Teknik Elektro dalam pengembangan robotika, melalui peminatan *Robotics Engineering* yang mengintegrasikan *Internet of Things (IoT)* dan *Artificial Intelligence (AI)*.

IoT dan AI adalah dua teknologi yang saling melengkapi dalam perancangan robotik modern. IoT mengendalikan perangkat-perangkat fisik jarak jauh,





Sementara itu, Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D (juri *IIT Challenge 2024* serta Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UKRIDA) menyampaikan kebanggaannya atas penyelenggaraan acara ini. "*Kompetisi ini telah menampilkan ide-ide brilian dan inovatif dari para peserta, yang tidak hanya unggul secara teknis, tetapi juga memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat,*" ungkapnya. Ir. Eddy berharap inovasi-inovasi yang lahir dari kompetisi ini akan terus berkembang, dan membawa manfaat bagi kemajuan teknologi di Indonesia.

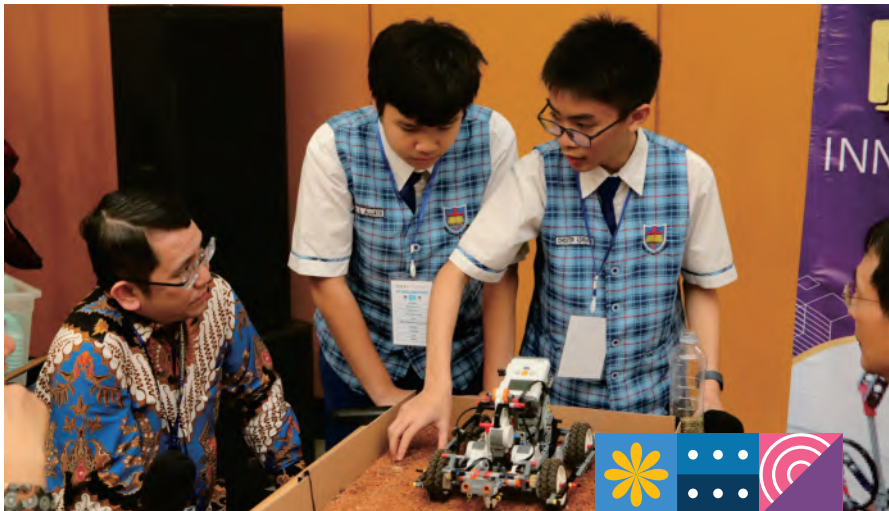
Kategori dan Pemenang Kompetisi

IIT Challenge 2024 terdiri atas tiga kategori utama yaitu *Robot Race*, *Software Programming*, dan *Presentation*. Kategori *Robot Race* meliputi *Sumo Game* dan *Obstacle Avoidance Driving Game*, sementara *Software Programming* berfokus pada

untuk penggunaan *software Altium* serta aplikasi *Arduino* dan *SolidWorks* ke perancangan *printer 3D*, yang merupakan *tools* esensial dalam perancangan - perakitan robotik terkini.

Ir. Santoso Gondowidjojo G.D., Mus. (Chairman ROCI) mengapresiasi atas kelancaran penyelenggaraan *IIT Challenge 2024* di UKRIDA. "*Koordinasi yang baik antara Tim UKRIDA dan IIT Committee merupakan kunci kesuksesan acara ini,*" tuturnya. "*Dengan visi dan misi serta niat untuk ikut ambil bagian dalam pembangunan manusia Indonesia yang tanggap teknologi, ROCI dan UKRIDA punya komitmen yang sama*". ROCI yang telah aktif mengadakan berbagai kompetisi robotik sejak tahun 2016, menegaskan dedikasi jangka panjang organisasi ini dalam memajukan teknologi robotika di Indonesia.





Python Coding. Kategori *Presentation* mencakup *Student Symposium Research Paper* dan *Innovative Technology Challenge*.

Para pemenang dari setiap kategori menunjukkan keunggulan mereka dalam inovasi teknologi. Tim Refraction dari SMAK 1 BPK PENABUR memenangkan lomba *Sumo Game*, sementara GS Team 2 RR dari SMAK PENABUR Gading Serpong unggul dalam *Obstacle Avoidance*. Kategori *Innovative Junior* dimenangkan oleh Tim Robotik SDK 3 PENABUR Jakarta, dan Eco Warriors, tim kolaborasi antara SMP Santa Angela dan SMA Global Prestasi, meraih juara pertama dalam *Innovative Senior*.

Kategori *Coding Junior* dimenangkan oleh Raphael Kenzhou P. dari SMP Kristen IPEKA Puri. Sementara di



kategori *Coding Senior*, Matthew Joshua Hartono dari SMA Dian Harapan Daan Mogot berhasil keluar sebagai juara. Terakhir, dalam kategori *Symposium Research Paper*, penghargaan disematkan kepada Tim FerroTech dari SMA Kristen Petra II.

Gregorius Nathaniel, anggota Tim Refraction dari SMAK 1 PENABUR Jakarta yang menjuarai kategori *Sumo Game*, berbagi pengalamannya, "*Kompetisi ini memberikan kami kesempatan unik untuk menguji, dan memerlihatkan hasil pemikiran dalam merancang dan merakit robot kami. Selama perlombaan ini, baik dalam memersiapkannya maupun dalam lombanya sendiri, kami belajar banyak*



sekali hal baru yang sangat memperluas wawasan."

Keberhasilan *IIT Challenge 2024* tidak hanya menunjukkan potensi besar generasi muda Indonesia dalam bidang teknologi, tetapi juga menegaskan posisi UKRIDA sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi, yang ikut mendukung pengembangan robotika dan teknologi di Indonesia. Adanya kolaborasi bersama dengan berbagai pihak, UKRIDA dengan moto *Lead to Impact* berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, dan siap menghadapi tantangan Revolusi Industri 5.0. (Madeleine)

Education Care

MENGELOLA BIAYA AGAR MAKMUR BERSAMA AKUNTANSI UKRIDA

Program Studi Akuntansi UKRIDA berkolaborasi dengan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) UKRIDA kembali mengadakan kegiatan *Education Care*, yang rutin dilakukan setiap tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kembali dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2024 di RPTRA Taman Apel, Kelurahan Tanjung Duren Utara, Jakarta Barat dengan tema “*AMBYAR: Ayo Mengelola Biaya agar Makmur*”.

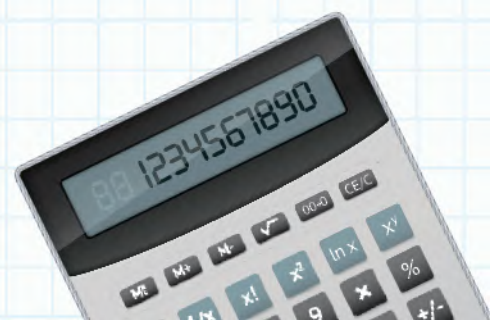
Kegiatan ini menghadirkan narasumber Subagyo, S.E., Ak., M.M., CA, CHCP-A, salah seorang dosen Program Studi Akuntansi UKRIDA dengan bidang keahlian akuntansi keuangan. Beliau membawakan materi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi oleh masyarakat RPTRA Taman Apel. Beliau juga memaparkan materi mengenai pengelolaan keuangan dengan kondisi keuangan yang cukup bahkan cenderung kurang,

di tengah maraknya tren pinjaman *online* dan judi *online* yang dengan mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat, termasuk warga RPTRA Taman Apel. Turut hadir, Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA (Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, Operasional, dan Sumber Daya Manusia), Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP®, CHCP-A (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Febriani C.S. Magdalena, S.E., M.S.Ak. (Ketua Program Studi Akuntansi), Eva Oktavini, S.E., M.S.Ak. (Sekretaris Program Studi Akuntansi), dan Krisnawati Tarigan, S.E., M.M, Ak., CA (dosen Program Studi Akuntansi).

Narasumber membagikan *tips* seputar pengelolaan biaya agar makmur, yaitu dengan memahami kondisi keuangan terlebih dahulu, membuat *budget* penerimaan dan pengeluaran, mencari cara untuk menambah pendapatan, hidup hemat, berhutang

dengan bijak, dan belajar investasi. Yang paling penting adalah memiliki komitmen untuk melakukannya.

Kegiatan ini dikemas tidak hanya dalam bentuk pemaparan, tetapi juga ada sesi *games* untuk meningkatkan peran aktif peserta kegiatan. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat RPTRA Taman Apel diharapkan dapat mengelola keuangan dengan lebih baik, dan tidak terjerat dalam pinjaman dan judi *online*. Kegiatan *Education Care* menjadi salah satu bentuk aksi nyata yang dilakukan oleh Program Studi Akuntansi UKRIDA, dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat sekitar. Sejalan dengan moto *Lead to Impact*, Program Studi Akuntansi UKRIDA mengupayakan kepedulian, dorongan, dukungan, dan pemberdayaan sesama demi mencapai kondisi keuangan yang lebih sejahtera. (Christabel Harefa Putri)



UKRIDA - TORAJA CERDAS 2024





Sebagai salah satu wujud nyata usaha UKRIDA dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui kunjungan timnya, UKRIDA hadir di Toraja untuk mensosialisasikan kabar baik melalui program-program yang dimilikinya. Kunjungan yang dihadiri oleh Rektor, Ketua Program Studi Magister Manajemen, Kepala Unit Pemasaran, Humas, dan Admisi serta staf terkait ini, bertujuan untuk menginformasikan keunggulan, program studi dan pembelajaran, potensi kerja sama, serta program beasiswa/fasilitas khusus untuk para lulusan dari SMA/SMK sederajat di Tana Toraja dan Toraja Utara. Bertempat di SMKN 1 Tana Toraja pada 3 Oktober 2024, UKRIDA dengan didukung oleh Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X menyelenggarakan kegiatan sosialisasi tersebut, yang turut dihadiri oleh 82 perwakilan sekolah.

Kegiatan berlangsung dengan lancar, berbagai sambutan yang diberikan dan diikuti *opening ceremony*, menandakan dimulainya sosialisasi UKRIDA untuk Toraja 2024 ini. Sambutan oleh staf ahli dari Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) dan Perwakilan Orang-tua Alumni UKRIDA Dr. Ir. Yunus-Sirante, M.Si menjadi salah satu yang menarik perhatian, bagaimana beliau membagikan pengalaman dan perasaan bahagianya, karena salah satu anak terkasihnya adalah lulusan dari Program Studi Kedokteran UKRIDA, yang saat ini sedang menjalani masa *internship* di Bali. Lebih lanjut, Dr. Yunus menuturkan bagaimana





anaknya tersebut terbukti tidak kalah terampil dibandingkan rekan-rekannya dari berbagai kampus lainnya saat melakukan praktik di lapangan. Hal ini membuatnya semakin yakin untuk turut mengajak dan mengimbau para kepala sekolah dan guru yang hadir, untuk mengirimkan anak didiknya belajar di UKRIDA.

Sosialisasi UKRIDA secara umum serta sosialisasi khusus sesi Program Studi Magister Manajemen menjadi sumber informasi bagi para hadirin, sekaligus menjadi *input* bagi UKRIDA saat mendapatkan respons pertanyaan maupun informasi balik dari para

peserta. Beberapa di antara peserta juga adalah alumni dari Program Studi Magister Manajemen UKRIDA, yang saat ini telah berkariir sebagai kepala sekolah maupun guru. Turut hadir pula salah satu perwakilan alumni, dr. Vithari Anna Sarambu, Sp.THT-KL untuk berbagi kisahnya menjadi salah satu puteri daerah Toraja yang telah berhasil menjadi dokter spesialis, dan saat ini telah praktik di beberapa rumah sakit di area Toraja. Menurutnya, UKRIDA sangat peduli terhadap mahasiswanya, sehingga tidak ada satu pun yang dibiarkan telantar tanpa ada perhatian dari para dosen.





Kegiatan ini ditutup dengan ucapan syukur baik dari UKRIDA maupun Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X, atas terselenggaranya kegiatan ini dengan baik. Tien Suharti, S.Pd., M.Si. (Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X) dalam sambutannya mengimbau para kepala sekolah dapat mengirimkan bukan hanya anak didiknya, tetapi juga rekan guru di masing-masing sekolahnya yang membutuhkan studi lanjut, dan UKRIDA sebagai salah satu pilihan utama. Program Studi Magister Manajemen juga telah siap berkomitmen mendampingi program kelas *hybrid* ini, guna memfasilitasi pembelajaran di area Toraja.

Tim UKRIDA turut hadir berjumpa dengan Pengurus Gereja Sinode Toraja pada hari sebelumnya, selain untuk bersilaturahmi, tentunya juga untuk menjalin relasi lebih baik lagi ke depannya, khususnya menyambut keikutsertaan UKRIDA pada salah satu *event* Sidang Raya PGI, yang akan diadakan pada 7-13 November 2024 mendatang.

UKRIDA dengan motonya *Lead to Impact*, siap berkolaborasi dengan berbagai pihak guna memajukan kecerdasan bangsa tanpa terkecuali, dengan penuh pemerataan. **(Fransisca Natalia)**



Bersama Duta Besar Irlandia untuk Indonesia

Mahasiswa UKRIDA Temukan Pesona Budaya Irlandia



Dalam rangka mendukung komitmen internasionalisasi di UKRIDA, Kantor Kemitraan dan Hubungan Internasional (KHI) mengajak mahasiswa berkunjung ke Kedutaan Besar Irlandia di Jakarta pada 3 Oktober 2024 lalu. Kunjungan dengan tema “UKRIDA Exploring Global Connection: A Cultural Bridge to Ireland” ini, memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk belajar budaya dan sejarah Irlandia.

Berada di bawah payung besar UKRIDA Global Mobility Program 2024, program UKRIDA Exploring Global Connection ini juga menjadi salah satu upaya KHI mempersiapkan mahasiswa untuk program *Student Mobility* ke luar negeri. Melalui kunjungan-kunjungan ini, mahasiswa diajak untuk memahami sejarah, nilai-nilai, dan budaya berbagai negara, dengan

tujuan memperkuat kesadaran global serta membangun hubungan internasional yang lebih erat.

Pada kesempatan ini, lima belas orang mahasiswa UKRIDA bersama tim KHI disambut langsung oleh Duta Besar Irlandia untuk Indonesia, Bapak Pádraig Francis. Dalam sambutannya, Wakil Rektor III UKRIDA, dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ yang turut hadir bersama rombongan, menyampaikan terima kasihnya kepada Duta Besar, “*thank you for welcoming us, and I hope our students can learn a lot about Ireland today*”.

Acara dimulai dengan Duta Besar Pádraig Francis yang berbagi cerita mengenai sejarah dan budaya Irlandia, seperti bahasa Irlandia, festival *Bloomsday* yang terkenal, serta budaya masyarakat Irlandia yang

senang kumpul-kumpul di *pub*. Paparan ini tentunya menarik perhatian para mahasiswa, yang dengan antusias mengajukan berbagai pertanyaan dan mengeksplorasi lebih dalam tentang budaya Irlandia. Ketertarikan mereka terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan selama sesi diskusi.

Duta Besar Francis juga menjelaskan, walaupun Irlandia menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama, tetapi bahasa asli Irlandia tetap menjadi mata pelajaran wajib di sekolah. Hal ini menjadi salah satu cara bagi pemerintah untuk melestarikan



bahasa asli Irlandia. Mahasiswa UKRIDA juga sangat tertarik dengan pembahasan mengenai budaya 'minum-minum' di *pub* khas masyarakat Irlandia, yang memiliki makna lebih dari sekadar tempat bersosialisasi, tetapi juga sebagai pusat dari interaksi sosial dan tempat berkumpulnya komunitas.

Sebagai penutup, Duta Besar Francis mengajarkan beberapa frasa sederhana dalam bahasa Irlandia kepada mahasiswa. Beberapa di antaranya adalah "*Dia dhuit*" yang dalam bahasa Inggris berarti 'God be with you', dan "*Slán leat*" berarti 'health to you'.

Dari program ini, mahasiswa mengaku sangat menikmati dan belajar banyak hal tentang Irlandia. Theodore Allo, mahasiswa Program Studi Sastra Inggris mengungkapkan "*it's really interesting to learn a certain culture from the perspective of someone who actually grew up with this culture. It feels different from reading it on the internet, and I'm really glad and grateful to experience it myself.*"

Hal serupa juga disampaikan oleh Daniel Oscar Simatupang dari Program Studi Psikologi, "*I learned many interesting things such as culture and language, how Irish people are very kind and willing to tell each other*

stories and exchange ideas, I saw this through the ambassador"

Kunjungan ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk membuka wawasan mereka tentang Irlandia, dan menjadi langkah penting dalam memperkuat hubungan internasional. Kegiatan seperti ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga memperkuat komitmen UKRIDA untuk menjembatani hubungan budaya antarnegara melalui inisiatif pendidikan global, sesuai dengan moto *Lead to Impact*. (Sherly Adeline)



Kuliah Tamu Stafsus Presiden RI
Diaz Hendropriyono
Bahas Isu Emisi dan
Keberlanjutan Lingkungan



UKRIDA dan Komitmen Lingkungan

Sebagai salah satu universitas yang aktif mengikuti *UI GreenMetric World University Rankings* di tingkat nasional pada tahun 2023, UKRIDA kembali memperlihatkan komitmen nyata terhadap lingkungan yang berkelanjutan. Kampus ini turut mendukung upaya Pemerintah Indonesia di dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Pada 2 Oktober 2024, UKRIDA menggelar kuliah umum bertemakan "*Environmental Sustainability, Climate Change, & Net Zero Emission*". Kuliah ini menghadirkan Bapak Diaz Hendropriyono, Staf Khusus Presiden RI, yang mengupas isu penting terkait perubahan iklim dan emisi karbon, di auditorium Kampus I UKRIDA.



sangat diapresiasi, karena topik yang dibawakan sangat relevan, khususnya bagi Ukridian.

Dr. Citra menggunakan analogi Titanic untuk menggambarkan situasi bumi saat ini. *"Manusia terlalu sibuk dengan urusan masing-masing, sementara bumi, layaknya Titanic, sedang menghadapi ancaman besar yang tak disadari,"* ujar Dr.Citra.



Pak Diaz menggarisbawahi pentingnya keterlibatan semua pihak dalam berinovasi untuk mewujudkan *net-zero emission*. Beliau menyoroti konsumsi manusia yang berlebihan akan makanan, tempat tinggal, pakaian, dan transportasi, serta masifnya penggunaan bahan bakar fosil. Eksploitasi ini memicu peningkatan emisi, menipisnya atmosfer, dan memperparah perubahan iklim global.

Menurut Dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni, Kerjasama, dan Kewirausahaan), UKRIDA memiliki perhatian khusus terhadap isu keberlanjutan. Kampus ini dikenal sebagai institusi dengan nilai *sustainability* yang tinggi. Maka, kehadiran Bapak Diaz Hendropriyono

Pak Diaz yang telah terlibat di dalam berbagai pengembangan kebijakan lingkungan di Indonesia, menyampaikan bahwa "kесerakahan" manusia dalam mengeksploitasi sumber daya alam disebut sebagai *Dangerous Human*. Pihak-pihak tersebut merupakan penyebab utama dari meningkatnya emisi gas rumah kaca (GRK) dan perubahan iklim yang ekstrem.

Oleh karena itu, perlunya berbagai inovasi dan peningkatan prioritas riset Indonesia dalam teknologi yang berkaitan dengan lingkungan, terutama dalam menghadapi perubahan iklim. Salah satu dari berbagai inovasi yang telah beliau lakukan adalah, memberikan pendampingan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah



(UMKM/*Ecopreneur*), untuk memproduksi barang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Menurut Pak Diaz, menyampaikan edukasi dan kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup di kalangan masyarakat, merupakan langkah yang sangat penting. Dunia akademik, khususnya lingkungan kampus perlu berperan aktif di dalam menciptakan inovasi-inovasi yang menekankan pentingnya keberlanjutan.

UKRIDA aktif menerapkan berbagai inisiatif berkelanjutan untuk menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik dan menggantinya dengan pemakaian *tumbler*, serta menyediakan stasiun pengisian air ulang yang tersebar di seluruh area kampus. Kampus juga melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos, membangun lubang biopori, dan memasang lampu LED hemat energi di setiap ruangan. Selain itu, UKRIDA turut berperan di dalam penghijauan di sekitar kampus, termasuk pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di *flyover* Kebon Jeruk dan taman kreasi di tengah kota Jakarta.

Mengakhiri kuliah tamunya, Bapak Diaz Hendropriyono mengajak mahasiswa untuk lebih kritis di dalam

menyikapi isu perubahan iklim. *"Apakah kita memilih untuk mengurangi emisi dan mencapai net-zero emission, atau menyerah pada keserakahan dan menuju zero ecological mission?"* tanyanya, mengundang renungan.

Jonathan Christ, mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, menyampaikan bahwa, kuliah tamu kali ini telah memberikan wawasan yang berharga, serta menambah kesadaran dirinya sebagai anak muda akan bahayanya perubahan iklim yang mengancam dunia, khususnya Indonesia. Ia berharap akan semakin banyak acara seminar atau kuliah umum seperti ini, agar semakin menyadarkan banyak orang pentingnya mencegah perubahan iklim.

Di kesempatan yang sama, Zqlly Melanesia Papuana Kareth mahasiswa Program Studi Kedokteran menyampaikan bahwa, kuliah umum yang dibawakan merupakan topik yang sangat menarik. Menurutnya, mahasiswa dan anak muda penting untuk memahami faktor dan dampak penyebab perubahan iklim. Ia berharap ke depannya perubahan iklim yang sangat ekstrem bisa segera tertolong, dengan adanya inovasi-

inovasi yang mengurangi dampak efek rumah kaca.

Gerald Grady, mahasiswa Program Studi Teknik Industri, juga memberikan tanggapannya, *"Kuliah umum yang diberikan oleh pembicara sangat menarik. Pembicara menjelaskan berbagai aspek penyebab climate change dan global warming. Subtopik yang menurut saya paling menarik adalah isu energi. Listrik dapat diambil dari banyak sumber seperti batu bara dan minyak tanah, tetapi sumber-sumber tersebut memberikan banyak sekali dampak negatif. Saya menjadi lebih paham tentang berbagai langkah praktis yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi perubahan iklim dunia."*

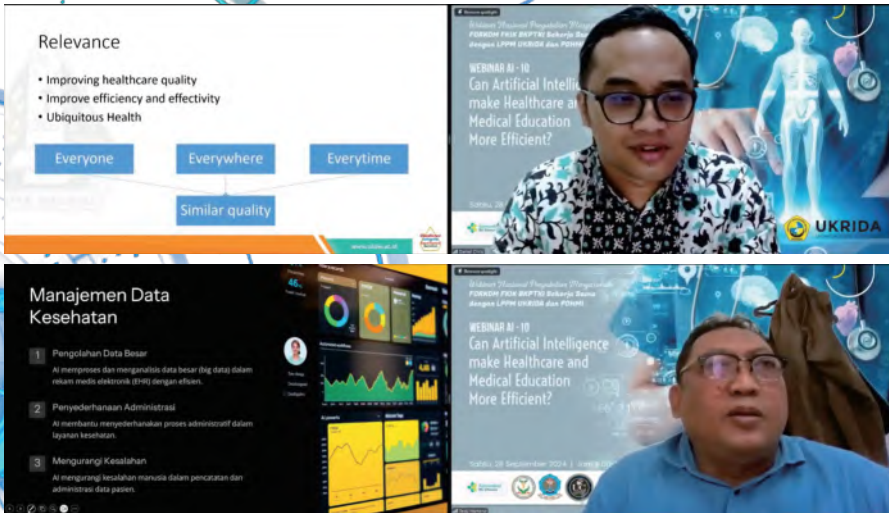
Sebagai Staf Khusus Presiden RI, Bapak Diaz Hendropriyono tidak hanya berbagi wawasan mengenai isu-isu lingkungan, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berperan aktif di dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Sebagai universitas yang mengusung moto *Lead to Impact*, UKRIDA berkomitmen mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga menjadi agen perubahan yang peduli terhadap keberlanjutan bumi. **(Madeleine)**

WEBINAR AI-10

Can Artificial Intelligence make Healthcare and Medical Education More Efficient?

Perkembangan teknologi yang pesat, membuat banyak mata yang tertuju, terutama pada kecanggihan AI yang cukup membantu manusia dalam kegiatan sehari-harinya. Kata sambutan diberikan oleh beberapa tamu penting yang ada di webinar kali ini. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D (Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana) berharap melalui webinar ini, khususnya bidang kesehatan tetap bisa belajar dan menjadikan AI sebagai asisten dalam bidang pemeriksaan. Selain itu, dr. Abidinsyah Siregar, DHSM.M.Kes (Ketua PDHMI/Perhimpunan Dokter Herbal Medik Indonesia) mengatakan bahwa walaupun ada AI, tetap ada yang tidak bisa digantikan oleh AI, yaitu *human touch*, tetapi AI membantu di dalam hal mengumpulkan data kesehatan secara tepat.



Narasumber pertama yaitu dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE membahas tentang implementasi dari AI dalam *medical education*. AI merupakan mesin yang mengimitasi apa yang manusia bisa lakukan, selain itu AI juga mampu membuat pola berdasarkan data. Manfaat AI dapat digunakan oleh dokter non-spesialis, meningkatnya tingkat akurasi, dan mengurangi rujukan yang tidak perlu. Dalam hal menggunakan AI, perlu diperhatikan *input* yang bermakna, sehingga AI mampu menghasilkan *output* yang baik dan tepat. Narasumber juga membahas *tips* dalam menggunakan AI, yaitu mencoba menggunakan uji coba dengan baik, dan menganalisis uji coba tersebut.

Narasumber kedua, Dr. Tedy Hartono, S.H., membahas tentang perspektif etika dan hukum AI. AI membantu di bidang personalisasi perawatan, seperti profil genetik pasien, pemilihan terapi efektif, dan *precision medicine*. Beliau juga mengatakan bahwa dengan adanya AI dapat membantu data kesehatan pasien, dapat mengontrol kesehatan pasien secara jarak jauh, serta dapat mengurangi beban kerja. Sementara itu, tantangan implementasi AI dalam kesehatan adalah keamanan data kesehatan, integrasi sistem, serta pelatihan bagi tenaga medis. Etika dan keamanan dalam penggunaan AI juga dipaparkan oleh beliau, seperti privasi data pasien, pengawasan dalam penggunaan AI, serta adanya regulasi

yang jelas untuk melindungi hak pasien dalam era AI di bidang kesehatan.

Dokter Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH menjadi narasumber ketiga. Beliau membahas tentang perspektif kesehatan masyarakat pada AI, hasil *output* yang diberikan oleh AI tidak bisa sepenuhnya dipercaya. Jika AI tidak dapat menyebutkan dasar jurnal dari *output* tersebut, maka kemungkinan besar itu hanya pendapat AI saja, tanpa berdasarkan apa pun. Oleh sebab itu, kita juga harus memerhatikan kualitas dan akurasi data yang akan diolah. Beliau juga membahas tentang data silo, yaitu data yang bersifat privasi, atau data yang tidak bisa diketahui oleh orang lain.

Narasumber keempat adalah Dr. Nina Sevani, S.Kom., M.Si., M.M. Sebagai pembuka, beliau menyampaikan bahwa saat ini kita sedang hidup di era *big data*, dan AI memang benar bisa membantu dalam bidang kesehatan. Dampak positif yang dirasakan saat menggunakan AI adalah lebih efisien dan efektif dalam penyembuhan pasien, serta adanya peluang pekerjaan baru dalam penggunaan teknologi ini. Sementara itu, dampak negatifnya adalah privasi data, perubahan posisi dan komposisi dalam dunia kerja. (Vannia Tabitha Talakua)



Kerja sama UKRIDA dan IAMI

IMPLEMENTASI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT & INTERNAL CONTROL OVER FINANCIAL REPORTING



Pada tanggal 27 September 2024, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) dan Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAM I) menyelenggarakan webinar dan penandatanganan kerja sama secara *online*. Kerja sama ini bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, dan mendukung pengembangan inkubator bisnis bagi mahasiswa.

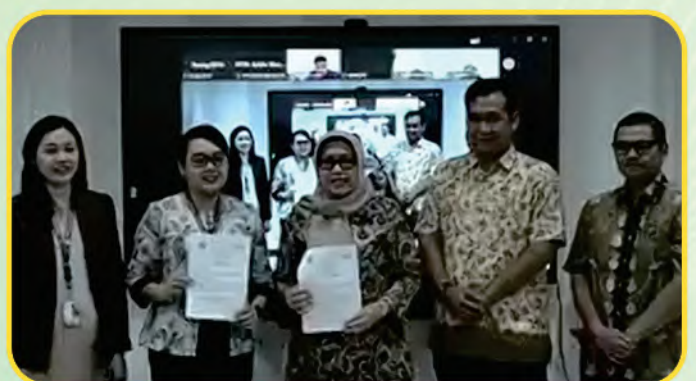
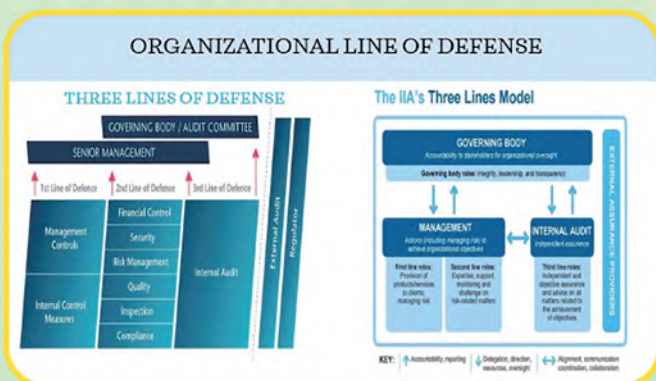
Kegiatan dibuka oleh Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UKRIDA). Ersya Tri Wahyuni, Ph.D, CPMA (mewakili Ketua IAM I) mengapresiasi kerja sama ini dan menjelaskan pentingnya keanggotaan Akuntan Manajemen Muda IAM I bagi mahasiswa. IAM I sebagai

salah satu dari tiga asosiasi profesi akuntan di Indonesia, menyediakan *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* yang diakui oleh Kementerian Keuangan RI. Sertifikasi tersebut membuka peluang bagi akuntan untuk meraih gelar ASEAN CPA, sehingga mempunyai peluang bekerja di negara-negara ASEAN.

Dr. Siti Maghfiroh, S.E., M.Si., Ak., CA, ACPA, CTA, QIA, CRA, CRP, CRMP, CHRP, CPOF, CACP selaku narasumber pertama memaparkan bahwa, kinerja suatu perusahaan dapat tercermin dari pelaporan keuangannya. Sementara itu, Nursepdal Verliandri, S.E., MSM, ERMCP selaku narasumber kedua menjelaskan bahwa, *Enterprise Risk Management (ERM)* dan *Internal*

Control Over Financial Reporting (ICER) memiliki keterkaitan yang erat dalam menjaga integritas dan ketahanan suatu organisasi.

Djohan Effendy, S.ST., CRMO, CRPP (Manajer Mutu Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko/LSPMR) menyampaikan bahwa, kerja sama LSPMR dengan UKRIDA memberikan kesempatan bagi mahasiswa UKRIDA untuk mengikuti sertifikasi gelar profesi yaitu *Certified Risk Management Analyst (CRMA) Level 01*, untuk mempersiapkan mahasiswa siap bersaing di dunia kerja. (Theresia Selli)



Aerospace Psychology:

Prospects & Challenges

Memaknai akreditasi unggul yang sudah didapatkan, Fakultas Psikologi UKRIDA terus bergerak untuk mengembangkan dirinya. Salah satunya melalui pembahasan bidang-bidang kajian yang sesuai dengan visi dan misi Fakultas Psikologi.

Melalui kuliah tamu yang bertajuk “*Aerospace Psychology: Prospects and Challenges*” pada 27 September 2024, Fakultas Psikologi UKRIDA mengakomodasi kebutuhan tersebut. Kuliah ini adalah bagian dari mata kuliah Psikologi Karier Dasar yang diampu oleh William Gunawan, S.Psi. M.Min., M.Si., Ph.D, yang juga adalah Dekan Fakultas Psikologi dan *Indonesia Country Director* untuk Asia Pacific Career Development Association (APCDA).

Acara tersebut menjadi sarana bagi mahasiswa, untuk menggali lebih dalam mengenai potensi karier yang jarang diketahui. Dengan pembicara Dr. Sukmo Gunardi, M.Si. (Rektor Unnur Marsma TNI (Purn) Dr. Sukmo Gunardi, M.Si.), mahasiswa mendapatkan wawasan berharga tentang tantangan dan peluang yang ada di industri penerbangan.

Dalam paparannya, Dr. Sukmo menjelaskan bahwa industri penerbangan menghadapi banyak tantangan, seperti kebutuhan akan seleksi personel yang tepat dan manajemen stres. Selain itu, keselamatan dan efisiensi operasional adalah fokus utama, maka peran lulusan psikologi sangat dibutuhkan, di mana mereka dapat ber-

kontribusi di dalam penyeleksi-an dan pelatihan personel, serta di dalam perancangan prosedur yang lebih baik untuk mengurangi kesalahan manusia (*human error*).

Beliau juga menyampaikan bahwa untuk menjadi lulusan psikologi yang kompeten di industri *aerospace*, butuh kombinasi antara pendidikan formal, pelatihan khusus, sertifikasi, dan pengalaman praktis.

Dr. Sukmo mengimbau bagi lulusan psikologi yang ingin bergabung dengan industri *aerospace*, dapat mengikuti seleksi jalur Perwira Karier selama

tujuh bulan. Program ini memberikan keterampilan khusus yang diperlukan di dalam dunia penerbangan, termasuk pelatihan mengenai faktor manusia, psikologi penerbangan, dan manajemen tekanan dalam situasi kritis.

Pemahaman yang lebih baik tentang *Aerospace Psychology*, akan mempersiapkan mahasiswa UKRIDA untuk menjadi profesional yang kompeten. Dengan semangat *Lead to Impact*, mahasiswa diharapkan dapat menghadapi tantangan industri yang terus berkembang. (Madeleine)





Mengayunkan Tingkat Golf untuk Pendidikan

Pada tanggal 26 September 2024, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) kembali menyelenggarakan turnamen golf di Royale Jakarta Golf, Jakarta Timur. Acara ini bukan sekadar kompetisi olahraga biasa, tetapi juga sebuah upaya nyata menggalang dana beasiswa untuk mendukung pendidikan, khususnya bagi mahasiswa yang kurang mampu secara finansial. Dengan cuaca cerah yang menyambut sejak pagi hari, turnamen ini berhasil menciptakan suasana yang hangat dan penuh semangat, meskipun sehari sebelumnya hujan deras mengguyur wilayah Jakarta Timur.



Delapan orang peserta dari berbagai institusi dan perusahaan turut ambil bagian dalam *putting game* ini. Bapak Oki Widjaja (mewakili Pengurus Yayasan BPTK Krida Wacana), Bapak Henry Koenafi (mewakili Bank Ina Perdana), Bapak Nicolaus Suharjanto (mewakili Panitia Turnamen Golf Ukrida), Bapak Amano (mewakili PT Galva Technologies), Bapak Riga Ramadan (PT Binareka Tata Mandiri), Bapak Tjong Bee (mewakili PT Indotruck Utama), Ibu Mung Na (dari Mitsubishi), dan Bapak Javin Dwi Saputra (mewakili Auto 2000 Sudirman).

Dalam kompetisi ini, Bapak Oki Widjaja berhasil menunjukkan ketepatan dan ketenangannya, keluar sebagai pemenang *putting game*. Meskipun hanya sebagai pembuka, kompetisi ini mampu memberikan gambaran tentang keseruan dan antusiasme yang akan terus terjaga sepanjang acara.

Setelah *putting game*, turnamen golf utama pun dimulai. Turnamen Golf Ukrida ke-13 yang diikuti oleh 139 orang pemain ini terbagi menjadi 37 *Flight*. Para peserta yang terdiri atas para eksekutif dan profesional dari berbagai bidang ini terbagi ke dalam beberapa kelompok, dan bermain di sepanjang lapangan Royale Jakarta Golf yang indah dan menantang. Setiap ayunan tongkat golf mereka bukan hanya menggambarkan keterampilan dan ketelitian, tetapi juga semangat untuk berkontribusi bagi masa depan pendidikan yang lebih baik.

Turnamen ini juga menjadi ajang untuk memererat hubungan antara UKRIDA dengan para mitra dari berbagai sektor. Melalui kegiatan ini, UKRIDA berharap dapat memperluas jaringan kerja sama yang lebih erat dan produktif dalam mendukung berbagai program sosial, khususnya di bidang pendidikan.

Setelah pertandingan selesai, acara dilanjutkan dengan sesi *gathering di clubhouse* yang dihadiri oleh seluruh peserta, tamu undangan, dan panitia. Sesi diawali dengan penandatanganan Nota Kesepakatan antara PT Bank Ina Perdana, Tbk yang diwakili oleh Bapak Henry Koenafi (Direktur Utama) dan Bapak Yandy Ramadhani (Direktur) dengan Universitas Kristen Krida Wacana yang diwakili oleh Prof. Dr-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU (Rektor) didampingi oleh Bapak Oki Widjaja, B.Sc. (Hons) (Ketua Umum Yayasan BPTK Krida Wacana). Kesepakatan ini merupakan wujud komitmen Bank Ina Perdana di dalam menyediakan dan memberikan bantuan beasiswa kepada para mahasiswa UKRIDA.

Dilanjutkan dengan sambutan dari Rektor UKRIDA, yang menyampaikan apresiasinya terhadap semua pihak yang telah mendukung



penyelenggaraan turnamen ini. Dalam sambutannya, Rektor menyampaikan bahwa, *“Turnamen ini bukan sekadar ajang kompetisi, tetapi juga wujud nyata kepedulian kita bersama terhadap pendidikan, khususnya bagi mahasiswa UKRIDA yang kurang mampu secara finansial. Dengan dana yang terkumpul dari turnamen ini, kami berharap dapat memberikan lebih banyak beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi namun membutuhkan dukungan finansial untuk meraih cita-citanya”*.

Selanjutnya adalah kata sambutan dari Ketua Panitia Turnamen, Bapak Nicolaus Suharjanto, yang menyampaikan rasa terima kasihnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung terselenggaranya turnamen ini. Beliau juga berharap acara seperti ini dapat terus dilakukan sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap pendidikan dan pengembangan generasi muda.

Turnamen Golf Ukrida 2024 ini menjadi bukti nyata bahwa semangat kebersamaan dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Dana yang terkumpul dari turnamen ini akan digunakan untuk program beasiswa, yang mendukung mahasiswa UKRIDA yang kurang mampu secara finansial, agar mereka dapat melanjutkan pendidikan dan meraih cita-cita mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang dapat mengakses pendidikan tinggi, meskipun terkendala secara finansial.

UKRIDA mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sponsor, peserta, dan pihak yang terlibat di dalam menyukkseskan Turnamen Golf Ukrida 2024. Semoga semangat kebersamaan dan kepedulian yang tercipta dari acara ini dapat terus tumbuh, dan membawa manfaat yang lebih besar di masa depan. Dengan komitmen bersama, kita dapat membangun masa depan yang lebih cerah bagi generasi penerus bangsa. **(Dewi Kumalasari)**



PROFESIONAL JOB SEEKERS

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja, Pusat Karier UKRIDA bekerja sama dengan Willi Toisuta & Associates menyelenggarakan pelatihan, dengan konsep yang berbeda dari seminar atau pelatihan yang biasanya dilakukan selama ini. Diadakan selama tiga hari mulai 25 hingga 27 September 2024 di Kampus I UKRIDA. Materi diberikan dengan konsep yang

menarik dan penuh *insight* baru bagi para peserta.

Tim pembicara terdiri atas Ir. Eka T.P. Simanjuntak, M.M. (Direktur Eksekutif Willi Toisuta Associates dan Yayasan Nusantara Sejati), Bapak Kristian Tantra Sidarta, S.Pd., M.Pd. (Manajer Program Pelatihan PROJOBS – Willi Toisuta Associates – Praktisi Pengembangan SDM), serta Bapak Immanuel Djahi (*Training assistant - Co-trainer*). Mereka secara bergantian

membantu peserta memiliki pola pikir dan sikap yang siap untuk bekerja, mulai dari mengenali diri dan pekerjaan yang diinginkan.

Mereka membahas perubahan dunia kerja yang terjadi, karakteristik generasi masa kini dalam bekerja, dan prioritas dalam bekerja. Ide-ide dituliskan pada karton manila, kemudian perwakilan dari masing-





masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Uniknya, yang harus menjadi perwakilan untuk bicara justru adalah mereka yang jarang bicara, yang perlu untuk berlatih presentasi atau berlatih komunikasi. Peserta diberikan ruang belajar untuk bertanya, berkomunikasi dengan sesama peserta dan pembicara, belajar mengemukakan pendapat, dan tidak takut untuk mencoba.

Setelah menentukan mau kerja apa, peserta diajak berpikir dan berdiskusi, apa saja keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan tersebut, apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan pekerjaan, dan apa saja yang harus dilakukan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Peserta belajar juga tentang hal-hal umum di dunia kerja seperti produktivitas dan profesionalisme bekerja, di mana produktivitas dilihat dari adanya *output* yang dihasilkan secara nyata dalam jangka waktu

tertentu, dan profesionalisme sangat berhubungan dengan kompetensi serta banyaknya waktu yang dihasilkan untuk mengasah kompetensi tersebut. Mereka juga diajarkan untuk berdisiplin, hal ini terlihat dari lembar presensi yang harus menuliskan waktu masuk/kedatangan mereka. Salah satu pembicara juga mengingatkan betapa pentingnya akun sosial media untuk mencari kerja, jangan disepelekan. Jadi bagaimana kita dapat menggambarkan dan mempromosikan diri kita melalui akun sosial media akan dilihat oleh perusahaan, khususnya HRD, ketika mencari pekerjaan.

Pelatihan diakhiri dengan simulasi *interview* kerja dan *review curriculum vitae* (CV) peserta. Sebagai *interviewer* adalah Ibu Frieska Soplantila (Kepala Unit PSDM UKRIDA) bersama Pak



Kristian. Peserta dapat mencoba untuk menjalani simulasi *interview* dan akan diberikan masukan terkait proses *interview* yang berlangsung, mulai dari cara menjawab, gerak-gerik tubuh, mengatasi gugup, pertanyaan yang mungkin tidak bisa langsung dijawab saat itu, dan sebagainya. CV yang telah dikirimkan peserta juga diberikan masukan agar lebih baik.

Semoga pelatihan yang sifatnya interaktif ini dapat terus diadakan secara rutin, sehingga mahasiswa dan alumni UKRIDA betul-betul menjadi UKRIDIAN yang siap kerja. (Raissa Stephanna Assa)

Kuliah Tamu dan Info Session International Student Mobility

PERAN AI DI BIDANG KEDOKTERAN GIGI



Kecerdasan Buatan (AI) kini menjadi salah satu ilmu penting dalam kolaborasi berbagai bidang, salah satunya pada bidang kedokteran gigi. Perkembangan teknologi ini memungkinkan transformasi dalam prosedur dokter gigi memberikan pelayanan, mengoptimalkan diagnosis, serta menghadirkan pengalaman yang lebih nyaman dan efektif bagi pasien.

Dr. Robert Lin selaku *Assistant Professor* dan *Director of International Administration Affairs* National Formosa University (NFU), Taiwan, membagikan informasi secara lebih lanjut dalam kuliah tamunya. Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 September





2024 dengan topik “*AI and Cloud Tech: Shaping the Future Across Fields - Discover Global Opportunities*”. Sesi ini diikuti oleh mahasiswa dari Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer (FTIK) di auditorium Kampus I UKRIDA.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni, Kerja-sama, dan Kewirausahaan), Ir. Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D (Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer), dan Tirza Tubalawony, S.S. (Kepala Unit Kemitraan dan Hubungan Internasional).

Dalam sesi kuliah tamu, Dr. Robert Lin menyampaikan bahwa teknologi AI dapat memproses gambar radiografi dan *CT scan* dengan kecepatan tinggi, memberikan analisis mendalam tentang struktur gigi dan jaringan mulut, serta memberikan gambaran yang lebih jelas bagi dokter gigi di dalam menyusun rencana perawatan jangka panjang.

Tidak hanya datang memberikan kuliah tamu, National Formosa University juga memberikan *info session* berupa kesempatan bagi mahasiswa yang hadir untuk mengikuti program *Student Mobility* ke NFU, melalui *Formosa Talent Internship Program*. Program ini mengintegrasikan pengalaman belajar selama satu semester, dengan kesempatan magang sebagai asisten profesor laboratorium.

Kolaborasi yang terjalin antara UKRIDA dan NFU sejak 2022, telah mempermudah bagi para mahasiswa untuk meraih kesempatan belajar secara global di Taiwan, dengan tetap menjunjung semangat *Lead to Impact*. (Madeleine)



Forum for Future Teachers 2024

Arts in Literacy Instruction for Young and Teenage Learners



Dalam rangka perayaan Dies Natalis ke-57 UKRIDA tahun ini, pada tanggal 17 dan 19 September 2024 lalu, Program Studi Sastra Inggris menyelenggarakan sebuah kegiatan khusus berupa forum bagi calon guru dengan mengangkat tema “Arts in Literacy Instruction for Young and Teenage Learners”. Forum ini diselenggarakan sebagai bentuk inisiasi Program Studi Sastra Inggris UKRIDA untuk memperlengkapi pegiat literasi, khususnya para calon guru dengan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pedagogi untuk mengintegrasikan literasi dalam instruksi pengajaran bagi anak-anak dan remaja.

Forum ini dihadiri oleh calon guru, yaitu mahasiswa dari universitas mitra UKRIDA, khususnya yang sedang menempuh pendidikan S1 dan S2 di

bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Sastra Inggris, baik di perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Secara keseluruhan, forum ini dihadiri oleh 219 orang peserta dari tujuh universitas mitra UKRIDA di dalam negeri, yaitu Universitas Muria Kudus, Universitas Pattimura, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Sintuwu Maroso, Universitas Nusa Cendana, dan Universitas Islam As-syaff’iyah, serta dua universitas mitra UKRIDA dari Filipina, yaitu Filamer Christian University dan Eastern Samar State University.

Forum ini terdiri atas tiga sesi *workshop* via Zoom, di mana dua sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 17 September 2024, dan sesi ketiga dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024. Sesi pertama dibawakan oleh narasumber Dr. Lisa Pinkerton dari

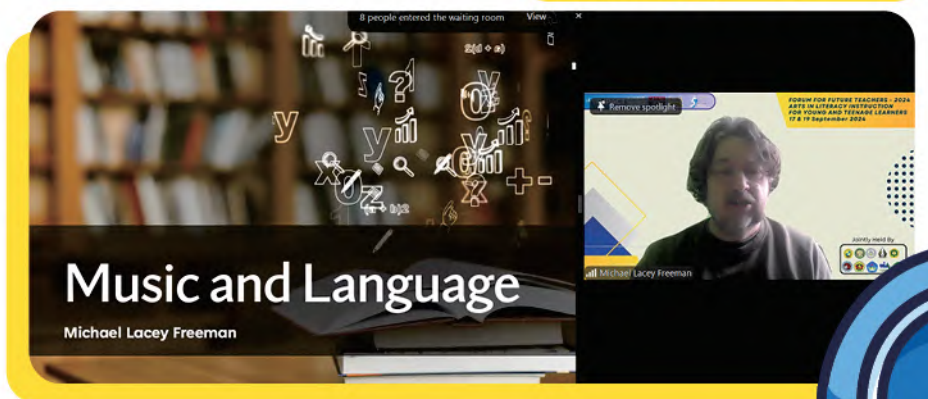
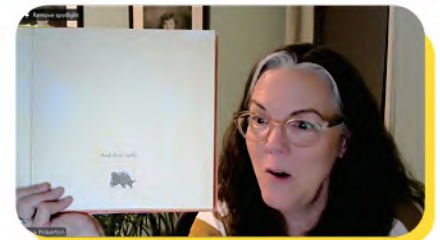
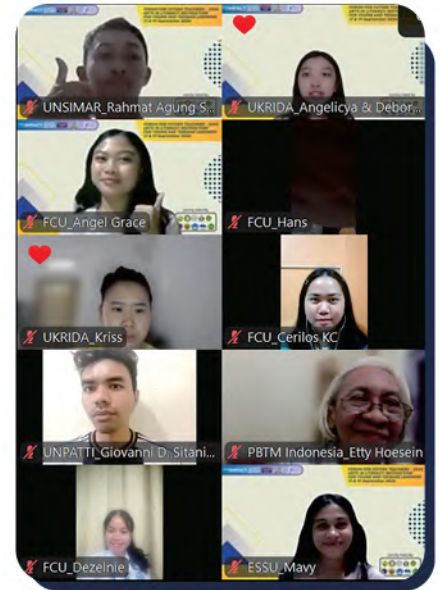
The Ohio State University, USA, dan dimoderatori oleh Ibu Bella C. F. Camerling dari Universitas Pattimura. Dr. Pinkerton membawakan sesi mengenai teknik membaca *interactive read aloud* dalam pengajaran kepada pembelajar anak di dalam kelas. Beliau juga mendemonstrasikan teknik membaca tersebut kepada para peserta, menggunakan beberapa buku cerita anak. Antusiasme yang tinggi dan partisipasi yang aktif dari peserta tergambar melalui interaksi yang intens pada kolom *chat* dan ajuan pertanyaan, meskipun demonstrasi dilakukan secara daring.

Pada sesi kedua, Dosen Prodi Sastra Inggris UKRIDA, Athriyana S. Pattiwael, M.Hum. dan Hanna Juliaty, M.A. membawakan sesi mengenai integrasi seni dalam instruksi literasi di dalam kelas, dengan penekanan pada

pembelajar anak dan remaja. Sesi ini dimoderatori oleh Ibu Rusiana, M.Pd. dari Universitas Muria Kudus. Dalam sesi ini, peserta dibekali dengan penjelasan terkait jenis-jenis seni dan aspek literasi yang dapat diintegrasikan, serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru apabila hendak mengintegrasikan seni ke dalam pengajaran literasi di kelas.

Di sesi terakhir, Prof. Michael Lacey Freeman dari Università Politecnica delle Marche, Italia dan Extensive Reading Foundation, membawakan sesi mengenai integrasi seni, khususnya musik dalam pengajaran literasi. Sesi ini dimoderatori oleh Ibu Maria Joela A. Lopez dari Filamer Christian University, Filipina. Selain aktif sebagai pengajar, Prof. Michael juga merupakan penulis buku cerita anak dan remaja, serta penulis lagu. Dalam sesi ini, beliau memaparkan tentang kontribusi nilai pembelajaran dari musik untuk pengajaran, bagaimana mengintegrasikan musik, dan sumber-sumber pendukung yang dapat diakses oleh peserta. Selain itu, beliau juga mendemonstrasikan proses integrasi musik dan lagu melalui aktivitas pembelajaran Bahasa Inggris di *platform* Voicebook. Para peserta dapat mengakses *platform* tersebut untuk mengalami secara langsung aktivitas belajar dengan integrasi musik. Beliau juga berbagi pengalaman dari anak-anak dan guru dari berbagai belahan dunia, yang menggunakan buku serta lagunya untuk belajar literasi.

Secara keseluruhan, forum ini berjalan dengan sangat baik dan lancar. Para peserta sangat antusias dan aktif mengikuti seluruh rangkaian sesi dari awal sampai akhir. Berdasarkan umpan balik oleh peserta di akhir sesi, beberapa kesan yang disampaikan oleh peserta antara lain, *"Ini merupakan pertama kali saya mendengar tentang Interactive Reading Aloud, dan saya tertarik untuk mencoba menerapkannya di masa depan."* *"Integrasi seni pada instruksi literasi dapat dilakukan melalui musik dan tarian."* *"Sesi hari ini menyadarkan saya bahwa saya perlu fleksibel, dan inovatif serta ter-update dengan tren pendidikan untuk pembelajaran setiap siswa."* dan *"Melalui workshop hari ini, saya belajar bahwa musik tidak hanya untuk dinikmati, tetapi juga dapat digunakan sebagai salah satu media pengajaran."* Ke depannya, agar forum literasi bagi calon guru seperti ini dapat diadakan secara berkala. (Hanna Juliaty & Athriyana S. Pattiwael)





Pertemuan Ilmiah Tahunan IROPIN 2024 ADVANCING OPTOMETRY WITH EXCELLENCE

Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) 2 Optometri merupakan sistem berbagi pengetahuan, yang juga dapat dipandang sebagai bentuk “*knowledge market*” atau pasar pengetahuan. Konsep ini mengacu pada pertukaran dan perdagangan pengetahuan, ide, informasi, dan inovasi di antara berbagai pihak yang berpartisipasi dalam ekosistem ilmiah, yang ditujukan bagi praktisi kesehatan, pelaku usaha, dan mahasiswa optometri di Indonesia.

Bapak Nova Joko Pamungkas, A.Md. RO, S.E., M.M. (Ketua Umum IROPIN) menyebutkan bahwa PIT kali ini bukan sekadar ajang berkumpul biasa, ini adalah amanah dan tanggung jawab

kita, para profesional kesehatan mata, untuk bersama memaknai perubahan, merespons tantangan, dan merancang masa depan profesi kita. Di sini, kita akan berdiskusi, berbagi wawasan, dan merumuskan strategi konkret menghadapi era pasca Covid-19, serta transisi menuju Industri 4.0 yang sudah ada di depan mata.

Tujuan PIT 2 ini secara khusus adalah untuk meningkatkan standar pelayanan kesehatan mata di Indonesia, memperkuat posisi dan peran profesi optometris dalam sistem kesehatan nasional, mengembangkan inovasi dalam praktik optometri menghadapi era digital, mempersiapkan diri meng-

hadapi tantangan global di bidang kesehatan mata, serta meningkatkan kemampuan dalam garda terdepan penanggulangan gangguan penglihatan.

Acara PIT 2 dilaksanakan di Malang, Jawa Timur, 14-15 September 2024 yang dihadiri oleh 1.300 orang, di antaranya para optometris sebagai tulang punggung pelayanan kesehatan mata primer, dokter umum, dokter spesialis mata sebagai mitra kerja dalam pelayanan komprehensif, mahasiswa optometri sebagai generasi penerus profesi, serta perwakilan industri kesehatan mata kelas dunia yang membawa inovasi terdepan. Narasumber adalah para





ahli di bidangnya yaitu dr. Wino Vrieda Vierlia, Sp.M(K), dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M(K), Dr. dr. Tri Rahayu, Sp.M(K), FIACLE, Clarissa Yeo, B.Sc. *Optom and Clinical Practice* (Hons), Syafiin, A.Md.RO, SKM, M.Kes., dan Sri Wahyu Kusumo, A.Md.RO, S.E., M.M.

Program Studi Sarjana Terapan Optometri UKRIDA sebagai bagian dari Asosiasi Institusi Pendidikan Optometri (AIPO) ikut berpartisipasi dalam acara PIT 2 ini, sehingga apa yang menjadi cita-cita nasional dalam mencegah kebutaan di Indonesia dapat dicapai bersama seluruh praktisi kesehatan mata di Indonesia. UKRIDA mendapat kesempatan membagikan topik "*Focus Occupational Optometry*" pada sesi *Eye Care In The Future*, oleh Ketua Program Studi Optometri dr. Johannes Hudyono, M.S, Sp.Ok.Subsp. ToksiKO(K), MFPM.



Semoga PIT 2 *Advancing Optometry with Excellence* menjadi api yang terus membakar semangat para praktisi kesehatan mata, untuk dipersiapkan dan dilengkapi dalam melayani seluruh rakyat Indonesia, serta siap berkarya di tengah-tengah tantangan zaman industri 4.0. Bravo Optometris Indonesia. (Desi Hartati Silaen)



On Boarding

Pegawai Baru

Tak kenal maka tak sayang, itulah slogan yang sering digaungkan di sekitar lingkungan kita. Untuk itu, dalam rangka menyambut para pegawai yang baru bergabung di UKRIDA, Unit PSDM mengadakan kegiatan *on boarding* pegawai baru, yang dilaksanakan pada tanggal 6 September 2024 di ruang sidang rektorat.

Dr. Oktavia, S.E., M.S.Ak., CA (Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, Operasional, dan Sumber Daya Manusia) memaparkan tentang UKRIDA, sejarah UKRIDA, serta hak dan kewajiban pegawai.

Dijelaskan pula tentang Visi dan Misi UKRIDA, Tujuan Strategis, serta Lambang UKRIDA, agar pegawai baru dapat menyelaraskan diri dengan pekerjaan dan Kegiatan mereka di UKRIDA.

Para pegawai baru juga diperkenalkan dengan struktur organisasi UKRIDA, sehingga mereka bisa mengenal pimpinan fakultas, unit, dan lingkungan yang ada di UKRIDA.

Dalam acara *on boarding* ini juga dijelaskan tentang apa saja hak dan kewajiban mereka di dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya di UKRIDA, agar tercipta keseimbangan antara hak dan kewajiban. **(Veronica Charlotte)**



MENJADI AKUNTAN YANG BERETIKA DAN PROFESIONAL



Pada tanggal 2 September 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA mengadakan seminar bertajuk *"Becoming a World Class Accountant: Thriving in International Accounting Roles"* secara *hybrid* melalui Zoom dan di auditorium Kampus I. Seminar dihadiri oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi. Vandy Angkasa, ASA (*Financial Accountant* di perusahaan Swarovski Australia & New Zealand) menjadi pembicara tamu untuk membagikan *tips* dan pengalaman seputar menjadi *World-Class Accountant*. Subagyo, S.E., M.M., dosen UKRIDA menjadi moderator dalam dunia akuntansi.

Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. (Dekan FEB) memberikan sambutan. Beliau mengucapkan terima kasih kepada para hadirin dan tamu, Vandy Angkasa. Adanya seminar ini menjadi motivasi bagi para mahasiswa yang bermimpi menjadi akuntan yang berintegritas di kancah dunia. Diharapkan para mahasiswa mendapatkan *insight* dari pembicara. Kesempatan dalam seminar ini sebagai bentuk jaga-jaga sekarang dan tidak ada kesempatan yang dapat diambil.

Putra Idealis (*Senior Business Development Manager* CPA Australia) mengucapkan terima kasih serta me-

nyampaikan bahwa CPA Australia terus melakukan riset, di mana profesi akuntansi sedang mengalami revolusi, dan diharapkan para mahasiswa Program Studi Akuntansi bisa menjadi *World-Class Accountant* di kemudian hari.

Seorang akuntan yang profesional harus memiliki sikap yang bertanggung jawab, untuk mengelola dan menganalisis keuangan pada suatu perusahaan. Akuntan tidak hanya belajar bertanggung jawab, tetapi juga beretika dan kritis dalam mengambil keputusan. Vandy Angkasa menyampaikan bahwa, pada saat

seorang akuntan memiliki problem maka dia harus mengambil keputusan dengan cara-cara penyelesaian yang kritis, yaitu *Societal, Professional, Organizational*, dan *individual*. Tidak hanya itu, Vandy juga menceritakan perjalanan kariernya yang dimulai dari Bank Sinarmas hingga berkiprah di Swarovski Australia. Vandy menegaskan, bahwa di era ini tidak semua pekerjaan diganti oleh AI (*Artificial Intelligence*), salah satunya akuntan. AI dimanfaatkan untuk membantu dalam pembukuan jurnal keuangan perusahaan, tetapi akuntan tetap yang mengerjakannya.



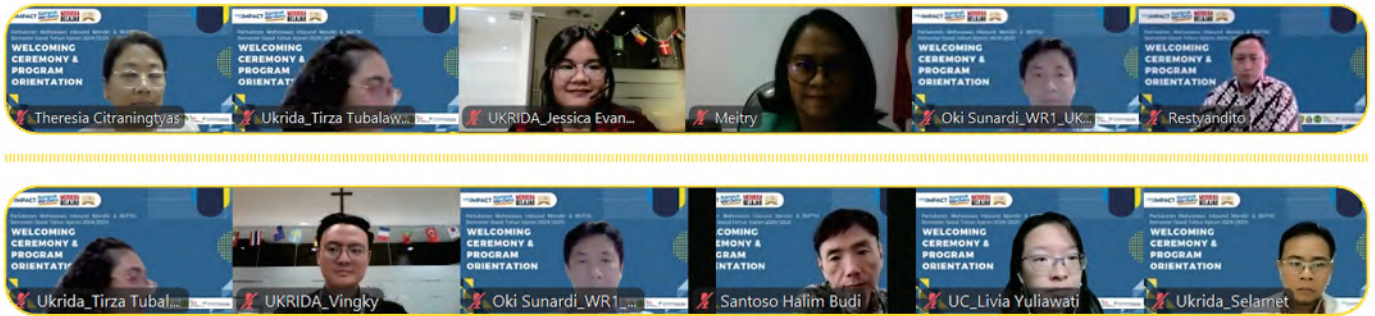
Peserta sangat antusias dalam seminar ini, banyak berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh para mahasiswa. Pertanyaan menarik yang diungkap oleh peserta adalah tentang hal apa yang membuat perusahaan tertarik dengan mahasiswa magang. Vandy menyampaikan bahwa seorang akuntan harus memiliki problem solving, harus mengambil keputusan dengan cara-cara penyelesaian yang kritis. Subagyo menambahkan bahwa sebagai calon pelamar pekerjaan, dia harus bijak dalam menggunakan sosial media dan bisa menjaga relasi dengan semua orang.



Usai memberikan *tips* sebagai *World-Class Accountant*, Putra Idealis memperkenalkan CPA Australia kepada para mahasiswa, diharapkan para mahasiswa bisa mengikuti jejak seperti Vandy Angkasa, sebagai akuntan yang bersertifikat kelas dunia. (Richard Moses Roesdiono)

UKRIDA

SAMBUT MAHASISWA INBOUND



Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) resmi menyambut lima orang mahasiswa *inbound* dari berbagai universitas mitra, dalam sebuah acara “*Welcoming Ceremony & Program Orientation*” yang berlangsung pada 30 Agustus 2024. Kelima mahasiswa tersebut akan menempuh studi selama satu semester pada Program Studi Sastra Inggris, Sistem Informasi, dan Akuntansi sebagai tujuan akademis mereka.

Dua mahasiswa melalui program pertukaran mandiri berasal dari Universitas Sintuwu Maraso dan satu mahasiswa berasal dari Universitas Pembangunan Jaya, sedangkan dua

mahasiswa lainnya mengikuti jalur BKPTKI berasal dari Universitas Kristen Duta Wacana, dan Universitas Ciputra Surabaya.

Dalam acara tersebut, hadir para perwakilan dari universitas mitra, yaitu Bapak Restyandito, S.Kom., MSIS, Ph.D (Dekan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana), Ibu Livia Yulawati, S.Psi., M.A., Ph.D, CLC (Dekan Fakultas Psikologi Universitas Ciputra, Surabaya) Ibu Meitry Tambingsila, S.P., M.Si. (Wakil Rektor IV Universitas Sintuwu Maraso), Ibu Ika Paramitha Lantu, S.S., M.Pd. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sintuwu Maraso), Ibu Clara Evi Candrayuli Citraningtyas, M.A., Ph.D (Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya), serta Dr. Irma Paramita Sofia, S.E., Ak., M.Ak., CA (Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya). Mereka secara resmi

melepas para mahasiswanya untuk menempuh perkuliahan secara daring di UKRIDA. Sedangkan dari UKRIDA hadir Dr. Ir. Oki Sunardi, S.T., M.M., IPM, ASEAN Eng. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Inovasi) dan dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ (Wakil Rektor Bidang Mahasiswa, Alumni, Kerjasama, dan Kewirausahaan).

Dr. Oki menyampaikan sambutan hangat kepada para mahasiswa, yang kini telah resmi menjadi bagian dari komunitas akademik UKRIDA. Beliau mengapresiasi kerja sama yang terjalin dengan empat universitas mitra pengirim. “*Dengan penuh sukacita kami menyambut para mahasiswa yang telah terpilih mengikuti pertukaran mahasiswa inbound di UKRIDA. Kami menantikan kontribusi para mahasiswa inbound dalam komunitas akademik di UKRIDA.*” ungkapnya.

Para perwakilan dari universitas pengirim juga memberikan sambutan, yang menggambarkan harapan dan dukungan mereka terhadap program pertukaran mahasiswa ini. Universitas

Kristen Duta Wacana (UKDW) menekankan pentingnya kolaborasi dalam memer kaya perspektif global mahasiswa. *“Semoga program pertukaran mahasiswa ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik saja, tetapi juga menginspirasi semangat berkolaborasi dan toleransi antar-budaya.”* ujar Bapak Restyandito.

Universitas Ciputra Surabaya juga menunjukkan dukungannya terhadap program ini, dengan fokus pada pertukaran antardisiplin ilmu. Sementara itu, Universitas Sintuwu Maraso menegaskan harapan mereka untuk memperluas wawasan mahasiswa melalui kerja sama yang telah terjalin dengan UKRIDA. *“Ini adalah kerja sama kedua kami dengan UKRIDA dalam hal pertukaran mahasiswa. Harapannya, semoga kerja sama seperti ini akan terus berlanjut ke penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.”* kata Ibu Meitry.

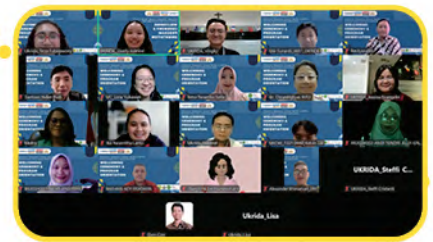
Perwakilan dari Universitas Pembangunan Jaya turut menyatakan optimisme mereka terhadap kerja sama dengan UKRIDA. *“Kami optimis bahwa kerja sama ini menjadi pondasi yang kuat, untuk memperdalam dan memperluas kerja sama di berbagai bidang.”* ujar Ibu Clara.

Para mahasiswa *inbound* juga menyampaikan harapan mereka melalui pertukaran mahasiswa ini. *“Melalui program pertukaran mahasiswa ini, saya berharap dapat mengembangkan diri secara akademik dan budaya. Saya berharap bertemu dengan rekan-rekan yang baru yang dapat menjadi rekan belajar, diskusi, dan berbagi cerita.”* ungkap salah seorang mahasiswa.

Setelah acara *Welcoming Ceremony*, sesi selanjutnya adalah pengenalan unit-unit di UKRIDA, antara lain Unit Administrasi Akademik (UAA), UKRIDA Virtual Class (UVC), serta

orientasi program yang diorganisasi oleh unit Kemitraan dan Hubungan Internasional sebagai PIC pertukaran mahasiswa.

Dengan semangat moto *“Lead to Impact”*, UKRIDA tidak hanya mengembangkan potensi akademik para mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang memberikan dampak positif bagi masyarakat dan dunia. (Sherly Adeline)



LEAD TO IMPACT Kampus Merdeka MERDEKA BELAJAR UNGGUL BAHUPT UKRIDA

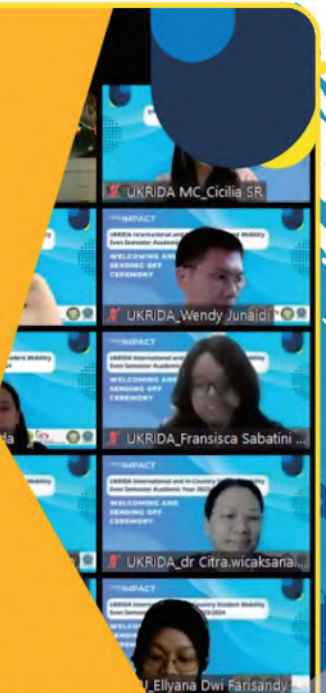
DOKUMENTASI PERKULIAHAN

tinyurl.com/DokumentasiPerkulihan-Inbound

Mohon rekan-rekan mahasiswa dapat upload dokumentasi perkuliahan secara rutin setiap minggu. Dokumentasi berupa:

1. **Screenshot Layar Zoom** (Synchronous meeting)
2. **Screenshot Tampilan Course di UVC** (Asynchronous meeting)

CONTACT US!
PARTNERSHIP AND INTERNATIONAL RELATIONS OFFICE
CONNECTING - EMPOWERING - TRANSFORMING
International.office@ukrida.ac.id
Kerjasama@ukrida.ac.id



Berkampus Ria Bersama UKRIDA, KOMPAS, dan TECNO MOBILE

Di tengah popularitas *mobile game* atau *esport* di Indonesia yang semakin meluas pada semua kalangan usia, ternyata sebagian masyarakat masih menganggap *esports* dengan pandangan negatif atau hanya sebagai hobi tanpa masa depan, padahal banyak bermunculan profesi dan peluang karier baru seperti atlet, *shoutcaster*, *content creator*, *event organizer*, dan tim profesional *esport* lainnya, ini menjadi peluang baik terutama bagi Generasi Z dengan hobi dan minat *esports*.

Industri *esport* di Indonesia juga berkembang cepat seiring dengan popularitasnya, baik dari jumlah pemain maupun prestasi yang diraih. Secara fungsional, *esport* cukup serupa dengan olahraga tradisional, dan merupakan cabang olahraga elektronik di bawah naungan Komite Olahraga Nasional Indonesia. Pengembangan keterampilan, kerja sama tim, dan kemampuan memecahkan masalah merupakan manfaat *esport* yang dapat membantu individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya *talkshow* Berkampus Ria UKRIDA (melalui UKM Esport) bersama Kompas dan Tecno Mobile pada 29 Agustus 2024 di auditorium kampus I UKRIDA, narasumber memberikan edukasi dan mengupas tuntas tentang perkembangan dan peluang karier industri *mobile game* atau *esport*, dengan tema GGWP (*Gaining on Game Industry Wil be Promising*).



Hadir tiga orang narasumber, yaitu Alfandro Stefano Nathanael (Ketua Esport Bigetron), Anthony Roderick (Manajer Humas Tecno Indonesia), dan Dimas Wahyu Pratama (Pembina UKM Esport UKRIDA, yang juga dosen Program Studi Sistem Informasi). Ketiga narasumber mengajak mahasiswa untuk memahami tantangan, peluang, dan persiapan dalam menekuni industri *esport*.

Dalam kesempatan tersebut, Anthony Roderick dari Tecno Indonesia turut memperkenalkan TECNO POVA 6 Pro, *smartphone* terbaru yang dirancang khusus untuk kebutuhan para *gamer*. Acara ini juga dimeriahkan dengan turnamen mini *esport* “*Mobile Legends: Bang Bang (MLBB)*” oleh mahasiswa UKRIDA. Turnamen yang diikuti oleh delapan tim ini saling menunjukkan kebolehannya, dan diperoleh sebagai Juara I adalah tim A UKRIDA (UKRIDA SAINTS), Juara II, tim D UKRIDA (UKRIDA HOLY), dan Juara III tim B UKRIDA (UKRIDA FAITH). Pemberian hadiah diberikan langsung oleh pihak Kompas sebagai sponsor.

Harapan besar acara Berkampus Ria bersama UKRIDA, Kompas, dan Tecno ini tidak hanya mengedukasi, tetapi juga menginspirasi mahasiswa akan potensi dan peluang karier. Dengan semangat *Lead to Impact*, UKRIDA siap mendukung para mahasiswanya dalam mengembangkan kreativitas, melatih kemampuan menyelesaikan masalah, serta mempersiapkan diri berkarier di industri *esport*. (Indri Torus)



Kuliah Umum Fakultas Psikologi UKRIDA

Siapkah kita menghadapi TEKNOLOGI DAN INOVASI DUNIA VUCA?

Fakultas Psikologi UKRIDA mengadakan kuliah umum, sebagai pembukaan Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 pada 26 Agustus 2024 di auditorium Kampus II. Hadir sebagai pembicara Ir. Eka T. P. Simanjuntak, M.M. (CEO Smart Agriculture Institute Indonesia, yang juga sebagai Direktur Eksekutif Yayasan Nusantara Sejati).

Kuliah umum kali ini bertema “Teknologi dan Inovasi di dunia VUCA” Konsep VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) menggambarkan kondisi dunia yang semakin tidak dapat diprediksi dan penuh tantangan serta strategi, kemudian diadopsi secara luas dalam dunia bisnis dan kepemimpinan, untuk membantu organisasi dan pemimpin memahami serta merespons lingkungan yang terus berubah dengan cepat.

Pak Eka membahas keadaan perubahan dunia yang sangat cepat, tidak terduga, dan dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol, serta kebenaran yang menjadi sangat subjektif, salah satunya

melalui kehadiran AI (*Artificial Intelligence*) yang memunculkan kekhawatiran akan penyalahgunaannya. Kecanggihan AI menjadi alat bantu digital dalam memudahkan dan mempercepat pekerjaan manusia, namun kehadiran AI juga berpotensi membatasi kreativitas manusia, dan melemahkan kemampuan berpikir serta mengurangi kepercayaan diri saat mengambil keputusan, karena ketergantungan yang berlebih pada AI.

Di akhir pembahasan, beliau menyampaikan harapannya agar mahasiswa dapat menggunakan AI sebijak mungkin, tidak terlena dengan kecanggihannya, juga tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi serta dapat menemukan cara untuk belajar lebih luas, tidak hanya belajar dari perkuliahan, melainkan juga mampu mendapatkan informasi baik melalui internet maupun relasi. Sejalan dengan moto UKRIDA yaitu *Lead to Impact*, dengan nilai *Advanced*, UKRIDA mempersiapkan para mahasiswanya untuk mampu menghadapi dunia VUCA dengan percaya diri, dan bersahabat dengan kecanggihan teknologi. (Winda Gabriela)



KANCAH UKRIDA DI TINGKAT INTERNASIONAL

UNIVERSITY COLLEGE FAIRVIEW (UCF) DAN UKRIDA PERKUAT KOLABORASI PENDIDIKAN

Dalam langkah penting untuk meningkatkan standar dan peluang pendidikan di Asia Tenggara, University College Fairview (UCF) Malaysia dan Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) melalui UKRIDA Department of English (UDE) telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) pada 23 Agustus 2024, untuk memperkuat kolaborasi kedua institusi di bidang pendidikan. Kerja sama ini bertujuan untuk meningkatkan pelatihan guru, dan meningkatkan standar Pendidikan baik di Indonesia maupun di Malaysia.



Acara ini dihadiri oleh Professor Dato Dr. Sufean (*Vice Chancellor UCF*), Professor Gopi (*Dean of the Faculty of Education UCF*), serta Dr. Vincent Chian (*Chairman of Governors Council Fairview Group of IB World Schools*). Sementara itu, UKRIDA diwakili oleh Prof. Dr.-Ing. Ir. Herman Parung, M.Eng., IPU (Rektor) dan Ir. Hans Dermawan, S.Pd., M.T. (Ketua Program Studi Teknik Sipil).

Dalam sambutannya, Dr. Sufean mengatakan, *"Saya sangat yakin bahwa MoU dan kolaborasi ini akan berjalan lebih baik lagi di masa depan, dan memberikan lebih banyak peluang bagi kita, baik secara akademis maupun dalam hal kontribusi kita kepada masyarakat, baik di Indonesia maupun di Malaysia."*

Melalui kolaborasi ini, Fairview dan Ukrida akan bekerja sama untuk melatih lebih banyak guru, memastikan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.

Prof. Herman Parung menambahkan, *"Kolaborasi ini merupakan langkah besar bagi UKRIDA, dan dengan rekam jejak Fairview yang terbukti dalam bidang pendidikan, kami yakin program-program baru ini akan menjadi mercusuar pendidikan berkualitas dan pelatihan guru di Indonesia."*

Kolaborasi strategis antara UCF dan UKRIDA ini menegaskan komitmen kedua institusi untuk terus berinovasi, dan memberikan dampak positif bagi komunitas pendidikan di Asia Tenggara. UKRIDA dengan moto *Lead to Impact*, bertekad untuk mewujudkan visi ini melalui kemitraan yang kuat dan berkelanjutan. (Madeleine)



PENELITIAN DI KONFERENSI INTERNASIONAL KUALA LUMPUR



Pada tanggal 22 Agustus 2024, dua orang dosen dan seorang mahasiswa UKRIDA mempresentasikan penelitian mereka pada “The 5th International Conference on Civil and Environmental Engineering” di Kuala Lumpur, Malaysia. Konferensi yang diikuti oleh 144 peserta ini mengangkat tema “Developing Cutting-Edge Technologies to Creating Adaptive Infrastructure Towards Climate Change”, dan menjadi ajang penting bagi para akademisi, untuk berbagi temuan terbaru mereka yang relevan dengan tantangan perubahan iklim.

Ketua Prodi Teknik Sipil, Ir. Hans Dermawan, S.Pd., M.T., menggandeng salah seorang mahasiswa, Alfadro Daniello Leuwol, untuk berkolaborasi serta mempresentasikan penelitian mereka yang berjudul “Comparative Study of Green Building Assessment Using GreenShip Existing Building and UI GreenMetric (Case Study: Campus I Krida Wacana Christian University).” Penelitian ini mengevaluasi dan membandingkan dua parameter penilaian bangunan hijau, yaitu *GreenShip* dan *UI GreenMetric*, dalam konteks lingkungan kampus UKRIDA. Hasil studi mereka menunjukkan bahwa dari 29 kategori penilaian bangunan hijau, 16 kategori telah memenuhi standar, sementara sisanya membutuhkan peningkatan lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong UKRIDA untuk terus mengembangkan kampus yang lebih ramah lingkungan.



Ryobi Irfanto, S.T., M.T., dosen dari program studi yang sama, juga mempresentasikan penelitian yang berjudul “Comparative Analysis of Volumes in Columns and Beam Using Building Information Modelling Cubicost.” Penelitian ini membahas tentang efisiensi penggunaan *Building Information Modelling* (BIM) dalam menghitung volume beton dan tulangan, untuk struktur kolom dan balok pada proyek Apartemen Rembunai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode BIM lebih akurat dibandingkan dengan metode konvensional, dengan perbedaan hingga 21,26% pada volume pengecoran dan 7,92% pada volume tulangan. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi BIM untuk meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya dalam proyek konstruksi.

Keterlibatan UKRIDA melalui penelitian ini mencerminkan komitmen UKRIDA sesuai dengan moto *Lead to Impact*, terus mengembangkan teknologi inovatif yang mendukung infrastruktur adaptif terhadap perubahan iklim. (Madeleine)



Fakultas Psikologi UKRIDA

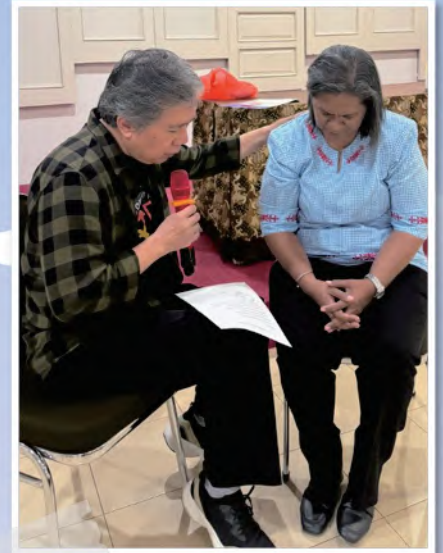
Edukasi Kesehatan Mental bagi Pendeta

Pada tanggal 21-22 Agustus 2024, Fakultas Psikologi UKRIDA menyelenggarakan *Mental Health Screening* bagi para pendeta di Wisma Abdi, Cisarua, Bogor, dengan tujuan untuk membantu para pendeta mengembangkan diri dalam pelayanan, melalui pemahaman dan pengelolaan kesehatan mental yang lebih baik. Kegiatan yang dipimpin oleh Bapak William Gunawan, S.Psi., M.Min., M.Si., Ph.D (Dekan Fakultas Psikologi) dan Dr. Stefanus Soejanto Sandjaja, S.Pd., M.Si., Kons. ini, dihadiri oleh lima puluh orang pendeta Gereja Protestan Maluku Klasis Pulau-pulau Lease (GPM Pp Lease).

Sesi dimulai dengan pemaparan Bapak William mengenai pentingnya kesehatan mental dan dampak trauma masa lalu. Beliau memberikan penjelasan mendalam mengenai *burn out* dengan menggunakan contoh tokoh Alkitab, Elia. Sesi selanjutnya, berfokus pada teknik *Psycho Imagery* untuk *Inner Healing* dan *Forgiveness*, dipandu oleh Bapak Stefanus.

Para peserta menyampaikan kesan positif tentang kegiatan tersebut. Ketua Klasis GPM PP Lease, Pdt. Joni Malle menyatakan, "*Program ini sangat membantu kami untuk memahami diri kami sendiri, dan menyelesaikan konflik serta luka batin. Teknik yang diajarkan memungkinkan kami untuk memfasilitasi orang lain keluar dari trauma.*"

Melalui pelatihan tersebut, para peserta diharapkan dapat lebih siap dalam menjalankan tugas pelayanan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan mental dan teknik-teknik pengelolannya. Dengan slogan Fakultas Psikologi UKRIDA, "*Blessed to be a blessing*" serta semangat *Lead to Impact*, kegiatan tersebut diharapkan dapat berdampak signifikan bagi komunitas, dan mendukung kesehatan mental yang lebih baik dalam pelayanan para pendeta. (Winda Gabriela)



Pelatihan Keuangan dan Operasional Usaha Kuliner



Kegiatan pengabdian kepada masyarakat FEB UKRIDA di GKI Pamulang dilakukan pada tanggal 25 Mei 2024. Tema kegiatan ini adalah "Pelatihan Keuangan dan Operasional Usaha Kuliner untuk Komisi Dewasa GKI Pamulang". Ketua tim pelaksana adalah Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak. (Dekan FEB UKRIDA), dengan anggota pelaksana lima orang dosen dan tiga

orang mahasiswa. Mayoritas peserta yang hadir membuka usaha kuliner, ada pula yang membuka usaha kosmetik, service AC, dan jasa bimbingan belajar.

Acara diawali dengan ibadah pagi yang dipimpin oleh Ibu Fifi dari pihak GKI Pamulang, dan doa pembukaan oleh Pnt. Mujiyanto. Selanjutnya sesi pengenalan UKRIDA oleh Dr. Diana, untuk menarik minat masyarakat terhadap UKRIDA dengan berbagai beasiswa yang tersedia yaitu Beasiswa Klasis untuk jemaat GKI, beasiswa Bagimu Negeri, Generasi Z, Generasi Teknologi, Ukridian's Family, dan UKRIDA Unggul.

Setelah itu, sesi *workshop* dibawakan oleh Prof. Dr. Adrie Frans Assa, M.M. dan Dr. Ir. Bambang Siswanto, S.E., M.Si. Sesi ini berisikan tentang tanya jawab mengenai materi yang dibawakan pada pertemuan sebelumnya. Dari pihak GKI Pamulang terdapat beberapa kasus yang berisikan permasalahan dan akan dibantu diselesaikan oleh Prof. Adrie Kemudian dilanjutkan *ice breaking* yang dibawakan oleh Victor Lamberto Iskandar dan Petrus Noferiman Zai, dengan menampilkan sebuah *games* yang bernama *Focus Game*. Selanjutnya, sesi Materi Keuangan I bertema "Bagaimana cara menghitung HPP dan menentukan harga jual". Sesi kali



ini dilakukan dengan sistem *Split-Class*. Penjelasan teori terkait HPP dibawakan oleh Dr. Diana, sedangkan penjelasan tentang perhitungan HPP dibawakan oleh Bapak Subagyo, S.E., Ak., M.M., CA, CHCP-A.

Sesi selanjutnya adalah sesi Materi Keuangan II bertema “*Perpajakan dan Pelaporan SPT*”, yang dibawakan oleh Bapak Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak., CPMA, CiQaR, Asean CPA. Beliau menjelaskan bahwa terdapat empat kategori usaha menurut Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yaitu mikro, kecil, menengah, dan besar. Untuk Badan UMKM, pelaporan pajak tidak menggunakan tarif Pasal 17.



Sesi terakhir, UKRIDA bekerja sama dengan praktisi di sektor kuliner yaitu Chef Adi Tumpuan (*Chef Corporate* dari Astro), dengan membawakan Materi Operasional bertema “*Bagaimana pengusaha harus memberikan sebuah inovasi dan kreativitas terhadap produk yang diperjualbelikan*”. Seorang pengusaha harus berpikir inovatif dan kreatif, untuk memberikan nilai lebih pada suatu produk dengan ide baru yang berbeda dengan produk lainnya. (Septian Bayu)

Untuk pelaporan SPT Tahunan, wajib pajak dapat menyiapkan dokumen keuangan dan berkas lainnya. Kemudian isi formulir SPT Tahunan pada website www.pajak.go.id dan unduh formulir. Selanjutnya melengkapi seluruh data yang dibutuhkan pada SPT Tahunan yang telah diunduh. Setelah mengisi seluruh data yang dibutuhkan, submit SPT Tahunan pada www.pajak.go.id, dan nantinya wajib pajak akan menerima bukti telah melaporkan SPT Tahunan dari DJP melalui email wajib pajak.



Mahasiswa UKRIDA Lolos Seleksi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, secara konsisten terus mendukung penciptaan dan peningkatan kewirausahaan serta lahirnya wirausaha muda baru yang berasal dari perguruan tinggi (mahasiswa wirausaha), melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). UKRIDA pun turut berperan serta mengirimkan tim mahasiswa wirausaha dalam program tersebut.

Semangat dan kegigihan ketiga mahasiswa UKRIDA yaitu Carolus Christadi Cahyono (Prodi Teknik Elektro), Matthew Emmanuelle Susanto (Prodi Informatika), dan Joshua David (Prodi Teknik Industri) menuai prestasi gemilang, lolos seleksi P2MW 2024. Mereka tergabung dalam satu kelompok usaha dalam lomba “Kewirausahaan Mahasiswa”, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristik).

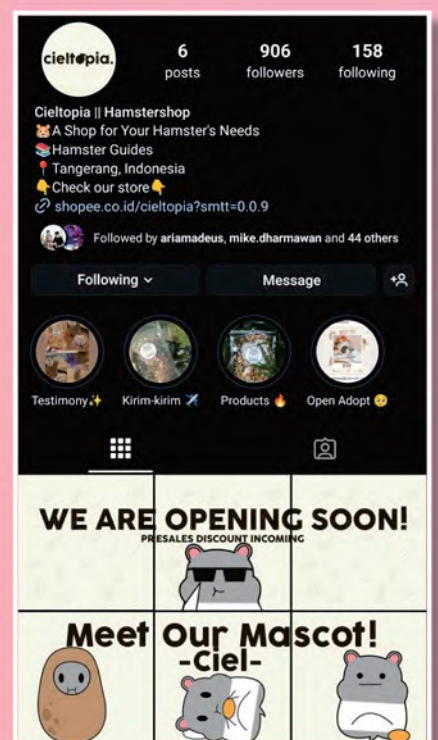
Ditjen Diktiristik telah melakukan penilaian kemajuan dan seleksi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XV 2024. P2MW merupakan salah satu program LLDikti pada pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha, melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha kepada mahasiswa peserta.



Tim kelompok usaha mendirikan Cieltopia sebagai bentuk usaha yang mereka kembangkan bersama Prasasti Perangin Angin, S.Pd., M.Div., M.M., dan Elita Jessamine Chandra, M.M., sebagai mentor. Kurangnya pengetahuan merawat hamster dengan benar, seperti pembiakan dan habitat yang tidak layak pada hamster, menjadi pilihan tim bergerak dalam budidaya makanan hamster berkualitas tinggi, yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi hamster. Cieltopia telah berhasil menjual lebih dari 150 bungkus *seedmix*, dan memiliki *reseller* yang berlokasi di Bandung. Tim berupaya mengembangkan produk-produk baru dan memperluas jangkauan konsumen, dengan memanfaatkan sosial media dan berbagi konten edukatif dalam merawat hamster.

Pelaksanaan KMI Expo XV 2024 merupakan ajang pertemuan mahasiswa wirausaha dari seluruh Indonesia, mereka berkesempatan memperkenalkan produk yang mereka ciptakan sendiri ke masyarakat luas, dan membangun jejaring usaha dengan para *stakeholders*. Tim kelompok usaha yang diprakasai oleh mahasiswa UKRIDA dinyatakan lolos sebagai

peserta KMI Expo XV 2024, dan tim akan mengikuti penilaian *KMI Award* pada tanggal 23-25 Oktober 2024 di Universitas Halu Oleo (UHO), Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, untuk memertunjukkan produk mereka. UKRIDA, yang disemangati moto *Lead to Impact*, siap memfasilitasi para mahasiswa yang memiliki minat dan semangat dalam berwirausaha, serta membantu meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa. (Indri Torus)



UKRIDA RAIH HIBAH DALAM PROGRAM PEMBINAAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN USAHA MIKRO BERBASIS KEMITRAAN TAHUN 2024



Sukses tidak terjadi dalam sekejap, tetapi melalui kerja keras yang konsisten. Kerja keras UKRIDA membuahakan hasil. Tahun 2024 UKRIDA mendapatkan hibah dalam Program Pembinaan Industri Rumah Tangga dan Usaha Mikro Berbasis Kemitraan (IRT-UM) Tahun 2024. Melalui tim pengusul yang diketuai oleh Prasasti Perangin Angin, S.Pd., M.Div., M.M., dengan anggota Elita Jessamine Chandra, B.Comm, M.M, CEAP, Dr. Ir. Iwan Aang Soenandi, S.T., M.T., ASEAN Eng., IPU, Fredicia, M.Kom., Marvin Yonathan, S.T., M.Sc., dan Dr. Daniel Widjaja, S.E., M.M. Hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) ini diperoleh atas pencapaian UKRIDA dalam pelaporan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), serta merupakan kinerja UKRIDA dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan program-program kurikulum merdeka lainnya.

UKRIDA terpilih dan masuk dalam 53 penerima hibah pada seleksi awal dari 120 perguruan tinggi swasta lainnya. Bersama dana padanan dengan industri mitra yakni PT TOA Galva Industries, tim pengusul melakukan program pendampingan pada dua mitra yang akan dibina yaitu Anida Konveksi dan RizkaAde, keduanya bergerak dalam bidang usaha *fashion*.

Masing-masing anggota dalam tim pengusul melakukan pendampingan sesuai dengan bidang ilmunya, bersama lima mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika dan Teknik Elektro, yang nantinya akan turut membantu dalam program pembinaan ini. Beberapa rumusan masalah yang dapat disimpulkan, dan menjadi fokus pembinaan tim pengusul dari kedua mitra antara lain:

1. Kurangnya kemampuan manajerial dan tata kelola usaha.
2. Keterbatasan dalam mengakses teknologi tepat guna.

3. Terbatasnya kapasitas produksi.
4. Kesulitan dalam pemasaran produk.
5. Keterbatasan akses terhadap informasi dan sumber daya.
6. Kurangnya dukungan kebijakan atau regulasi yang mendukung usaha mikro dan rumah tangga.

Pelaksanaan program pembinaan ini juga mendapat perhatian dan dukungan langsung oleh Rektor UKRIDA, karena program pembinaan seperti ini sangat memberi segudang manfaat baik bagi perguruan tinggi, terkait pelaksanaan MBKM, dan terutama pencapaian IKU, juga bagi penerima manfaat yakni Anida Konveksi dan RizkaAde.

Pelaksanaan program MBKM memberi banyak manfaat bagi perguruan tinggi, terutama di dalam hal pencapaian IKU. Beberapa capaian IKU dalam program pembinaan ini antara lain:

1. Peningkatan kualitas lulusan (IKU 1)

Sistem Pendidikan tinggi sebelumnya di Indonesia masih berfokus pada nilai rapor. Nilai memang bermanfaat sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, namun ketika sudah di dunia kerja maka kompetensi menjadi modal utama untuk lebih siap kerja. Dengan melibatkan mahasiswa, perguruan tinggi secara langsung memberi keterampilan dan simulasi kerja serta pengembangan materi pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel sehingga lulusan UKRIDA memiliki kompetensi unggul yang mendukung karier mereka di masa depan.

2. Keterlibatan Mahasiswa di Luar Kampus (IKU 2)

Kesempatan dan pengalaman belajar di luar kampus sangat penting bagi mahasiswa. Melalui program MBKM seperti praktik kerja, magang, atau proyek pengabdian kepada masyarakat mahasiswa mendapat kesempatan dan pengalaman belajar di luar kampus, kesempatan terlibat secara langsung dengan masyarakat dan dunia usaha.

3. Kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Industri (IKU 3)

Tidak hanya mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam pelaksanaan program pembinaan ini, namun secara tidak langsung sebagai perguruan tinggi akan berkolaborasi dengan industri rumah tangga, usaha mikro, organisasi masyarakat, dan lembaga pemerintahan. Dengan keterlibatan banyak pihak dalam kolaborasi ini akan membangun kurikulum yang lebih baik di suatu perguruan tinggi.

4. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 4)

Dalam indikator ini dosen berkegiatan di luar kampus, dalam pelaksanaan program pembinaan, dosen terjun langsung baik dalam kegiatan produksi maupun operasional. Sejalan dengan penerapan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat, dalam hal ini pengembangan proyek-proyek UMKM.

5. Pemanfaatan Hasil Karya Dosen Diterapkan Masyarakat (IKU 5)

Hasil karya dosen meliputi riset dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui program pembinaan ini dosen dapat mengaplikasikan hasil penelitian atau inovasi dalam pengembangan teknologi tepat guna yang diterapkan langsung dan dimanfaatkan secara luas, oleh masyarakat, dan lingkungan sekitar. Sehingga akan meningkatkan kontribusi akademik terhadap kebutuhan masyarakat.

Dengan demikian, program ini memberikan pendanaan dan manfaat yang signifikan baik bagi UKRIDA sebagai perguruan tinggi, Mitra Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI), dan tentunya bagi masyarakat dalam peningkatan kualitas dan keberlanjutan usaha.

Melalui semangat *Lead to Impact*, UKRIDA siap mendukung program pertumbuhan ekonomi rakyat, dengan fokus pada Industri Rumah Tangga dan Usaha Mikro, serta turut membina sumber daya manusia yang kompeten dalam menunjang percepatan peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi, dan meningkatkan akuntabilitas, serta reputasi perguruan tinggi di mata pemangku kepentingan seperti pemerintah, mahasiswa, dan masyarakat sehingga dapat menarik minat calon mahasiswa baru memilih UKRIDA sebagai kampus pilihannya. **(Indri Torus)**

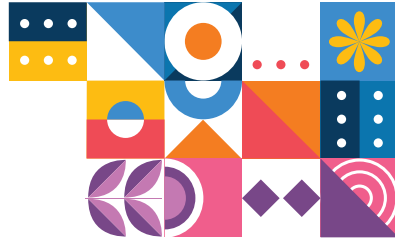




Dr. Febrina Rahmatika Bedu, Sp.M

Dokter Febrina Rahmatika Bedu, Sp.M, yang pada bulan Agustus 2024 meraih penghargaan Dokter Teladan Tingkat Nasional Tahun 2024, merupakan alumnus dari Fakultas Kedokteran (FK) UKRIDA, Jakarta, Angkatan 1992. Beliau mengambil profesi sebagai dokter spesialis mata di Universitas Sam Ratulangi, Manado tahun 2004. Saat ini dr. Febrina mengabdikan dan berkarya sebagai tenaga medis di Rumah Sakit Umum Daerah Poso, Provinsi Sulawesi Tengah.





Gerakan sayang Oma/ Nenek



Beliau mengisahkan, sejak menyelesaikan pendidikan dokter spesialis mata, beliau berkomitmen menyisihkan penghasilan untuk pos dana sosial. Setiap tiga bulan sekali, beliau berkeliling mengadakan bakti sosial pemeriksaan dan pengobatan khusus mata. Lewat kegiatan tersebut, beliau akhirnya mengetahui bahwa di wilayahnya sendiri, di Sulawesi Tengah, masih ada masyarakat adat dan suku terasing yang memerlukan perhatian, baik dari pemerintah maupun sesama masyarakat. Setelah terjun langsung, beliau menemukan masalah yang kompleks, sehingga beliau mencoba menginisiasi dan mengoordinasi rekan-rekan yang siap menjadi relawan untuk bergerak bersama. Mereka mengabdikan secara paripurna, lintas sektor, dengan moto *nameless-timplus*, artinya bergerak bersama-sama, tetapi tidak perlu diketahui nama maupun dipuja orang banyak.

Melalui medan yang sangat tidak mudah, dr. Febrina bersama tim menjangkau masyarakat adat di Sulawesi Tengah, yaitu Suku Lauje di Pegunungan Tinombo Kabupaten Parigi Moutong, Suku Taa Wana di Kabupaten Touna, dan Suku Wana di Kabupaten Morowali Utara. Secara berkala mereka mengadakan kegiatan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh warga, mendirikan rumah belajar, memberikan pelatihan untuk tukang, bengkel, dan lainnya. Salah satu kegiatan yang berkesan ialah ketika peringatan HUT RI 17 Agustus 2023, beliau bersama rekan-rekan mengadakan upacara bendera dan kegiatan edukasi kesehatan. Bahkan dalam upacara di Suku Lauje, beliau bertindak sebagai Inspektur Upacara.



Tertawa Terapi



Gerakan sayang Opa/ Kakek





Selain terpenggil untuk melayani komunitas masyarakat adat/suku terasing, dr. Febrina juga mengabdikan diri sebagai relawan tenaga kesehatan di Pantii Werdha. Salah satunya adalah Pantii Werdha Madago, Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah, Kelurahan Tendeadongi/Tentena, Kecamatan Pamona Utara, Kabupaten Poso. Beliau juga menginisiasi dan mengoordinasi anak-anak muda yang juga memiliki kerinduan menjadi relawan di Pantii Werdha. Karena tidaklah mudah melayani para lansia yang tinggal di Pantii Werdha dengan kondisi mereka masing-masing, perlu pendampingan dan metode yang khusus. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selain pemeriksaan kesehatan dan pengobatan, mereka juga mengadakan Terapi Tertawa dan Senam Lansia sehingga tetap sehat jiwa dan raga. Anak-anak muda juga dilatih untuk memberi dan menyuapi makanan sehat, membersihkan dan merapikan kamar, memandikan dan mendandani lansia, bahkan mengajarkan Gerakan Sayang Oma dan Opa. Hal-hal ini bukan hanya

sekadar menunjukkan kasih kepada para orang tua, tetapi juga untuk mengingatkan kepada semua orang khususnya yang masih muda, lihatlah ketika sudah lanjut usia nanti kita juga akan seperti itu, memiliki banyak keterbatasan sehingga perlu bantuan orang lain, namun tetap perlu mengalami sukacita secara pribadi, sehat dalam jiwa, tubuh, dan rohani.

Beliau memiliki moto yang senantiasa memberikan semangat, *"Together we can do more"*. Dalam Bahasa daerah Poso disebut *"Sintuwu Maroso"* artinya bersama kita kuat menghasilkan banyak hal. Terbukti, tidak hanya akhirnya beliau menerima anugerah penghargaan prestasi di tingkat nasional, tetapi juga untuk almamater dan keluarganya, dr. Febrina juga dapat memberikan kontribusi positif. Sebagai alumnus FK UKRIDA, beliau aktif dalam kegiatan alumni, salah satunya menjadi pembicara di acara Natal dan Temu Kangen Alumni FK UKRIDA pada Januari 2024 yang lalu, juga *sharing* ilmu dalam kuliah pakar di Program

Studi Optometri. Berkat bimbingan dan dukungan beliau, putri tercinta juga berkuliah di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UKRIDA Angkatan 2021, dan terpilih menjadi Puteri Ukrida dalam pemilihan "Putera-Puteri Ukrida Tahun 2023".

Sungguh luar biasa perjalanan hidup dr. Febrina Rahmatika Bedu, Sp.M. Beliau bisa berada di titik sekarang ini merupakan kasih karunia Tuhan dan perjuangan hidup yang tidak main-main. Beliau mengingatkan, pasti selalu ada buah dari setiap benih yang ditabur. Yang disebut besar terbentuk dari kepingan-kepingan kecil, yang disebut luar biasa terjadi dari kumpulan hal-hal sederhana. Jadi tetap berbuat sesuatu, lakukan sesuatu, tanpa memandang takaran besar atau kecil, karena asumsi takaran itu relatif. Mungkin yang kita lakukan merupakan hal-hal yang kelihatannya kecil atau sederhana, tetapi percayalah, niscaya bakti kita akan berbuah. (RSA)

UKRIDA
BISA!!

UKM Taekwondo UKRIDA

Raih Lima Medali Emas



Piala Walikota Jakarta Pusat diselenggarakan sebagai tanggapan atas berkembangnya partisipasi dalam olahraga taekwondo, khususnya para pelajar di Jakarta Pusat yang memiliki potensi untuk mewakili Jakarta Pusat di dalam ajang pertandingan olahraga seperti Pekan Olahraga Nasional (PON). Piala Walikota Jakarta Pusat ini dilaksanakan pada tanggal 21-22 September 2024, di GOR Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Pada kejuaraan kali ini Pengkot TI Jakarta Pusat menggunakan tema "*Generasi Atlet Taekwondo Kompetitif dan Berprestasi*".

UKM Taekwondo UKRIDA kali ini mengirimkan lima orang atlet, di mana kategori yang dipertandingkan adalah *kyorugi*. Tim taekwondo UKRIDA meraih lima medali emas yang



disumbangkan oleh Daniel Exaudeo Oscar Simatupang (Kyorugi Putra O-87 kg), Asep Sanjaya (Kyorugi Putra U-58 kg), Davinson Rayvalno (Kyorugi Putra U-58 kg), Steven Wijaya (Kyorugi Putra U-63 kg), dan Beatrix Viona (Kyorugi Putri U-59 kg). Peraih prestasi ini diluar target pelatih kami, karena partisipasi di kejuaraan kali ini terhitung mendadak dan tidak ada persiapan khusus. Oleh karena itu, pelatih sangat mengapresiasi kami yang telah bertanding, juga kepada mereka yang menunjukkan dukungannya.

Walaupun hasil pertandingan kali ini gemilang, pelatih tetap mengingatkan kami untuk tidak cepat puas diri, karena memertahankan lebih sulit daripada memperoleh. Oleh karena itu, hal ini menjadi sebuah pengingat bagi kami untuk tetap disiplin dan pantang menyerah di mana pun itu, pada saat latihan maupun pada kehidupan kami sehari-hari. **(Davinson)**





Tim Naga

UKRIDA

Meraih Juara II Budi Luhur Business Case COMPETITION

Steven Wijaya Saputra, Marcello Darren Mark, dan Wisenza Roberto Purnama adalah mahasiswa Program Studi Manajemen UKRIDA Angkatan 2024, yang tergabung di dalam satu tim. Mereka menamainya Tim Naga UKRIDA.

Tim Naga UKRIDA telah berhasil meraih Juara II dalam acara lomba Budi Luhur Business Case Global (BLBCG) 2024 pada 2 Oktober 2024 dengan tema "*Industrial Strategies In Facing Global Economic Policy Changes*". Budi Luhur Business Management Festival (BL BUMAFEST) merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Budi Luhur, dengan rangkaian acara meliputi Seminar Nasional, *Workshop*

Interactive, Business Case Competition, Economic Got Talent, Bazaar dan Charity.

Dunia saat ini telah memasuki era revolusi industri keempat, lompatan besar dalam sektor industri pun tidak terelakkan, sangat diperlukan implementasi dan strategi yang tepat. Melalui kompetisi antarmahasiswa di seluruh perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan pola pikir kritis dalam memecahkan permasalahan pada industri di Indonesia.

Persiapan mulai dari pendaftaran dan mengikuti tahap demi tahap telah diupayakan oleh tim, dengan menyesuaikan ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan panitia.

Berbagai kriteria lomba juga menjadi perhatian khusus bagi tim, antara lain inovasi dan implementasi, analisis dan solusi, strategi, data, sumber informasi, originalitas ide atau gagasan, serta sistematika penulisan.

Dengan semangat dan persiapan yang matang serta arahan dari dosen pendamping, Leny Apriyanti, S. Si., M.M., Tim Naga UKRIDA berhasil lolos tahap pengumpulan *paper*, dan lanjut ke tahap penyisihan dengan pembahasan mengenai *case study "Industrial Strategies in Facing Global Economic Policy Changes"*, yang fokus menyortir pemberlakuan aturan *Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM)* dan target *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Mereka memaparkan analisis dan strategi pada permasalahan tersebut, dan terpilih dalam seleksi 10 tim terbaik dari 30 tim peserta lomba.

Pada tahap final, sepuluh tim berkesempatan memaparkan dan mempresentasikan *paper* yang dibahas saat penyisihan. Dengan percaya diri dan optimis tim yang diketuai oleh Steven Wijaya Saputra, tim memaparkan pemecahan masalah tersebut dengan empat strategi. Pertama, penggunaan *carbon capture storage*. Kedua, memaksimalkan energi surya. Ketiga, kerja sama antara pemerintah, industri, serta dunia pendidikan, dan keempat, subsidi pajak *carbon* sementara bagi industri.

Pengumuman yang dinanti pun tiba, dan kemenangan sebagai Juara II lomba Business Case diraih oleh Tim Naga UKRIDA, yang mengungguli tim dari berbagai universitas ternama di Indonesia lainnya. Tim Naga UKRIDA membuktikan dan menunjukkan semangat *Lead to Impact* dalam berkompetisi, serta menginspirasi bagi Ukridian lainnya untuk meraih berbagai prestasi akademik lainnya. (Indri Torus)



BOLEHKAH MENGERJAKAN TUGAS KULIAH MENGUNAKAN AI?



Di dalam tahap perkembangannya, teknologi *Artificial Intelligence* (AI) telah memasuki babak baru. Pada tanggal 30 November 2022, perusahaan AI, OpenAI, secara resmi meluncurkan aplikasi bernama ChatGPT (Ortiz, 2023). Hadian & Rahmi (2023) dalam bukunya “*Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*”, mendeskripsikan ChatGPT sebagai *chatbot* dengan inovasi pengembangan bahasa generatif berbasis AI, yang dirancang untuk menghasilkan teks dengan cara meniru bahasa yang digunakan oleh manusia dalam berbicara atau menulis.

Program ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi, menjawab pertanyaan, atau melakukan percakapan virtual berbasis kecerdasan buatan. GPT merupakan singkatan dari *Generative Pre-trained*

Transformer, yang dapat diartikan sebagai arsitektur jaringan saraf buatan, yang dapat dilatih (melalui berbagai jenis teks di internet) untuk menghasilkan informasi dalam bentuk teks, menggunakan *Natural Language Processing* dan kecerdasan buatan.

AI merupakan sistem komputer yang dirancang untuk berpikir dan meniru tingkah laku manusia, seperti pemecahan masalah, pengambilan keputusan, pengenalan suara dan gambar, serta pemahaman akan bahasa alami (UNICEF, 2021; Council of Europe, 2021). Pada prinsipnya, AI akan menggabungkan *machine learning*, *computer vision*, *robotics*, dan *natural language processing*, sehingga mampu untuk menganalisis data secara tepat dan akurat serta belajar dari masa lalu. Karena luasnya jangkauan AI, maka banyak sekali penggunaan teknologi berbasis AI. Penggunaan ini kemudian juga

menimbulkan pro dan kontra, baik dari sisi etika, keamanan, sampai dengan efeknya akan psikologis manusia.

Jika digunakan secara tepat, AI justru akan memberikan banyak manfaat di dalam kehidupan manusia, termasuk dalam konteks akademik. Namun pada kenyataannya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran seringkali dilakukan tanpa memerhatikan nilai-nilai kejujuran, integritas, dan autentisitas yang menjadi landasan filosofis dari pendidikan (Reich & Ito, 2017). Salah satu hal dilematis terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran adalah, terkait dengan potensi plagiarisme dan autentisitas pembelajar.

Para pembelajar diharapkan melakukan proses belajar dengan cara memasukkan informasi baru dalam pemikirannya, dan menghasilkan gagasan-gagasan yang orisinal dari

pemikirannya sendiri. Dalam hal ini, AI menjadi tantangan baru, karena proses berpikir dalam belajar tersebut bisa saja dilakukan oleh AI, bukan oleh individu itu sendiri (Almarzouqi et al., 2024).

Selain itu, penggunaan AI dalam pembelajaran juga menimbulkan isu kontroversial baru di dunia pendidikan, yaitu *AI-giarism*, atau plagiarisme yang dilakukan menggunakan AI (Chan, 2023). Hal ini dilakukan dengan cara menyalin jawaban yang dihasilkan dari AI (seperti ChatGPT) untuk mengerjakan tugas perkuliahan, tanpa membuat perubahan atau pengakuan terhadap kontribusi AI dalam pengerjaan tugas tersebut. Pertanyaannya kemudian, jika demikian apakah penggunaan AI

menggantikan kita, tetapi mereka yang mengetahui cara menggunakan AI akan menggantikan kita (Shah, 2023). Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa yang cakap menggunakan AI dalam pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari, agar siap menjadi calon pemimpin di masa depan yang dipenuhi dengan kecanggihan teknologi.

Namun demikian, terdapat beberapa hal yang perlu disadari dan dipertimbangkan lebih lanjut terkait penggunaan AI di perguruan tinggi. Pertama, dari sudut pandang mahasiswa. Berdasarkan teori *Motivational Framework Theory of Cheating* (Murdock & Anderman, 2006), terdapat tiga pertanyaan

tujuan mendapatkan pemahaman yang lebih baik atau pengembangan diri, maka mahasiswa tersebut berpotensi melakukan penyalahgunaan AI. Jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang rendah di dalam mengerjakan tugas tersebut, apalagi mahasiswa merasa tidak terdapat konsekuensi yang signifikan jika menggunakan AI, maka mahasiswa tersebut cenderung akan melakukan penyalahgunaan AI. Pengetahuan terkait tujuan pembelajaran serta efikasi diri yang tinggi, seharusnya akan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar yang cerdas dan berintegritas.

Kedua, dari sudut pandang dosen atau pengajar. Memang kehadiran AI telah membuat dosen harus memberikan



masih diperbolehkan dalam pembelajaran di perguruan tinggi?

Perkembangan AI yang begitu pesat membuat penggunaan AI tidak terelakkan lagi. Selain itu, kecanggihan AI yang menghasilkan beragam efisiensi dan manfaat, mulai diinternalisasi dalam berbagai sektor di masyarakat seperti di bidang industri, kesehatan, pemasaran, dan sebagainya. AI tidak akan

mendasar yang dapat memprediksi apakah mahasiswa akan melakukan kecurangan akademik: a) Apakah mahasiswa mengetahui tujuan belajarnya?, b) Sejauh mana keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya mengerjakan tugas?, dan c) Seberapa besar konsekuensi yang diterima bila melakukan kecurangan?.

Jika mahasiswa mengerjakan tugas hanya untuk mendapatkan nilai, tanpa

definisi ulang terhadap apa itu pembelajaran, dan hal-hal apa saja yang harus dilakukan mahasiswa untuk belajar. Sebagian besar tugas-tugas kuliah yang diberikan seperti menulis esai, membuat presentasi, melakukan analisis, dan sebagainya dapat dengan mudah dikerjakan oleh AI (Shah, 2023). Namun tujuan dari tugas tersebut diberikan bukan semata-mata untuk menghasilkan sebuah karya tulis, melainkan melatih

pola pikir dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

Oleh karena itu, proses integrasi penggunaan AI dalam pembelajaran harus dilakukan tanpa menghilangkan esensialitas dari tujuan pembelajaran. Pada saat yang sama, dosen juga diharapkan tetap menekankan pendekatan humanis melalui berbagi pengalaman, emosi, interaksi, empati, dan sifat-sifat kemanusiaan yang sulit digantikan sepenuhnya oleh mesin dan teknologi (Shah, 2023). Hal ini mungkin akan menjadi tantangan tersendiri bagi dosen yang mau tidak mau harus dilakukan, jika tidak ingin tergantikan oleh AI.

Ketiga, dari sudut pandang institusi pendidikan. Perguruan tinggi tidak dapat sepenuhnya melarang penggunaan AI dalam pembelajaran, karena pelarangan justru menyebabkan mahasiswa menggunakan AI secara diam-diam. Sebaliknya, perguruan tinggi



diharapkan dapat menerbitkan suatu kebijakan dan pedoman penggunaan AI dalam pembelajaran yang tetap dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, tanpa mencederai etika akademik dan nilai-nilai moralitas. Pedoman tersebut akan dijadikan sebagai rambu-rambu terhadap penggunaan AI dalam pembelajaran di perguruan tinggi.

Kesimpulannya, dibutuhkan sinergi dari berbagai pemangku kepentingan untuk menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi tersebut. Selain itu, dibutuhkan diskusi, elaborasi, serta evaluasi secara terus-menerus terkait penggunaan AI dan perkembangannya, agar penggunaannya tetap tepat guna dan bijaksana. Tujuannya agar perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang cerdas, berintegritas, serta siap menghadapi persaingan global di masa depan yang dipenuhi dengan kecanggihan teknologi. (Vincent Suryawidjaja, Gisela Nina Sevani)



AI and Sentiment Analysis

for Political Campaigns in Social Media



Sentiment analysis adalah proses komputasi yang menganalisis teks digital, untuk menentukan apakah kata-kata atau kalimat yang digunakan mengandung makna atau pesan emosional. Beberapa teknik AI yang umum digunakan dalam *sentiment analysis* di antaranya adalah *Natural Language Processing (NLP)*, *text mining*, dan *machine learning* untuk mengidentifikasi dan mengategorikan opini yang diekspresikan dalam teks, seperti komentar atau *tweet*, sebagai positif, negatif, atau netral. Dalam kampanye politik di media sosial, *sentiment analysis* memungkinkan untuk menganalisis jutaan interaksi yang terjadi di media sosial dan berita *online*.

Kampanye politik modern telah menggunakan AI untuk meningkatkan efektivitas mereka. Di antaranya pada:

1. Kampanye Presiden AS 2016.

Contoh terkenal dari penggunaan AI dalam *sentiment analysis* adalah pada kampanye Presiden AS tahun 2016, khususnya oleh tim kampanye Donald Trump. Pada Pemilu ini, AI dan analitik *big data* digunakan secara strategis untuk memantau, memahami, dan memengaruhi sentimen publik, terutama melalui *platform* media sosial. Tim Kampanye Trump memanfaatkan data dari media sosial untuk menargetkan pemilih dengan pesan yang sangat spesifik, berdasarkan preferensi dan opini mereka yang terungkap di media sosial.

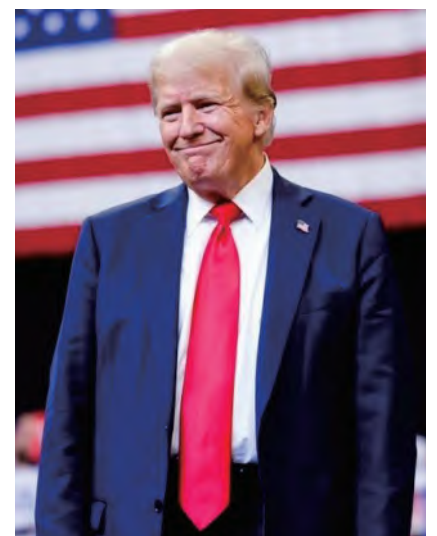
2. Kampanye Pilkada di Indonesia. Penggunaan AI dan analisis sentimen dalam kampanye Pilkada di Indonesia semakin berkembang, seiring dengan meningkatnya pemanfaatan media sosial sebagai *platform* utama untuk diskusi dan penyebaran informasi

politik. Dengan populasi yang aktif di media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, para kandidat dan tim kampanye melihat peluang besar untuk memahami opini public, dan menyusun strategi kampanye secara lebih efektif dengan bantuan AI. Dalam beberapa Pilkada di Indonesia, AI digunakan untuk menganalisis percakapan publik di media sosial mengenai kandidat lokal. AI juga membantu tim kampanye memahami dinamika local, serta isu-isu spesifik yang penting bagi pemilih di wilayah tertentu.

Beberapa implementasi AI pada kampanye politik di media sosial di antaranya:

1. Big Data

Tim kampanye Donald Trump menggunakan perusahaan analitik data seperti Cambridge Analytica, yang memanfaatkan AI untuk menganalisis data pemilih yang sangat besar. Hasilnya, mereka mendapatkan akses ke profil jutaan pemilih.



Kandidat dan tim kampanye mengumpulkan data besar (*big data*) dari *platform* seperti:

- Twitter: Pengguna sering mengunggah pendapat mereka tentang calon kandidat, kebijakan, atau isu-isu lokal menggunakan *hashtag* terkait Pilkada.
- Facebook: Diskusi di grup-grup



komunitas lokal seringkali menjadi tempat pemilih mengekspresikan pandangan mereka.

- Instagram: Digunakan untuk menyebarkan pesan visual dan slogan politik, dengan reaksi dari pemilih dalam bentuk komentar dan *like*.
- YouTube: Digunakan untuk video kampanye atau debat, di mana komentar di video tersebut dapat dianalisis untuk mengukur sentimen.



AI dapat mengumpulkan data ini secara otomatis melalui *web scraping* atau integrasi API, dan menggunakannya sebagai bahan dasar untuk analisis lebih lanjut.

2. Penerapan AI untuk Profiling Pemilih

Dengan menggunakan *machine*

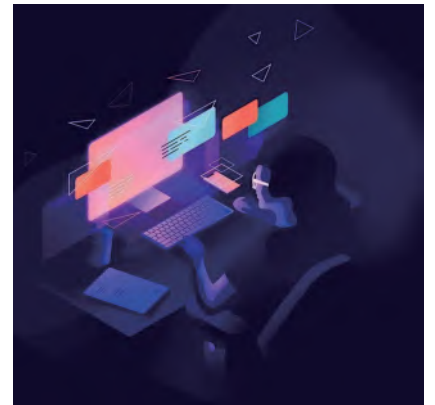
learning dan *AI-based behavioral analysis*, data yang dikumpulkan dianalisis untuk membuat profil psikografis dari pemilih. AI mengidentifikasi karakteristik psikologis pemilih, seperti kepribadian, emosi, preferensi, dan kecenderungan mereka. Ini dikenal sebagai "*microtargeting*", di mana pemilih dikelompokkan berdasarkan profil psikologis yang lebih spesifik, daripada hanya berdasarkan demografi umum (seperti usia atau jenis kelamin).

Misalnya, AI mampu mengidentifikasi:

- Pemilih yang marah atau frustrasi terhadap kebijakan pemerintah saat itu.
- Pemilih yang cenderung menghindari konflik tetapi ingin perubahan.
- Pemilih yang ragu dan cenderung terpengaruh oleh iklan emosional.

3. Analisis Sentimen di Media Sosial

AI digunakan untuk menganalisis

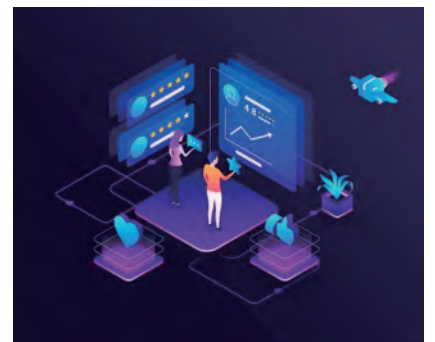


sentimen publik di media sosial secara *real-time*. Melalui *Natural Language Processing* (NLP), AI memantau percakapan di media sosial untuk mengidentifikasi perasaan positif, negatif, atau netral terhadap Trump, lawan politiknya Hillary Clinton, serta berbagai isu politik seperti imigrasi, ekonomi, dan kebijakan luar negeri.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis sentimen ini meliputi:

- Pemantauan *hashtag* terkait pemilu dan kandidat di *platform* seperti Twitter.
- Analisis komentar pada unggahan di Facebook, terutama pada iklan kampanye atau berita politik.
- Identifikasi tren: AI melacak perubahan sentimen setelah debat politik, pernyataan publik, atau ketika sebuah skandal politik mencuat.

Misalnya, AI dapat mengetahui apakah publik merespons positif atau negatif terhadap pernyataan tertentu dari Trump. Jika ada lonjakan sentimen negatif, tim kampanye bisa segera



menyesuaikan strategi komunikasi, atau membalas kritik dengan narasi yang lebih menarik bagi pemilih yang rentan berubah pandangan.

4. Penggunaan Iklan Politik yang Disesuaikan (Microtargeted Ads)

Salah satu hasil dari analisis sentimen dan *profiling* pemilih adalah, kemampuan untuk membuat iklan politik yang sangat spesifik dan ditargetkan/*microtargeting*, sesuai dengan profil psikologis pemilih yang berbeda. Dengan menggabungkan hasil analisis sentimen dengan data demografis, AI membantu kandidat mengidentifikasi kelompok pemilih yang lebih spesifik berdasarkan:

- Usia: Misalnya, pemilih muda mungkin lebih fokus pada isu teknologi dan pekerjaan.



- Profesi atau latar belakang ekonomi: Pemilih di kalangan pekerja mungkin lebih peduli dengan kebijakan upah atau tenaga kerja.
- Lokasi: Pemilih di daerah perkotaan mungkin lebih peduli dengan masalah kemacetan dan transportasi publik, sedangkan pemilih di pedesaan lebih memprioritaskan infrastruktur dan pertanian.

Dengan informasi ini, tim kampanye dapat menyampaikan pesan yang disesuaikan dengan kepentingan dan

kebutuhan pemilih di segmen tertentu.

Sebagai contoh:

- Iklan emosional untuk pemilih yang marah: Pemilih yang cenderung merasa frustrasi terhadap pemerintahan saat itu, diberikan iklan yang menekankan perlunya "menghancurkan status quo" atau "membersihkan Washington dari korupsi".
- Iklan kebijakan untuk pemilih rasional: Pemilih yang lebih terfokus pada isu kebijakan, menerima iklan yang berbicara secara mendalam tentang ekonomi atau kebijakan imigrasi.
- Iklan yang menargetkan pemilih yang ragu-ragu: Bagi mereka yang belum memutuskan, iklan yang menekankan perlunya perubahan



atau risiko memilih Hillary Clinton digunakan untuk menanamkan keraguan.

Setiap iklan diatur untuk tampil kepada audiens yang paling mungkin terpengaruh, meningkatkan efisiensi kampanye dengan memaksimalkan pengeluaran untuk iklan hanya pada pemilih yang relevan.

5. Penggunaan Chatbots dan Automasi

AI juga digunakan untuk menjalankan kampanye komunikasi otomatis, seperti menggunakan *chatbots* di

media sosial, untuk menjawab pertanyaan pemilih atau menyebarkan informasi yang telah disesuaikan dengan minat mereka. Selama Pilkada, beberapa tim kampanye juga menggunakan *chatbots* berbasis AI untuk berinteraksi langsung dengan pemilih, melalui *platform* media sosial atau aplikasi pesan seperti WhatsApp dan Facebook Messenger. *Chatbots* ini membantu tim kampanye:

- Menjawab pertanyaan pemilih: Misalnya, menjelaskan program dan kebijakan kandidat.
- Mengirim pesan otomatis: Mengirimkan pesan kampanye atau informasi acara kepada pendukung dan simpatisan.

Chatbots ini membantu meningkatkan *engagement* dengan pemilih, dan memastikan komunikasi yang cepat serta responsif tanpa memerlukan tenaga manusia secara langsung.

6. Pemantauan Krisis dan Respons Cepat

AI tidak hanya digunakan untuk memprediksi tren, tetapi juga untuk memantau krisis yang mungkin muncul, baik dari skandal politik, kebijakan yang tidak populer, atau serangan dari pihak lawan. Analisis sentimen *real-time* memungkinkan tim kampanye untuk merespons dengan cepat, ketika ada penurunan dukungan di media sosial. Misalnya:





Misalnya, ketika Trump atau timnya mendapat kritik di Twitter, AI dapat mendeteksi lonjakan sentimen negatif dan mengarahkan tim media sosial untuk merespons dengan strategi perbaikan, atau menyerang balik lawan politik. Hal ini memberi fleksibilitas tinggi dalam mengelola krisis media.

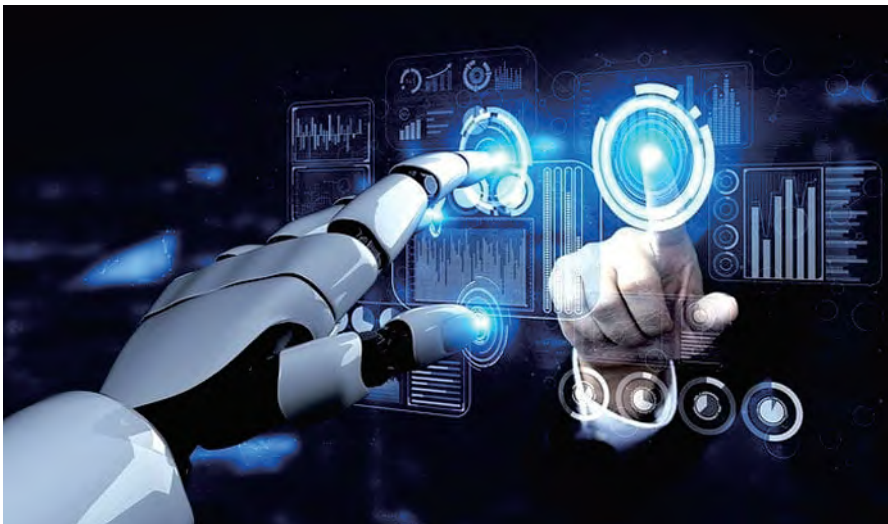
AI dan *sentiment analysis* untuk kampanye politik di media sosial, telah merevolusi cara kandidat dan partai politik berinteraksi dengan pemilih. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang sentimen publik, kampanye dapat menjadi lebih efisien

- Kritik yang meluas terhadap seorang kandidat dapat dideteksi oleh AI melalui analisis sentimen negatif yang meningkat.
- Isu sensitif seperti korupsi atau kebijakan yang tidak populer, dapat ditangkap melalui percakapan di media sosial, memungkinkan tim kampanye untuk menyiapkan strategi komunikasi yang efektif dalam meredam krisis.

Dengan respons cepat terhadap isu-isu ini, tim kampanye bisa mencegah sentimen negatif meluas dan menjaga citra kandidat tetap positif di mata pemilih.



dan tepat sasaran. Penggunaan AI dan analisis sentimen juga mengubah cara tim kampanye berinteraksi dengan publik dan mengarahkan pemilih. Dengan memanfaatkan *big data* dan AI untuk memahami emosi, perilaku, dan preferensi pemilih secara lebih mendalam, tim kampanye Trump mampu menargetkan pemilih dengan pesan yang lebih efektif dan spesifik. Namun, untuk memaksimalkan manfaat dari teknologi ini, penting untuk memastikan bahwa penggunaannya transparan, etis, dan mempertimbangkan privasi pengguna. (Cynthia Hayat)





MENGENAL JANTUNG DAN TANTANGANNYA

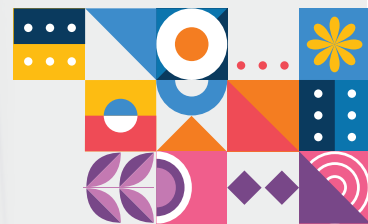
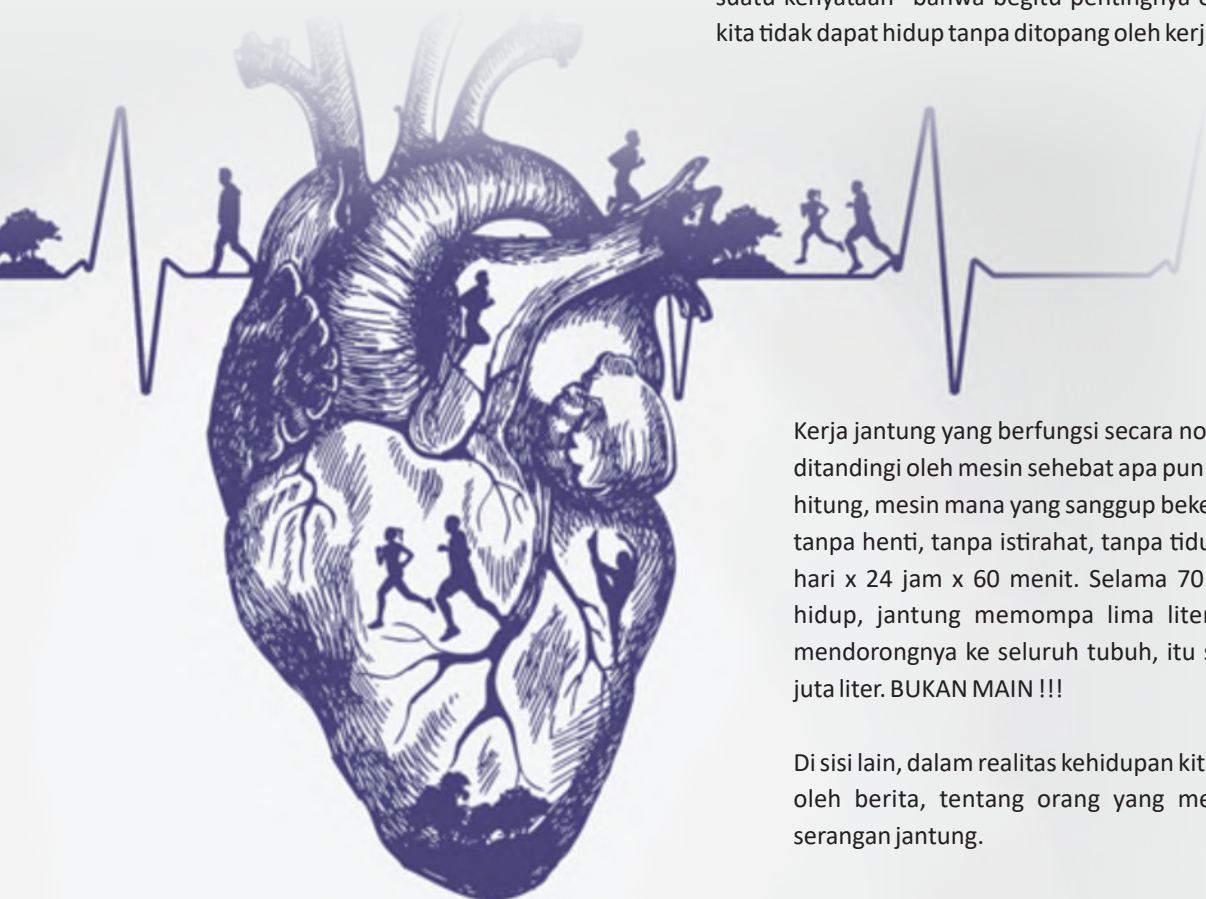
DOKTER,
KATA ORANG
JANTUNG ITU PENTING,
JANTUNG ITU HEBAT,
KENAPA YA?

Robert J. Edwards, 42 tahun, meninggal tiba-tiba kemarin. Begitu isi sebuah berita dukacita.

Edwards baru saja menerima penghargaan dari PT S & Co atas prestasinya sebagai *salesman* perusahaan tersebut, dan sangat menonjol pula di bidang kemasyarakatan. Edwradns meninggalkan seorang istri dan dua orang anak laki-laki.

Kasus J. Edwards yang meninggal secara tiba-tiba menambah statistik kematian akibat penyakit jantung.

Ya, jantung adalah salah satu bagian tubuh yang sering disebut-sebut orang. Muda-mudi yang tengah kasmaran, memadu cinta, seringkali menyebut bagian tubuh ini. Bahkan para penyair pun sering melagukan kata-kata ini dalam untaian syairnya. Di balik semua itu, terbentang suatu kenyataan bahwa begitu pentingnya organ tubuh ini, sehingga kita tidak dapat hidup tanpa ditopang oleh kerja jantung.



Kerja jantung yang berfungsi secara normal ternyata tidak dapat ditandingi oleh mesin sehebat apa pun yang kita kenal. Coba saja hitung, mesin mana yang sanggup bekerja secara terus-menerus tanpa henti, tanpa istirahat, tanpa tidur, selama 70 tahun x 365 hari x 24 jam x 60 menit. Selama 70 tahun rata-rata harapan hidup, jantung memompa lima liter darah per menit, dan mendorongnya ke seluruh tubuh, itu sama dengan sekitar 475 juta liter. BUKAN MAIN !!!

Di sisi lain, dalam realitas kehidupan kita cukup sering dikagetkan oleh berita, tentang orang yang meninggal tiba-tiba akibat serangan jantung.



Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2021 mencatat bahwa, penyakit jantung menyebabkan angka kematian yang mencapai 17,8 juta setiap tahunnya. Itu berarti sama dengan satu dari tiga kematian di seluruh dunia.

di Indonesia sendiri, penyakit jantung juga menjadi penyebab utama kematian. Kementerian Kesehatan mengeluarkan data di tahun 2023, yang melaporkan 650 ribu kematian akibat penyakit jantung per tahunnya, Semua angka ini menekankan urgensi tindakan pencegahan dan penanganan, untuk mengurangi dampak penyakit jantung pada kesehatan masyarakat.

Dalam perkembangan dunia kesehatan, jumlah kematian akibat penyakit jantung terus meningkat dari tahun ke tahun, sebaliknya jumlah kematian akibat penyakit infeksi pada umumnya menurun akibat kemajuan dalam dunia kedokteran, kecuali pada

masa pandemic Covid-19 yang bersyukur telah berhasil kita lalui masa-masa kritisnya.

Dan kini penyakit jantung menjadi penyebab kematian penyakit tidak menular (PTM) terbesar di dunia. Faktor risiko yang menyebabkan kematian PTM paling utama adalah karena tingginya tekanan darah (235,42 juta), diikuti oleh polusi baik di dalam ruangan atau di luar ruangan (213,28 juta), merokok (199,79 juta), tingginya kadar gula darah (172,07 juta), dan obesitas (160,27 juta).

Setiap orang tentu saja dapat menjadi sasaran penyakit jantung, namun data statistik memperlihatkan bahwa kelompok tertentu lebih mudah terserang penyakit jantung. Termasuk dalam kategori ini adalah:

- Kaum pria cenderung lebih banyak/mudah terkena penyakit jantung dibandingkan wanita. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa hormon estrogen pada

wanita mempunyai daya protektif (perlindungan) bagi wanita terhadap risiko penyakit jantung. Itu sebabnya semasa masih mengalami menstruasi, angka kejadian penyakit jantung pada wanita lebih rendah daripada pria. Namun setelah memasuki masa menopause, angka kejadian pada wanita meningkat mendekati angka kejadian pada pria, karena hormon estrogen tidak lagi diproduksi.

- Orang bertubuh gemuk, penderita tekanan darah tinggi, serta perokok juga menghadapi risiko tinggi.
- penderita hiperkolesterolemia juga masuk kelompok risiko tinggi.
- Orang yang hidup membujang secara statistik menunjukkan kecenderungan lebih mudah terserang penyakit jantung, dibanding kelompok orang yang menikah.
- Orang yang hidup di lingkungan perkotaan lebih banyak terserang, dibanding orang yang hidup di daerah rural atau pedesaan.

Penyakit kardiovaskular selama ini sering diidentikkan dengan orang berusia lanjut yang sudah kurang produktif. Namun, tahukah Anda kalau penyakit kardiovaskular sebetulnya juga cukup sering menyerang kelompok usia produktif. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa, peningkatan kasus penyakit jantung di kelompok usia muda dipicu oleh gaya hidup tidak sehat, mulai dari kurangnya aktivitas fisik hingga pola makan yang buruk.

WHO menetapkan tanggal 29 September sebagai Hari Jantung Sedunia.

Ayo, mari kita bersama melindungi jantung kita dari serangan yang tidak diinginkan. Salam sehat. (IKS)



Speak Up: Building Communication Skills for Young Professionals



Pada tanggal 11 Oktober 2024, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UKRIDA bekerja sama dengan Semesta Akademi mengadakan seminar dengan tema “*Speak Up: Building Communication Skills for Young Professionals*”. Sebagai narasumber adalah Ibu Felisitas Kaban, yang merupakan lulusan Fakultas Psikologi dan memiliki rekam jejak yang luar biasa di bidang industri profesional. Beliau merupakan *guest speaker* di Berita Satu Media Holdings, Kompas TV, iNews TV, Nusantara TV, serta fasilitator ToT BNSP. Beliau juga berpengalaman sebagai *Personal Development Trainer* di AsiaLeader Executive Development Services, dan

Community Facilitator di John Robert Powers Indonesia. Antusiasme peserta sangat tinggi dengan menghadirkan beragam diskusi. Berikut adalah beberapa *highlight* diskusi selama acara berlangsung.

Apa pentingnya komunikasi dalam bidang profesional?

Terkadang generasi saat ini dapat menuliskan pesan dalam komunikasi yang baik, namun memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi secara langsung dengan kaidah ucapan yang jelas dan mudah dipahami. Hal ini tentu menjadi tantangan besar, karena dalam dunia profesional, komunikasi langsung



memainkan peran yang penting. Sederhananya, bahkan komunikasi sudah dinilai sejak seseorang melakukan *interview* pekerjaannya. Seseorang yang memiliki komunikasi yang baik akan mampu menyampaikan gagasan dan ide yang dimilikinya kepada orang lain maupun di depan forum. Komunikasi juga menjadi salah satu bagian dari *personal branding* diri seseorang.

Apa saja keterampilan yang paling dibutuhkan di dunia kerja tahun 2024?

Menurut data dari LinkedIn, keterampilan yang paling dicari pada tahun 2024 ini meliputi:

1. **Komunikasi:** Keterampilan berkomunikasi yang efektif menjadi dasar penting di setiap pekerjaan.
2. **Pelayanan pelanggan:** Kemampuan menangani dan memuaskan kebutuhan pelanggan.
3. **Kepemimpinan:** Keterampilan memimpin tim dan mengarahkan proyek dengan baik.
4. **Manajemen proyek:** Mengelola proyek secara efisien dari awal hingga akhir.
5. **Manajemen:** Kemampuan mengelola tim dan sumber daya untuk mencapai tujuan.
6. **Analitik:** Kemampuan menganalisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
7. **Kerja tim:** Kolaborasi dengan berbagai tim untuk mencapai hasil yang optimal.



8. Penjualan: Keterampilan menjual produk dan layanan yang mendukung bisnis.
9. Pemecahan masalah: Mampu berpikir kritis dan menemukan solusi efektif.
10. Riset: Keterampilan menemukan informasi dan data untuk mendukung keputusan.

Selain itu, adaptabilitas diakui sebagai keterampilan penting saat ini, karena kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan adalah kunci kesuksesan di dunia kerja yang dinamis.

Bagaimana seseorang dapat mengembangkan profesionalisme di tempat kerja?

Untuk menjadi profesional, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Pendidikan/Pelatihan khusus: Mengikuti pendidikan formal atau pelatihan khusus sesuai dengan bidang pekerjaan yang diminati.
- Kompetensi: Meningkatkan kompetensi sesuai dengan standar industri.

- Beretika dan Beretiket: Berperilaku profesional dengan menjaga etika dan sopan santun dalam berkomunikasi.
- Standar kerja tinggi: Menjaga kualitas kerja yang tinggi dan terus berinovasi.

Memerhatikan aspek-aspek ini akan membantu individu menonjol di tempat kerja, dan membangun karier yang sukses.

Apa perbedaan Etika dan Etiket?

Etika dan etiket seringkali disamakan, tetapi sebenarnya keduanya memiliki perbedaan mendasar. Perbedaan utama adalah, etika lebih terkait dengan nilai moral dan prinsip yang lebih universal, untuk menentukan benar atau salah. Sementara etiket lebih berkaitan dengan aturan-aturan sosial yang ditetapkan secara budaya, mengenai bagaimana seseorang harus bersikap di situasi tertentu. Keduanya penting di dunia profesional. Etika membentuk karakter dan kepercayaan, sedangkan etiket menunjukkan rasa hormat dan

profesionalisme dalam interaksi sehari-hari.

Apa saja aspek yang penting untuk diperhatikan dalam komunikasi profesional?

Dalam komunikasi profesional, ada beberapa elemen yang sangat penting:

- Konteks: Selalu memahami konteks percakapan, termasuk dengan siapa, kapan, dan dalam situasi apa komunikasi dilakukan.
- Pilihan kata: Menggunakan kata-kata yang tepat dan sopan sesuai dengan audiens dan situasi.
- Nada suara: Memastikan nada suara yang digunakan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, tidak terlalu keras atau terlalu lembut.
- Bahasa tubuh: Menggunakan bahasa tubuh yang positif dan mendukung pesan verbal.

Ketika kita memerhatikan konteks, pilihan kata, nada suara, dan bahasa tubuh, kita dapat berkomunikasi dengan lebih efektif, dan membangun hubungan yang lebih baik di tempat kerja. (Rita Amelinda)



Coopetition

dalam Inisiatif Lingkungan Digital



Meningkatkan Kesadaran dan Aksi Sosial di Indonesia

1. Urgensi Lingkungan dan Peran Teknologi

Indonesia saat ini menghadapi berbagai tantangan lingkungan yang mendesak, mulai dari deforestasi yang masif hingga polusi udara yang parah di kota-kota besar, serta dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Hutan Indonesia, yang merupakan paru-paru dunia, terus menyusut akibat penebangan liar dan alih fungsi lahan, sementara sampah plastik memenuhi lautan dan mengancam keanekaragaman hayati. Perubahan iklim juga membawa bencana seperti banjir dan kekeringan yang semakin sering terjadi, memengaruhi jutaan orang.

Di tengah tantangan ini, teknologi digital muncul sebagai alat yang sangat

penting untuk membantu mengatasi masalah lingkungan. Aplikasi dan *platform* digital dapat memberikan solusi nyata, seperti sistem pemantauan deforestasi berbasis satelit, aplikasi yang mendorong daur ulang, atau *platform* yang memungkinkan masyarakat untuk mengurangi jejak karbon mereka secara langsung. Misalnya aplikasi *mobile* yang menghubungkan petani dengan informasi cuaca *real-time* dapat membantu mereka menyesuaikan pola tanam, dan meminimalkan kerugian akibat perubahan iklim.

Di sinilah konsep *coopetition* yang merupakan kombinasi dari kompetisi dan kolaborasi menjadi relevan. Dengan berkolaborasi, *startup*

lingkungan dan perusahaan teknologi dapat menciptakan solusi yang lebih inovatif dan berdampak. Contohnya *startup* yang fokus pada pelestarian hutan dapat bekerja sama dengan perusahaan teknologi, untuk mengembangkan aplikasi yang memantau deforestasi secara *real-time* dan memberikan peringatan dini kepada otoritas terkait. Kolaborasi semacam ini memungkinkan terciptanya ekosistem digital yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama: melindungi lingkungan dan memperbaiki kondisi bumi bagi generasi mendatang.



2. Coopetition dalam Mendorong Gerakan Lingkungan Digital

Di era digital ini, *coopetition* yang merupakan kombinasi dari kompetisi dan kolaborasi telah menjadi kekuatan pendorong dalam gerakan lingkungan. Salah satu contoh nyata adalah kolaborasi antara *startup* lingkungan dan perusahaan teknologi, untuk menciptakan aplikasi daur ulang digital. Misalnya aplikasi Octopus, yang saat ini aktif di beberapa kota besar di Indonesia, memungkinkan masyarakat untuk mendaur ulang berbagai jenis limbah, termasuk plastik, kertas, dan barang elektronik. Octopus menghubungkan pengguna dengan pengepul dan pusat daur ulang terdekat, serta memberikan insentif berupa poin yang bisa ditukar dengan berbagai hadiah atau saldo digital. Aplikasi ini memudahkan masyarakat untuk terlibat dalam daur ulang dengan cara yang sederhana dan bermanfaat.

Selain daur ulang, pengurangan jejak karbon juga menjadi fokus utama dalam gerakan lingkungan digital. Platform seperti JAKI (Jakarta Kini), bekerja sama dengan berbagai pihak, membantu warga Jakarta melacak dan mengurangi jejak karbon mereka. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memantau emisi karbon dari aktivitas sehari-hari, seperti penggunaan transportasi dan konsumsi energi, serta memberikan rekomendasi untuk beralih ke opsi yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan transportasi umum, *carpooling*, atau energi terbarukan. Kolaborasi antara pemerintah, perusahaan teknologi, dan *startup* ini menunjukkan bagaimana teknologi dapat mengarahkan masyarakat ke arah gaya hidup yang lebih berkelanjutan.

Pelestarian alam juga mendapat dorongan signifikan dari teknologi. Misalnya, aplikasi Pantau Gambut adalah hasil kolaborasi berbagai organisasi non-pemerintah dan komunitas lokal untuk memantau kondisi lahan gambut di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melihat data terkini tentang kondisi lahan gambut,



area yang berisiko kebakaran, serta memberikan informasi tentang upaya konservasi yang sedang berlangsung. Dengan teknologi ini, masyarakat dan komunitas lokal dapat lebih mudah terlibat dalam pelestarian lingkungan, serta melaporkan kegiatan ilegal seperti pembakaran lahan yang sering terjadi di kawasan gambut. Inisiatif-inisiatif semacam ini menunjukkan bagaimana teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk memberdayakan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

3. Peran Sistem Informasi dalam Inisiatif Lingkungan Digital

Sistem informasi memegang peran kunci dalam mendukung inisiatif lingkungan digital, terutama melalui kemampuan integrasi data dari berbagai sumber. Misalnya, data tentang kondisi lahan, curah hujan, dan deforestasi dapat dikumpulkan dari satelit, sensor di lapangan, dan laporan komunitas, kemudian diintegrasikan dalam satu *platform* yang mudah diakses. Dengan integrasi data ini, kita dapat menciptakan solusi yang lebih efektif dan komprehensif, seperti aplikasi yang memberikan peringatan dini tentang kebakaran hutan berdasarkan analisis kondisi lingkungan terkini.

Pemantauan *real-time* juga menjadi semakin penting dalam upaya pelestarian lingkungan. Misalnya *platform* seperti IQAir yang memantau kualitas udara secara *real-time* di berbagai kota besar di Indonesia. Data ini tidak hanya memberikan informasi kepada masyarakat tentang kapan udara sedang tidak sehat, tetapi juga membantu pemerintah dalam mengambil tindakan cepat, seperti pembatasan aktivitas industri atau pemberlakuan hari tanpa kendaraan. Selain itu, sistem pemantauan air yang digunakan di sungai dan waduk memungkinkan deteksi dini terhadap pencemaran atau penurunan kualitas air, yang sangat penting untuk menjaga kesehatan ekosistem dan manusia.



Lebih dari itu, analitik data memainkan peran penting dalam mendorong aksi sosial. Dengan memanfaatkan ilmu sistem informasi, data yang dikumpulkan dapat dianalisis untuk mengidentifikasi tren, pola, dan anomali yang memerlukan perhatian segera. Misalnya data tentang deforestasi yang diolah melalui analitik bisa mengungkap area hutan yang paling rentan terhadap penebangan liar, sehingga upaya pelestarian bisa difokuskan di sana. Analitik juga bisa digunakan untuk mengukur dampak dari kampanye lingkungan, seperti seberapa efektif aplikasi daur ulang dalam mengurangi sampah plastik, dan memberikan wawasan yang diperlukan untuk menyesuaikan strategi dan meningkatkan hasil di lapangan. Dengan demikian, sistem informasi bukan hanya alat untuk pengumpulan data, tetapi juga untuk mengambil tindakan yang lebih cerdas dan terarah dalam melindungi lingkungan kita.

4. Menghubungkan Komunitas dengan Teknologi: Meningkatkan Partisipasi melalui *Coopetition*

Coopetition dalam dunia teknologi lingkungan telah membuka jalan bagi terciptanya *platform* yang menghubungkan komunitas lokal dengan inisiatif lingkungan. Salah satu contohnya adalah aplikasi Gojek dengan fitur GoGreener, yang memungkinkan pengguna berpartisipasi dalam berbagai kegiatan lingkungan, seperti membersihkan sampah plastik di pantai atau menanam pohon di kawasan perkotaan. Melalui fitur ini, masyarakat dapat dengan mudah menemukan dan bergabung dalam kegiatan yang berdampak positif terhadap lingkungan, serta melihat dampak dari kontribusi mereka melalui laporan yang disediakan secara *real-time* di aplikasi.

Selain itu, kolaborasi antara perusahaan teknologi dan organisasi lingkungan telah melahirkan aplikasi edukatif, yang meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Misalnya aplikasi Treeapp yang mengajak pengguna untuk menanam pohon dengan cara yang menyenangkan dan edukatif. Setiap kali pengguna menjawab kuis sederhana tentang lingkungan atau berpartisipasi dalam kampanye digital, sebuah pohon ditanam atas nama mereka di lokasi yang membutuhkan reboisasi. Aplikasi semacam ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga melibatkan pengguna dalam aksi nyata, menjadikan pelestarian lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Peran kampus juga sangat penting dalam pengembangan inisiatif-inisiatif ini. Program Studi Sistem Informasi misalnya, dapat berkontribusi melalui riset dan pengembangan teknologi yang mendukung berbagai *platform* tersebut. Mahasiswa dan dosen dari program studi ini bisa bekerja sama dengan perusahaan teknologi dan organisasi lingkungan, untuk menciptakan solusi inovatif yang didasarkan pada analisis data yang mendalam, dan pemahaman yang kuat tentang kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, kampus tidak hanya menjadi pusat pendidikan, tetapi juga inkubator bagi ide-ide baru yang dapat membawa perubahan nyata bagi lingkungan dan komunitas.

5. Dampak *Coopetition* terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Coopetition di sektor lingkungan digital memiliki potensi besar untuk mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, terutama dalam hal aksi iklim, kehidupan di bawah air, dan kehidupan di darat. Misalnya,



kolaborasi antara *startup* yang fokus pada energi terbarukan dan perusahaan teknologi besar dapat menciptakan solusi yang lebih efisien untuk mengurangi emisi karbon, sejalan dengan tujuan SDG 13: Aksi Iklim. Dengan menggabungkan kekuatan dalam inovasi teknologi dan eksekusi di lapangan, *coopetition* memungkinkan terwujudnya proyek-proyek seperti instalasi panel surya di wilayah terpencil, atau sistem irigasi cerdas yang meminimalkan penggunaan air di pertanian.

Contoh nyata dari dampak *coopetition* ini dapat dilihat dalam proyek-proyek seperti kemitraan antara Grab dan World Wildlife Fund (WWF), yang meluncurkan program "*GrabForGood*" untuk mengurangi jejak karbon di sektor transportasi. Program ini tidak hanya mengedukasi pengemudi dan pengguna tentang pentingnya keberlanjutan, tetapi juga mengimplementasikan inisiatif ramah lingkungan seperti penanaman pohon dan penggunaan kendaraan listrik. Kolaborasi seperti ini telah membuat

dampak signifikan dalam mengurangi polusi udara di kota-kota besar, sambil meningkatkan kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan.

Pentingnya metrik untuk mengukur dampak dari inisiatif *coopetition* ini tidak bisa diabaikan. Sistem informasi dapat memainkan peran penting dalam melacak dan mengukur dampak lingkungan secara *real-time*. Misalnya, aplikasi yang digunakan dalam proyek reboisasi dapat memantau pertumbuhan pohon yang ditanam, memverifikasi area hutan yang direstorasi, dan menghitung jumlah karbon yang diserap. Data ini kemudian dapat digunakan untuk menilai sejauh mana inisiatif tersebut berkontribusi terhadap pencapaian SDGs, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan dampak nyata dan terukur bagi lingkungan. Dengan pendekatan ini, *coopetition* tidak hanya mempercepat pencapaian tujuan berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa hasilnya dapat dilihat dan dipertanggungjawabkan.

6. Tantangan dalam Implementasi Coopetition Lingkungan Digital

Implementasi *coopetition* di bidang lingkungan digital menghadapi



sejumlah tantangan yang harus diatasi, untuk mencapai efektivitas dan skalabilitas. Salah satu hambatan utama adalah teknologi dan infrastruktur. Mengembangkan *platform* digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas dan berfungsi dengan baik di berbagai kondisi, terutama di daerah terpencil dengan konektivitas internet yang terbatas, memerlukan inovasi teknologi yang mumpuni. Misalnya tantangan dalam mengintegrasikan data *real-time* dari sensor lingkungan yang tersebar di berbagai Lokasi, bisa menjadi penghalang serius jika infrastruktur pendukungnya tidak memadai. Selain itu, biaya tinggi untuk membangun dan memelihara teknologi ini seringkali menjadi kendala bagi *startup* kecil yang ingin berpartisipasi dalam *coopetition*.

Keberlanjutan inisiatif juga menjadi perhatian utama. Banyak program lingkungan digital yang dimulai dengan antusiasme tinggi, namun gagal bertahan karena kurangnya perencanaan jangka panjang dan dukungan berkelanjutan. Tanpa strategi yang jelas untuk pendanaan, pemeliharaan, dan pengembangan teknologi, serta keterlibatan berkelanjutan dari semua pihak yang terlibat, inisiatif ini berisiko menjadi proyek jangka pendek yang tidak menghasilkan dampak nyata. Contohnya aplikasi yang bertujuan untuk pelestarian hutan mungkin tidak

dapat terus beroperasi, jika dana untuk pemantauan lapangan dan pembaruan perangkat lunak tidak tersedia secara konsisten.

Kolaborasi multidisiplin menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Program Studi Sistem Informasi misalnya, dapat berperan penting dengan menyediakan pendekatan yang mengintegrasikan teknologi, analitik data, dan manajemen proyek dalam satu kerangka kerja. Mahasiswa dan peneliti di bidang ini dapat mengembangkan solusi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan skalabilitas. Dengan pendekatan yang mencakup berbagai disiplin ilmu, tantangan dalam implementasi *coopetition* lingkungan digital dapat diatasi dengan lebih efektif, memungkinkan inisiatif ini untuk berkembang, dan memberikan dampak positif yang lebih besar dalam jangka panjang.

7. Rekomendasi Strategis untuk Memerkuat Coopetition Lingkungan Digital

Untuk memerkuat dampak positif *coopetition* di bidang lingkungan digital, salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah memperluas inisiatif kolaboratif ke sektor-sektor lain, seperti pendidikan dan kesehatan. Misalnya integrasi teknologi lingkungan dengan *platform* pendidikan dapat membantu



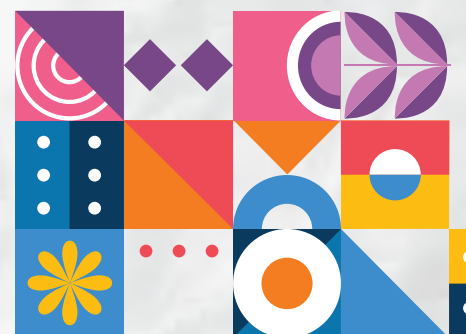
mengedukasi generasi muda tentang pentingnya pelestarian alam, sambil mendorong mereka untuk terlibat dalam proyek lingkungan sejak dini. Di sektor kesehatan, aplikasi yang menggabungkan data kualitas udara dengan informasi kesehatan masyarakat dapat digunakan, untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko penyakit terkait polusi. Dengan memperluas jangkauan *coopetition* ini, kita bisa menciptakan dampak yang lebih luas dan holistik dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

Dukungan dari dunia akademis, terutama Program Studi Sistem Informasi, juga sangat penting dalam pengembangan teknologi dan inovasi yang mendukung inisiatif lingkungan. Program studi ini dapat menjadi katalisator bagi riset dan pengembangan solusi teknologi yang

lebih efektif dan efisien. Misalnya mahasiswa dan dosen bisa bekerja sama dengan *startup* lingkungan untuk mengembangkan aplikasi yang lebih baik dalam memantau kualitas air, atau mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas teknologi yang digunakan, tetapi juga memastikan bahwa inovasi terus berkembang sejalan dengan kebutuhan lapangan.

Selain itu, pengukuran dampak berkelanjutan menjadi faktor kunci dalam menilai keberhasilan jangka panjang dari inisiatif *coopetition* ini. Penting untuk mengembangkan metrik yang komprehensif dan dapat diandalkan, yang tidak hanya mengukur *output* langsung seperti jumlah pohon yang ditanam atau volume sampah yang didaur ulang, tetapi juga dampak jangka panjangnya

terhadap ekosistem dan kesejahteraan masyarakat. Sistem informasi dapat memainkan peran besar dalam pengumpulan dan analisis data ini, memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas setiap inisiatif, dan memungkinkan penyesuaian strategi untuk hasil yang lebih baik di masa depan. Dengan pendekatan yang terukur dan didukung oleh data yang akurat, *coopetition* lingkungan digital dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata bagi keberlanjutan global. **(Marcel Yap)**





Penyuluhan Educare

CERDIK MENGELOLA KEUANGAN UNTUK RUMAH TANGGA



Pada tanggal 28 September 2024, Program Studi Akuntansi UKRIDA kembali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat, melalui acara Penyuluhan *Educare* dengan tema "*Cerdik Mengelola Keuangan untuk Rumah Tangga*". Kegiatan ini bertempat di RPTRA Rambutan, Jakarta Barat, dan diikuti oleh ibu-ibu PKK setempat.

Penyuluhan ini menghadirkan narasumber utama Dr. Deni Iskandar, S.E., M.M., M.Th., CFP, CRMP, CSRS, CHCP-A, yang memberikan materi seputar pengelolaan keuangan yang bijak dan praktis untuk keluarga. Dr. Deni menjelaskan pentingnya membuat perencanaan keuangan jangka Panjang, serta cara menghadapi tantangan finansial di era digital. Beliau didampingi oleh para dosen dari Prodi Akuntansi UKRIDA, yaitu Dr. Lambok Tampubolon, S.E., M.Si., Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak., CPMA, ASEAN CPA, serta Wahyu Prasetya, S.E., M.S.Ak., CA, CPMA, yang turut memberikan penyuluhan.

Tidak hanya ibu-ibu PKK yang mengikuti acara ini, kegiatan *Educare* juga diikuti oleh mahasiswa yang





tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) UKRIDA. Mahasiswa berperan aktif sebagai fasilitator dan pendamping dalam diskusi serta kegiatan kelompok, sehingga turut mendapatkan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu akuntansi secara langsung di masyarakat.

Sebagai bagian dari materi yang disampaikan, Dr. Deni juga membagikan beberapa *tips* penting dalam mengelola keuangan keluarga:

1. Membuat Anggaran Bulanan
 - Menyusun anggaran adalah langkah awal untuk memastikan pengeluaran tidak melebihi pemasukan. Tentukan prioritas kebutuhan, seperti kebutuhan pokok, pendidikan, dan kesehatan.
2. Sisihkan Tabungan dan Dana Darurat
 - Sebaiknya alokasikan minimal 10-20% dari pendapatan untuk tabungan dan dana darurat. Dana darurat ini sangat berguna untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kebutuhan medis atau perbaikan rumah mendesak.
3. Hindari Utang Konsumtif
 - Dr. Deni menekankan pentingnya menghindari utang yang sifatnya konsumtif, seperti penggunaan



kartu kredit yang tidak terkendali. Jika harus berutang, pastikan untuk keperluan produktif, seperti pendidikan atau investasi.

4. Pahami Pentingnya Investasi
 - Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga adalah dengan mulai berinvestasi. Mulailah dengan produk investasi yang aman dan sesuai dengan profil risiko, seperti reksadana atau emas.
5. Edukasi Anggota Keluarga
 - Tidak hanya satu orang yang bertanggung jawab atas keuangan keluarga. Melibatkan pasangan dan anak-anak dalam mengelola keuangan, dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebiasaan finansial yang sehat sejak dini.

"Melalui penyuluhan ini, kami berharap para peserta dapat memahami pentingnya perencanaan keuangan yang baik dalam rumah tangga, serta bagaimana cara mengelola keuangan secara cerdas agar lebih sejahtera," ujar Dr. Deni Iskandar dalam sesi penutup.

Kegiatan *Educare* ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang rutin dilaksanakan oleh Prodi Akuntansi UKRIDA, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat. **(Septian Bayu)**

Kicking Off the Semester with English Diagnostic Tests, EAP Potluck, and Power Communication

How's Your English, Ukridians? Diagnostic Tests Results Are In!



Students and instructors share their favorite treats during the potluck. Can you guess what's on the table?



Students Hard at Work During the Test. Resilience Overcomes Tech Challenges! Special thanks to the returnees for joining the second-day test!

In August, students across UKRIDA participated in English Diagnostic Tests, which provided insights into their English proficiency. The tests took place over multiple dates (August 24, 26, 30, & 31) at labs on both Campus 1 and Campus 2. Here's what we found.

CEFR Converted Results

While many students performed well on the TOEFL ITP® prediction test, the results show areas for improvement to meet both national and international benchmarks. The average score at Ukrida was 422, just below the B1 level on the CEFR. With the national average

at 489, falling between B1 and B2 levels, UKRIDA's English programs are here to help students strengthen their skills and move closer to these standards.

Students tend to perform better in listening, but their scores in reading



A Quick Briefing to Get Ready for the Test



Learning is fun when mixed with a bit aplay and food!

EN

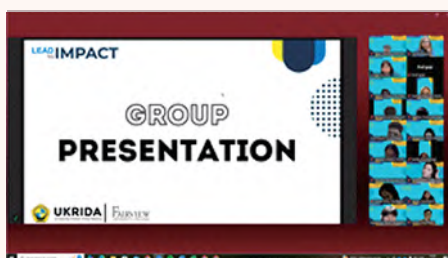
and structure were lower. This highlights the need for more practice in reading and understanding the structure of written texts, which is crucial for their studies.

We encourage students to take advantage of English for Academic Purposes (EAP) and English Days, offering extra practice and exposure to English. With consistent effort, students can boost their proficiency and confidence to meet these goals.

EAP Potluck Gathering: Good Food and Even Better Connections

The first week of classes kicked off with a special potluck get-together for EAP students on August 28th. The event was all about fun, food, and getting to know each other. Students brought their favorite dishes to share and participated in games that helped break the ice and introduce the different English-related programs offered at UKRIDA.

It was a great start to the semester with a relaxed atmosphere where students could connect with their instructors and peers. A little food and fun go a long way toward making learning more enjoyable!



6. & 7. Prof. Gopinathan and Ms. Yunias Monika share their tips and strategies on Power Communication.



Countdown Begins: English Days at Campus 2—coming soon!

Power Communication Workshop: A Masterclass with Prof. Gopinathan

On September 18, 2024, UKRIDA students attended an online Power Communication Workshop led by Prof. Dr. R. Gopinathan, with Sir Didi Sulistiyono, M.Hum as the moderator. The event, part of a collaboration with University College Fairview (UCF), Malaysia, aimed to enhance students' confidence and sharpen their critical thinking in English communication.

With 150 students participating, it was an engaging and interactive experience. After Prof. Gopi's insightful talk, Ms. Yunias Monika, M.Hum. gave a session on "Delivering Ideas with Insights and Impacts", focusing on academic presentation skills. Students then applied what they learned in smaller breakout rooms, discussing and presenting their ideas in groups.

Thanks to UCF, Malaysia, the EAP faculty, and the UDE intern team, the event was a success. A big shoutout to all the enthusiastic students who made the workshop lively and productive!

Winners of the challenge, watch out for your email for the announcement to claim your prize!

Campus 2, English Days Are Coming Soon!

Get ready, Ukradians! Starting this November, English Days will be launching on Campus 2. Stay tuned for updates and details on how you can join in these exciting, language-boosting events! (iraras)

Global Voices: Speakers from UCF, Malaysia, and Ukrida



TRANSFORMASI BELAJAR DENGAN TEKNOLOGI



Dalam era digital yang terus berkembang dengan pesat, teknologi telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, termasuk di dunia pendidikan. Mahasiswa kini memiliki akses yang lebih luas ke berbagai sumber daya yang dapat mendukung proses belajar. Penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan kolaboratif. Selama ini, teknologi seringkali dimanfaatkan untuk berteman, hiburan, dan sosialisasi di media sosial. Namun, di luar itu, teknologi memiliki potensi besar untuk mendukung perkembangan akademik dan intelektual. Melalui penggunaan yang tepat, teknologi dapat membantu mahasiswa meningkatkan produktivitas, mengakses informasi dengan cepat, serta berpartisipasi dalam pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna. Transformasi belajar dengan teknologi memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan di era digital, mulai dari manajemen waktu yang lebih baik, hingga akses ke konten pendidikan global. Siapkah Anda untuk mengubah cara belajar di era teknologi? Simak beberapa tips berikut ini.

Aplikasi Pembelajaran Online

Berbagai aplikasi pembelajaran *online*, seperti Google Classroom, Microsoft Teams, dan Moodle, telah menjadi fondasi baru dalam dunia pendidikan. Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi ini, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses berbagai sumber daya yang disediakan oleh dosen, berinteraksi dalam forum diskusi, tanpa batasan ruang dan waktu. Namun, untuk benar-benar memaksimalkan potensi aplikasi pembelajaran *online*, terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan:

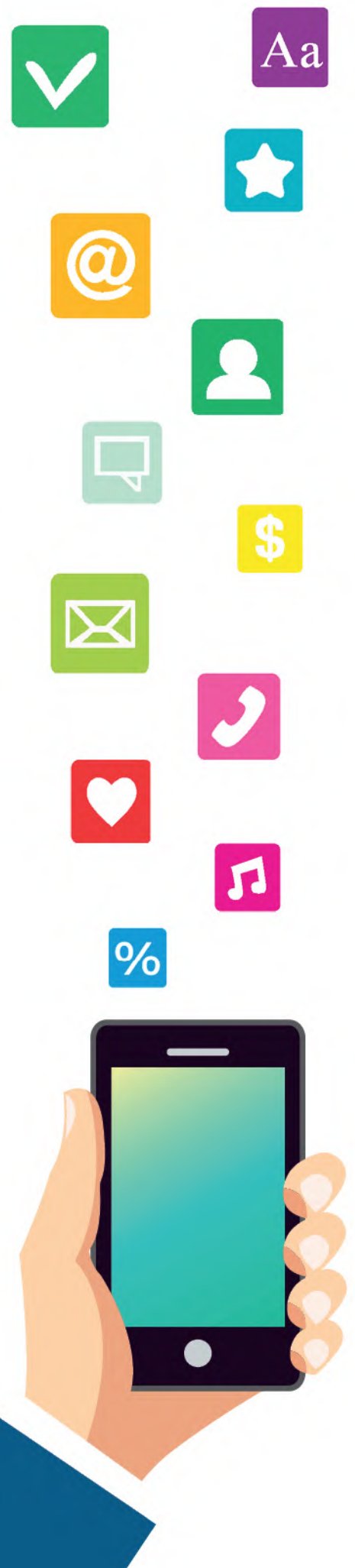
- **Organisasi materi secara efisien**
Manfaatkan fitur-fitur yang ada, seperti *folder*, label, atau kategori, untuk mengatur tugas, catatan kuliah, dan materi tambahan sesuai dengan topik atau minggu perkuliahan. Hal ini membantu mahasiswa untuk lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan, tanpa harus mencari satu per satu di antara banyak materi.
- **Berpartisipasi aktif dalam diskusi**
Aplikasi pembelajaran *online* menyediakan fitur diskusi yang memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Aktiflah mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, atau membantu teman sekelas dalam memecahkan masalah. Fitur ini bukan hanya membantu pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi.

- **Pengelolaan tugas secara tepat waktu**
Banyak aplikasi pembelajaran *online* dilengkapi dengan fitur pengingat atau kalender yang terintegrasi. Gunakan fitur ini untuk melacak tenggat waktu tugas dan kuis. Pengelolaan tugas yang baik mengurangi risiko tertinggal dalam perkuliahan, dan meningkatkan manajemen waktu.
- **Penggunaan fitur integrasi**
Beberapa *platform* pembelajaran *online* memungkinkan integrasi dengan aplikasi lain, seperti Google Docs, Microsoft Office, atau Zoom. Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk tugas kolaboratif, sesi belajar kelompok, atau bimbingan langsung dengan dosen. Mahasiswa dapat bekerja bersama di dokumen yang sama secara *real time*, sehingga efisiensi kolaborasi semakin meningkat.
- **Maksimalkan *feedback* dari dosen**
Aplikasi seperti Moodle dan Google Classroom memungkinkan dosen memberikan umpan balik langsung pada tugas atau ujian yang diunggah. Manfaatkan umpan balik ini untuk memperbaiki kesalahan dan memahami aspek mana yang perlu ditingkatkan. Jangan ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada dosen, jika ada bagian yang tidak dipahami.
- **Akses materi kapan saja, di mana saja**
Salah satu keunggulan aplikasi pembelajaran *online* adalah fleksibilitas aksesnya. Anda dapat belajar atau *me-review* materi kapan pun dibutuhkan, baik di rumah, di kampus, atau saat perjalanan. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan ritme yang sesuai dengan gaya dan jadwal mereka.

Manajemen Waktu dengan Aplikasi Digital

Manajemen waktu merupakan keterampilan kunci bagi mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik yang padat. Aplikasi digital untuk manajemen waktu dapat membantu mahasiswa mengelola waktu dengan lebih efektif. Dengan menggunakan aplikasi-aplikasi ini, mahasiswa dapat lebih mudah merencanakan, mengatur prioritas, dan mencapai tujuan akademis dengan lebih efisien. Beberapa cara untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi digital dalam manajemen waktu:

- **Membuat jadwal terperinci untuk setiap aktivitas**
Aplikasi manajemen waktu memungkinkan mahasiswa membuat jadwal yang terperinci untuk kuliah, tugas, proyek kelompok, hingga waktu istirahat. Dengan mengisi setiap *slot* waktu di kalender, mahasiswa dapat melihat secara visual bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka setiap hari. Fitur pengingat yang terintegrasi dapat membantu memastikan bahwa tidak ada tenggat waktu atau kegiatan penting yang terlewat.
- **Prioritaskan tugas dengan metode *time blocking***
Salah satu teknik manajemen waktu yang efektif adalah *time blocking*, yaitu mengalokasikan blok-blok waktu khusus untuk tugas tertentu. Aplikasi seperti Notion atau Trello dapat digunakan untuk membuat blok waktu harian atau mingguan untuk berbagai kegiatan, seperti belajar, riset, olahraga, atau relaksasi. Dengan teknik ini, mahasiswa bisa memastikan waktu untuk fokus pada tugas penting, tanpa terganggu oleh hal-hal lain.



- *To-do list* untuk melacak pekerjaan
Aplikasi seperti Todoist memungkinkan mahasiswa untuk membuat *to-do list* yang mudah diatur dan dipantau. *To-do list* membantu membagi tugas besar menjadi beberapa bagian yang lebih kecil, dan dapat dikerjakan satu per satu. Mahasiswa juga dapat memberikan label pada tugas untuk memprioritaskan hal-hal yang paling mendesak atau penting.
- Pengaturan pengingat untuk tugas dan tenggat waktu
Salah satu fitur yang sangat bermanfaat dari aplikasi manajemen waktu digital adalah pengingat otomatis. Dengan menambahkan pengingat di aplikasi, seperti Google Calendar atau Todoist, mahasiswa dapat menerima notifikasi sebelum tenggat waktu tugas tiba. Fitur ini membantu mengurangi stres, dan memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan tepat waktu, tanpa menunda-nunda.
- Melacak *progress* dengan metode Kanban
Aplikasi seperti Trello menggunakan pendekatan visual Kanban, di mana tugas dapat dikelompokkan ke dalam kategori seperti “To Do”, “In Progress”, dan “Completed”. Teknik ini sangat membantu mahasiswa untuk melacak progres tugas dari awal hingga selesai, memudahkan mereka mengatur prioritas dan melihat pencapaian yang telah dilakukan.

Akses Video Pembelajaran

Video pembelajaran telah menjadi salah satu media paling efektif dalam dunia pendidikan modern, menawarkan fleksibilitas dan akses ke sumber daya pendidikan berkualitas dari seluruh dunia. Platform seperti YouTube, Coursera, edX, Khan Academy, dan TED-Ed menyediakan video berkualitas tinggi yang mencakup berbagai topik akademis, mulai dari ilmu pengetahuan hingga seni dan bisnis. Bagi mahasiswa, memanfaatkan video pembelajaran dengan bijak dapat memperkaya pemahaman materi, mendukung studi mandiri, serta memperdalam pengetahuan di luar ruang kuliah. Beberapa strategi untuk memaksimalkan penggunaan video pembelajaran:

- Pilih sumber video yang terpercaya
Saat mencari video pembelajaran, sangat penting untuk memilih sumber yang kredibel dan memiliki reputasi baik. Platform seperti Coursera dan edX bermitra dengan universitas ternama, seperti Harvard, MIT, dan Stanford, sehingga video yang disediakan memiliki kualitas akademis yang terjamin. YouTube juga memiliki banyak kanal edukatif yang dikelola oleh para ahli di bidangnya.
- Tonton video dengan kecepatan yang sesuai
Salah satu keunggulan video pembelajaran adalah fleksibilitas untuk menonton ulang materi, dan mengatur kecepatan pemutaran. Banyak platform memungkinkan Anda untuk mempercepat atau memperlambat video. Jika Anda sudah familiar dengan materi, mempercepat video bisa menghemat waktu. Sebaliknya, jika konsep yang dibahas sulit, memperlambat video memungkinkan Anda untuk menyerap informasi lebih baik.



- **Fitur transkrip atau subtitle**
Banyak *platform* video pembelajaran menyediakan transkrip atau *subtitle* untuk setiap video. Manfaatkan fitur ini untuk memerjelas bagian-bagian yang mungkin sulit dimengerti saat mendengarkan. Bagi mahasiswa yang belajar dalam bahasa asing, *subtitle* juga dapat membantu meningkatkan pemahaman bahasa teknis dalam konteks akademis.
- **Terapkan pembelajaran aktif dengan pausing dan review**
Salah satu strategi belajar efektif dengan video adalah melakukan *pause* di tengah-tengah video, untuk merenungkan apa yang baru saja dijelaskan, mencatat, atau mencoba menyelesaikan contoh soal yang diberikan. Hal ini memfasilitasi proses pembelajaran aktif, di mana Anda tidak hanya mendengar informasi, tetapi juga berusaha memahaminya secara mendalam. Setelah menonton, ulangi bagian yang sulit dipahami untuk memastikan tidak ada yang terlewat.
- **Terlibat dalam diskusi dan forum online**
Banyak *platform* video pembelajaran, seperti edX atau Coursera, memiliki fitur diskusi di mana mahasiswa dapat berbagi ide, bertanya, atau mendiskusikan konsep yang tidak dipahami. Bergabung dalam diskusi ini akan memperluas wawasan Anda melalui perspektif orang lain, serta membantu memperkuat pemahaman materi yang sudah dipelajari.
- **Manfaatkan kursus bersertifikat untuk nilai tambahan**
Selain video gratis, banyak *platform*, seperti Coursera dan edX, menawarkan kursus bersertifikat. Sertifikasi ini bisa menjadi nilai tambah dalam pengembangan karier, dan seringkali melibatkan penilaian yang lebih mendalam, termasuk tugas dan ujian. Dengan mengikuti kursus bersertifikat, Anda tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga bukti bahwa Anda telah menguasai keterampilan tertentu.

Maksimalkan Penggunaan E-Book

E-book telah menjadi salah satu sumber belajar yang esensial dalam era digital. Bagi mahasiswa, *e-book* menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang jauh lebih tinggi dibandingkan buku fisik. Berbagai *platform* menyediakan ribuan *e-book* dalam berbagai bidang, mulai dari literatur klasik hingga teks ilmiah terbaru. Dengan memanfaatkan *e-book* secara optimal, mahasiswa dapat memer kaya pengalaman belajar mereka, mengakses sumber daya yang relevan kapan saja, dan mengelola materi dengan lebih efisien. Beberapa strategi untuk memaksimalkan penggunaan *e-book*:

- **Membuat perpustakaan digital yang tersusun rapi**
Salah satu keunggulan *e-book* adalah kemudahan dalam pengorganisasian. Gunakan aplikasi e-reader untuk menyusun perpustakaan digital Anda. Anda dapat mengelompokkan buku berdasarkan kategori, penulis, atau topik yang sedang dipelajari. Hal ini memudahkan mahasiswa untuk menemukan referensi dengan cepat tanpa harus mencari-cari secara manual.
- **Fitur pencarian teks untuk efisiensi**
Salah satu fitur paling kuat dari *e-book* adalah pencarian teks. Anda dapat mencari kata kunci atau frasa tertentu di seluruh buku dengan cepat. Fitur ini sangat berguna ketika mencari definisi, konsep spesifik, atau bagian yang ingin diingat kembali untuk tugas atau ujian. Mahasiswa tidak perlu lagi membolak-balik halaman secara manual, menghemat waktu dan meningkatkan efisiensi belajar.



- Membuat catatan dan *highlight* secara digital

Sebagian besar aplikasi e-reader memungkinkan Anda membuat *highlight* dan catatan langsung di *e-book*. Fitur ini sangat berguna untuk menandai bagian penting atau mencatat ide yang muncul selama membaca. Catatan dan *highlight* ini dapat disinkronisasi antarperangkat, sehingga Anda bisa mengaksesnya kapan pun dibutuhkan, baik di *laptop*, *tablet*, atau *smartphone*.

- Mengunduh dan membaca *e-book* secara *offline*

Banyak aplikasi *e-book* memungkinkan Anda untuk mengunduh buku, sehingga bisa diakses secara *offline*. Fitur ini sangat berguna ketika Anda tidak memiliki akses internet, misalnya saat bepergian. Dengan mengunduh *e-book* terlebih dahulu, Anda tetap bisa belajar atau membaca referensi kapan saja, tanpa perlu khawatir tentang koneksi internet.

- Gunakan *e-book* untuk membandingkan sumber

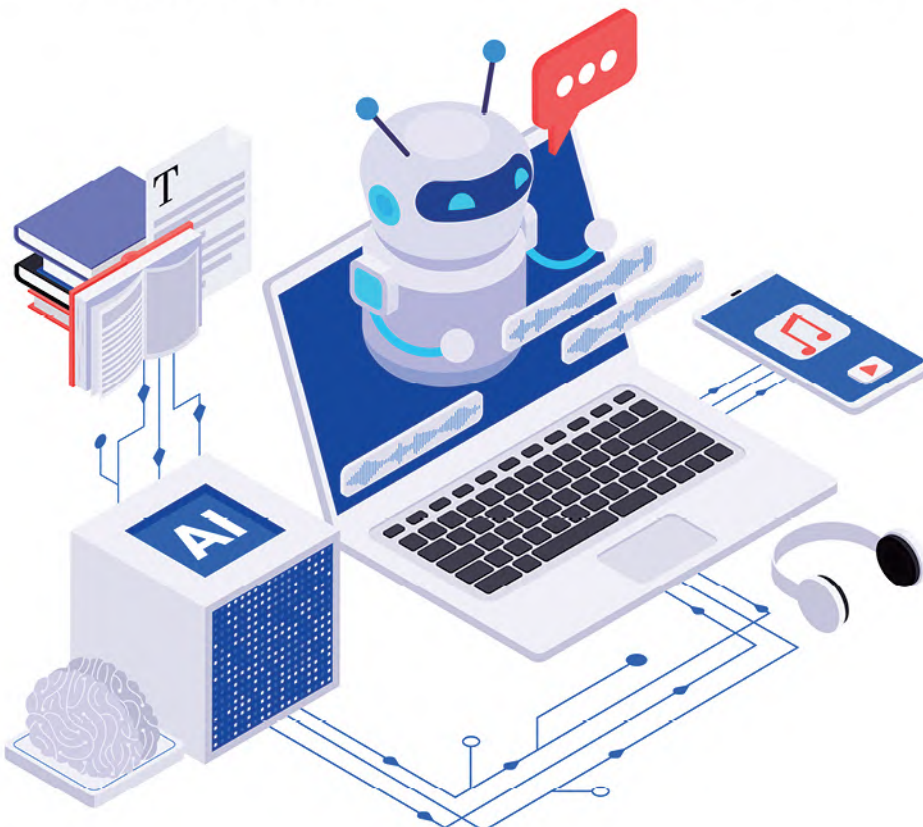
Seringkali, dalam studi akademis, mahasiswa perlu membandingkan berbagai sumber untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas. Dengan *e-book*, proses ini bisa dilakukan lebih cepat karena Anda dapat mencari informasi tertentu dari beberapa buku sekaligus secara digital. Anda juga bisa membuka beberapa *e-book* secara bersamaan, dan membandingkan isinya dengan mudah.

Gunakan AI untuk Meningkatkan Produktivitas

Di era digital yang semakin maju, mahasiswa memiliki akses ke berbagai alat dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence/ AI*), yang dapat membantu mereka meningkatkan produktivitas dalam belajar. Dengan memanfaatkan AI, mahasiswa dapat mengoptimalkan waktu belajar, mempercepat proses pemahaman materi, dan mening-

katkan efisiensi dalam menyelesaikan tugas akademik. Beberapa cara, di mana mahasiswa dapat menggunakan AI untuk meningkatkan produktivitas belajar:

- Rekomendasi materi yang tepat
Dengan memanfaatkan *platform* pembelajaran yang menggunakan algoritma AI, mahasiswa dapat menerima rekomendasi konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Misalnya, jika Anda sering mengikuti kursus tentang pemasaran digital, AI dapat merekomendasikan kursus lanjutan atau bahan bacaan yang relevan, membantu Anda fokus pada topik yang paling bermanfaat.
- Penyesuaian kecepatan belajar
AI dapat membantu menyesuaikan pengalaman belajar berdasarkan kemajuan individu. Jika Anda mengalami kesulitan dengan suatu topik, sistem dapat menawarkan latihan tambahan atau penjelasan yang lebih sederhana. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat belajar dengan kecepatan yang sesuai, dan memahami materi dengan lebih baik.
- Analisis kebiasaan belajar
Beberapa aplikasi dapat menganalisis kebiasaan belajar Anda, memberi wawasan tentang waktu terbaik untuk belajar, dan area di mana Anda paling produktif. Dengan informasi ini, Anda bisa mengatur jadwal belajar yang lebih efektif, dan mengoptimalkan waktu untuk mencapai hasil terbaik.
- Umpan balik instan
Banyak *platform* kursus *online* menggunakan AI untuk memberikan umpan balik segera setelah menyelesaikan tugas atau ujian. Umpan balik ini dapat membantu



mahasiswa memahami kesalahan dan area yang perlu diperbaiki, tanpa menunggu waktu yang lama. Dengan begitu, Anda bisa segera melakukan perbaikan dan belajar dari pengalaman tersebut.

- **Brainstorming** dengan AI

AI dapat digunakan untuk *brainstorming* ide, menghasilkan konten, atau membantu menulis esai. Dengan menggunakan AI sebagai asisten, mahasiswa dapat menggali ide-ide baru, dan mendapatkan perspektif berbeda tentang topik yang sedang diteliti.

Saatnya bagi mahasiswa untuk mengambil langkah menuju transformasi belajar yang didukung oleh teknologi. Dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia, Anda dapat meningkatkan cara belajar, memperluas wawasan, dan menciptakan pengalaman akademik yang lebih kaya dan bermakna. Teknologi bukan hanya alat; ia adalah mitra yang dapat mendukung perjalanan pendidikan Anda, dan mempersiapkan Anda untuk tantangan di masa depan. Setiap langkah yang Anda ambil untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar tidak hanya akan memengaruhi hasil akademis Anda, tetapi juga membentuk keterampilan dan *mindset* yang akan berguna di dunia kerja. Jangan takut untuk mencoba, bereksperimen, dan mengambil risiko. Jadilah generasi yang tidak hanya belajar, tetapi juga beradaptasi dan menciptakan masa depan yang lebih baik melalui teknologi. Mari kita sambut era teknologi ini dengan penuh semangat dan kreativitas. (EW)



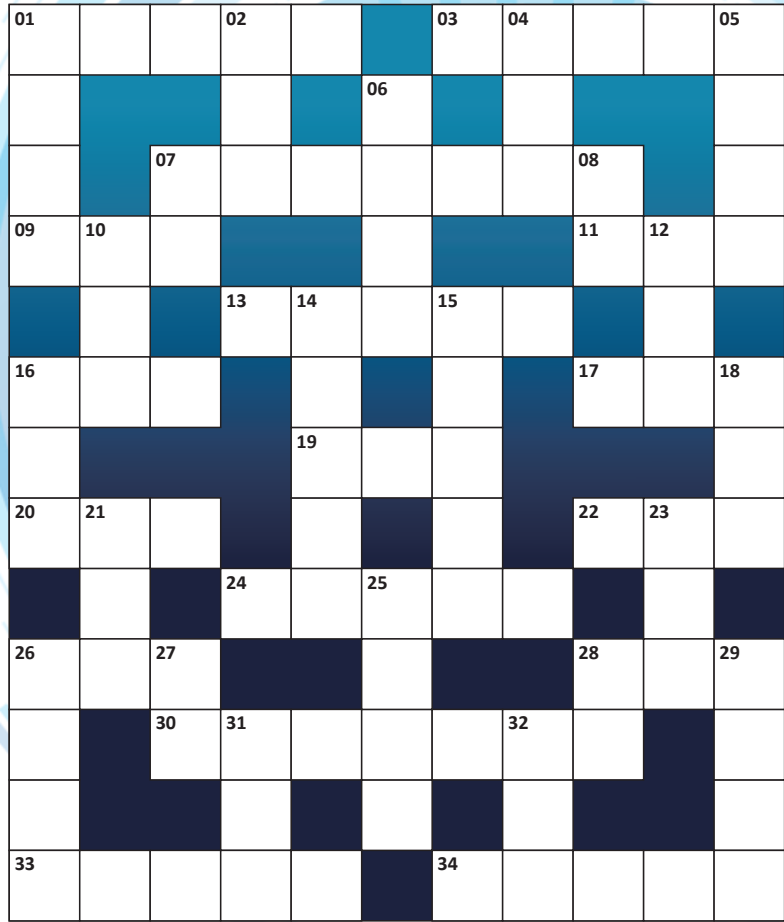


18

Kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.18 disertai **NAMA, NOMOR HP, dan DATA REKENING** (nama pemilik, nama bank, nomor rekening) ke Redaksi "UKRIDA IMPACT", melalui surel impact@ukrida.ac.id

Bagi 5 (lima) orang penjawab pertama yang menjawab dengan benar, akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Januari-Februari 2025**.



PEMENANG ASAH OTAK NO. 17

1. Tri Rhayu Harefa
2. Petrus Pito
3. Farida Giovanny Sinaga
4. Elisabeth Tifany
5. Sheila

JAWABAN ASAH OTAK NO. 17



MENDATAR

01. Perlindungan bagi orang dari negara lain
03. Bintang (Latin)
- 07-13. Ucapan khas pada bulan Desember
09. Diulang: Permainan sejenis domino
11. Uji kelayakan kendaraan
16. Semut (Inggris)
17. Wadah air
19. Kata tanya
20. Diulang: Alat pemotong padi
22. Tiga (Mandarin)
24. Kesulitan melihat karena cahaya terang
26. Surat Tanda Registrasi
28. Penyakit yang ditularkan oleh tikus
30. Bulan bundar sempurna
33. Nasihat; Saran
34. Bersifat dasar; Pokok

MENURUN

01. Persediaan
02. Makanan ringan; Kudapan
04. Diulang: Tidak ada harapan; Percuma
05. Supaya
06. Kumpulan air asin yang luas
07. Diulang: Minuman bergizi
08. Taman Kanak-kanak
10. Atom bermuatan listrik
12. Nama bank
14. Tidak berkesudahan; Kekal
15. Agenda
16. Hadir; Tersedia
18. Sebuah akhiran
21. Jaring dalam olahraga bulu tangkis
23. Saya (Betawi)
25. Garis (Inggris)
26. Siapa (Sunda)
27. Mata uang RI (singkat)
28. Pembimbing Akademik
29. Hewan pemakan rumput
31. Makanan yang terbuat dari ketan
32. Sapaan untuk laki-laki di Jawa Tengah

JOIN OUR TEAM
**WE'RE
HIRING**



LABORATORY ASSISTANT

Kualifikasi:

- Pendidikan terakhir min. S1 Kimia/Teknologi Laboratorium/Biologi.
- Memiliki pengalaman dalam penelitian dan analisis di Laboratorium min. 1 tahun.
- Menguasai PCR dan ELISA.
- Menguasai Ms. Office.
- Menguasai pengoperasian alat-alat Laboratorium yang berkaitan dengan penelitian dan analisis.
- Memiliki sertifikasi di bidang Laboratorium diutamakan.



Lamaran dapat dikirimkan ke:

Email: psdm@ukrida.ac.id

Subject: Lamaran_Laboratory Assistant

Universitas Kristen Krida Wacana

Lantai 1, Gedung E, Kampus 1,

Tanjung Duren Raya no. 4, Jakarta Barat 11470,

Indonesia





INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

